



LAPORAN TAHUNAN

RSPON MAHAR MARDJONO JAKARTA

Jl. MT Haryono Kav. 11 Cawang – Jakarta Timur 13630

Tahun 2023

**LAPORAN TAHUNAN
RUMAH SAKIT PUSAT OTAK NASIONAL MAHAR MARDJONO JAKARTA
TAHUN 2023**

JAKARTA, 31 JANUARI 2024

Direktur Utama,



dr. Adin Nulkhasanah, Sp.S, MARS
NIP 197210072001122005

Plt. Direktur Medik dan Keperawatan,



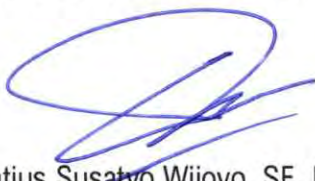
dr. Reza Aditya Arpandy, Sp.S
NIP 198710262023211002

Direktur SDM, Pendidikan dan Penelitian,



Dr. dr. Andi Basuki Prima Birawa, Sp.S(K), MARS
NIP 196409131990031004

Direktur Perencanaan dan Keuangan,



Ignatius Susatyo Wijoyo, SE, M.M
NIP 919690323202310101

Direktur Layanan Operasional,



dr. Sardiana Salam, Sp.S, M.Kes
NIP 197811292006042020

KATA PENGANTAR



Syukur Alhamdulillah kami panjatkan kehadiran Allah SWT, karena atas rahmat dan karunia-Nya penyusunan Laporan Tahunan dengan Tahun Anggaran 2023 ini dapat kami selesaikan dengan baik.

Laporan Tahunan ini disusun sebagai salah satu pertanggungjawaban Kinerja dan Anggaran Rumah Sakit Pusat Otak Nasional kepada Direktorat Jenderal Pelayanan Kesehatan Kementerian Kesehatan Republik Indonesia dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsi sebagai Unit Pelaksana Teknis dibidang Pelayanan Kesehatan khususnya untuk Otak dan Persarafan.

Laporan Tahunan ini berisikan Laporan mengenai kondisi Sumber Daya (Sumber Daya Manusia, Sarana, Prasarana dan Dana), Pencapaian Kinerja, Realisasi Anggaran dan upaya untuk meraih WTP dan Zona Integritas dalam pelaksanaan kegiatan dan Program selama Tahun 2023.

Terima Kasih dan Penghargaan yang tulus kami sampaikan kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan Laporan Tahunan ini, harapan kami semoga RSPON Mahar Mardjono dapat berkembang dengan baik untuk pencapaian kinerja selanjutnya. Adapun Kritik dan Saran guna adanya perbaikan dalam Laporan Tahunan yang akan datang sangat kami harapkan. Semoga laporan ini dapat berguna bagi semua pihak.

Jakarta, 31 Januari 2024
Direktur Utama
RSPON Mahar Mardjono 



dr. Adin Nulkhasanah, Sp.S, MARS
NIP 197210072001122005

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR TABEL.....	v
DAFTAR GRAFIK	vi
DAFTAR GAMBAR	vi
IKHTISAR EKSEKUTIF	vii
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
1. Latar Belakang	1
2. Maksud dan Tujuan Laporan	1
3. Ruang Lingkup Laporan	1
BAB II	3
ANALISIS SITUASI AWAL TAHUN	3
1. Hambatan Tahun Lalu	3
2. Kelembagaan.....	3
a. Visi, Misi, Tujuan & Nilai Budaya RSPON Mahar Madjono	4
b. Tugas Pokok & Fungsi RSPON Prof. Dr. dr Mahar Mardjono	6
3. Sumber Daya	11
a. Sumber Daya Manusia	11
b. Sarana dan Prasarana.....	18
c. Sumber Dana	25
BAB III	26
TUJUAN DAN SASARAN KERJA	26
1. Dasar Hukum	26
2. Tujuan dan Sasaran	26
BAB IV	32
STRATEGI PELAKSANAAN.....	32
1. Strategi Pencapaian Tujuan dan Sasaran	32
2. Hambatan dalam Pelaksanaan Strategi	33
3. Upaya Tindak Lanjut	33
BAB V	34
HASIL KERJA	34
1. Pencapaian Target Kinerja.....	34

A. Pencapaian Target Indikator Kinerja Utama (IKU) Rumah Sakit.....	34
B. Pencapaian Target Indikator Kinerja Tahunan (IKT) Rumah Sakit	41
C. Pencapaian Target Tingkat Marturitas BLU Rumah Sakit.....	47
D. Pencapaian Kegiatan Pelayanan	50
E. Promotif Preventif.....	61
F. Layanan Unggulan	69
2. Penerimaan Rumah Sakit dan Realisasi Anggaran	72
3. WTP dan Zona Integritas.....	75
BAB VI	76
PENUTUP	76
1. Kesimpulan	76
2. Saran	77
L A M P I R A N.....	78

DAFTAR TABEL

Tabel II.1 Jumlah Sumber Daya Manusia RSPON Berdasarkan Jabatan per 31 Desember 2023	11
Tabel II.2 Komposisi Jumlah Sumber Daya Manusia RSPON Berdasarkan Pendidikan per 31 Desember 2023	15
Tabel II.3 Komposisi Jumlah Sumber Daya Manusia RSPON Berdasarkan Golongan PNS per 31 Desember 2023	16
Tabel II.4 Komposisi Jumlah Sumber Daya Manusia RSPON Berdasarkan Golongan PPPK per 31 Desember 2023	17
Tabel II.5 Komposisi SIMAK BMN RSPON sampai dengan 31 Desember 2023.....	18
Tabel II.6 Laporan BMN Intrakomptabel Tahun 2023	19
Tabel II.8 Laporan BMN Gabungan Intrakomptabel dan Ekstrakomptabel Tahun 2023	22
Tabel II.9 Laporan Posisi BMN di Neraca	24
Tabel III.1 Indikator Kinerja Utama Rumah Sakit	27
Tabel III.2 Indikator Kinerja Tahunan Rumah Sakit.....	30
Tabel III.3 Penilaian Tingkat Marturitas BLU	31
Tabel V.1 Pencapaian IKU Rumah Sakit Tahun 2023.....	34
Tabel V.2 Pencapaian IKT Rumah Sakit Tahun 2023.....	41
Tabel V.3 Pencapaian Tingkat Marturitas Rumah Sakit Tahun 2023	47
Tabel V.4 Indikator Pelayanan Rawat Inap	50
Tabel V.5 Capaian Indikator Mutu Pelayanan	52
Tabel V.6 Indikator Pelayanan Rawat Jalan.....	52
Tabel V.7 Indikator Pelayanan IGD	54
Tabel V.8 Indikator Pelayanan Poli Eksekutif.....	55
Tabel V.10 Indikator Pelayanan Radiologi	57
Tabel V.11 Indikator Pelayanan Bedah Sentral.....	58
Tabel V.12 Indikator Pelayanan Cathlab.....	60
Tabel V.13 Komposisi Penerimaan RSPON Tahun 2022 & 2023	72
Tabel V.14 10 Penerimaan RSPON berdasarkan Jenis Pendapatan Tahun 2022 – 2023.....	73
Tabel V.15 Rincian Realisasi Anggaran per 31 Desember 2023	74

DAFTAR GRAFIK

Grafik II.1 Komposisi Jumlah Sumber Daya Manusia RSPON Berdasarkan Jabatan per 31 Desember 2023	14
Grafik II.2 Komposisi Jumlah Sumber Daya Manusia RSPON Berdasarkan Pendidikan per 31 Desember 2023	15
Grafik II.3 Komposisi Jumlah Sumber Daya Manusia RSPON Berdasarkan Golongan per 31 Desember 2023	16
Grafik II.4 Komposisi Jumlah Sumber Daya Manusia RSPON Berdasarkan Golongan per 31 Desember 2023	17
Grafik V.1 Trend Kunjungan Pasien Rawat Inap 4 Tahun Terakhir	50
Grafik V.2 Pasien Rawat Inap berdasarkan Jaminan Pembayaran Tahun 2023.....	51
Grafik V.3 Trend Kunjungan Pasien Rawat Jalan 4 Tahun Terakhir.....	53
Grafik V.4 Pasien Rawat Jalan berdasarkan Jaminan Pembayaran Tahun 2023	53
Grafik V.5 Trend Kunjungan Pasien IGD 4 Tahun Terakhir	54
Grafik V.6 Jumlah Pasien IGD berdasarkan Jaminan Pembayaran Tahun 2023.....	55
Grafik V.9 Trend Kunjungan Pasien Poli Eksekutif 4 Tahun Terakhir	56
Grafik V.6 Jumlah Pasien Poli Eksekutif berdasarkan Jaminan Pembayaran Tahun 2023.....	56
Grafik V.7 Trend Pelayanan Radiologi 4 Tahun Terakhir.....	57
Grafik V.8 Jumlah Pasien Radiologi berdasarkan Jaminan Pembayaran Tahun 2023	58
Grafik V.9 Trend Pelayanan Bedah Sentral 4 Tahun Terakhir.....	59
Grafik V.10 Jumlah Pasien Bedah Sentral berdasarkan Jaminan Pembayaran Tahun 2023	59
Grafik V.11 Trend Tindakan Pasien Cathlab 4 Tahun Terakhir	60
Grafik V.12 Jumlah Pasien Tindakan Cathlab berdasarkan Jaminan Pembayaran Tahun 2023.....	61
Grafik V.9 Jumlah Kunjungan <i>Brain Check Up</i> Tahun 2023.....	70
Grafik V.10 Jumlah Kunjungan <i>Pain Intervention</i> Tahun 2023.....	71
Grafik V.11 Trend Penerimaan RSPON Tahun 2020 - 2023.....	72
Grafik V.12 Realisasi Anggaran RSPON Tahun 2020 - 2023.....	74

DAFTAR GAMBAR

Gambar II.1 Struktur Organisasi RSPON Mahar Mardjono Jakarta.....	10
---	----

IKHTISAR EKSEKUTIF

RSPON Mahar Mardjono Jakarta merupakan salah satu Unit Pelayanan Vertikal di bidang Pelayanan Kesehatan di Lingkungan Direktorat Jenderal Pelayanan Kesehatan Kementerian Kesehatan RI. RSPON memiliki komitmen yang kuat untuk melaksanakan tata pemerintahan yang baik (*Good Governance*) yang mengedepankan akuntabilitas, sehingga pelaksanaan penyelenggaraan kinerja RSPON Mardjono Jakarta untuk tahun 2023 dapat dipertanggungjawabkan yaitu dalam bentuk Laporan Tahunan Tahunan RSPON Mahar Mardjono Jakarta Tahun 2023.

Tahun 2023 merupakan tahun keempat pelaksanaan pengukuran pencapaian kinerja dalam mewujudkan tujuan Rumah Sakit sebagaimana tercantum dalam RSB RSPON Mahar Mardjono Tahun 2020-2024, yakni “Mewujudkan Pusat Layanan, Pendidikan dan Penelitian di Bidang Otak dan Persarafan yang terjangkau dan berstandar Internasional”.

Dengan berakhirnya status Pandemi Covid-19 di Indonesia ditahun 2023, memberikan dampak yang signifikan terhadap kenaikan kunjungan pasien ke RSPON meskipun masih terdapat pembatasan kunjungan pada awal Tahun 2023. Berikut adalah data diperoleh terkait pelayanan Kesehatan yang diberikan selama tahun 2023:

- a. Kenaikan jumlah kunjungan Rawat Jalan Tahun 2023 mencapai 23,72% dari Tahun 2022
- b. Kenaikan jumlah kunjungan Rawat Inap Tahun 2023 mencapai 13,66% dari Tahun 2022
- c. Kenaikan jumlah kunjungan Pasien IGD Tahun 2023 mencapai 19,75% dari Tahun 2022
- d. Kenaikan jumlah kunjungan Pasien Eksekutif Tahun 2023 mencapai 13,14% dari Tahun 2022.
- e. Nilai *Bed Occupancy Rate* (BOR) RSPON Tahun 2023 mengalami kenaikan menjadi 69% dari Tahun sebelumnya 63%
- f. Penambahan Tempat Tidur ditahun 2023 menjadi 254 Tempat Tidur dari Tahun sebelumnya sebesar 241 Tempat Tidur
- g. Nilai Rata-rata Tempat Tidur Kosong (TOI) sebesar 2,66 dengan rata-rata lama Rawat Pasien (ALOS) sebesar 5,96 Hari

RSPON Mahar Mardjono telah menetapkan Pencapaian Indikator Kinerja Utama (IKU) untuk Tahun 2023 yang terdiri dari 10 Sasaran Strategis dan 61 Indikator Kinerja yang berasal dari

Rencana Strategi Bisnis (RSB) RSPON 2020-2024 dan tertuang dalam Perjanjian Kinerja Direktur Utama dengan Direktur Jenderal Pelayanan Kesehatan Kementerian Kesehatan RI Tahun 2023. Hasil pelaksanaan pengukuran 61 IKU selama Tahun 2023 tercapai sebesar 95,08% yang terdiri dari 58 Indikator Kinerja yang telah tercapai dan 3 Indikator Kinerja yang belum tercapai.

Dalam pencapaian Kinerja RSPON atas 13 Indikator Kinerja sebagaimana terdapat dalam Kontrak Kinerja Direktur Utama dengan Ditjen Perbendaharaan, Kementerian Keuangan RI yang terdiri atas: (1) Ketersediaan Fasilitas Layanan, (2) Ketetapan Waktu Layanan, (3) Penundaan Waktu Operasi Elektif, (4) Publikasi Penelitian Nasional dari/atau Internasional, (5) Peserta *Fellowship* Pendidikan Kedokteran Berbasis Rumah Sakit, (6) Tingkat Kepuasan Pasien terhadap Pelayanan Kesehatan, (7) Pasien Stroke Hiperakut (<4,5 Jam) yang dilakukan Pemeriksaan CT Scan Kepala Non Kontras $\leq$ 30 Menit, (8) Pasien Stroke Iskemik dengan Onset < 4,5 Jam yang mendapatkan Terapi rTPA Intravena, (9) Pasien Stroke Iskemik dengan *Length of Stay* (LOS) < 7 Hari, (10) Pasien Stroke Iskemik Pulang dalam Kondisi Hidup, (11) Rasio PNBPN terhadap Beban Operasional (PB), (12) Modernisasi Pengelolaan Keuangan BLU, (13) Pertumbuhan Realisasi Pendapatan dari Pemanfaatan Aset Badan Layanan Umum (BLU), RSPON telah tercapai 92,30% yang terdiri dari 12 Target dari 13 Target yang telah tercapai.

Hasil penilaian dari Tingkat Maturitas BLU untuk RSPON Mahar Mardjono oleh Direktorat Pembinaan Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum (PPK BLU) Kementerian Keuangan RI yang dinilai pada Tahun 2023 berdasarkan Hasil Kinerja Tahun 2022 sebesar 3,59.

Alokasi anggaran RSPON Mahar Mardjono berdasarkan PAGU terakhir DIPA Tahun 2023 revisi ke-18 Tanggal 17 Januari 2024 sebesar Rp.806.257.435.000,- dengan Realisasi penyerapan Anggaran sebesar Rp.787.150.179.305,- (97,63%). Pencapaian pendapatan RSPON Mahar Mardjono pada Tahun 2023 sebesar Rp.394.175.110.111,- dari Target sebesar Rp.350.006.177.000,- (112,62%).

Berdasarkan Hasil Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Tahun 2022, RSPON Mahar Mardjono mendapatkan Predikat A dengan Nilai 85,96.

Prestasi maupun penghargaan yang dimiliki RSPON Mahar Mardjono selama Tahun 2023 yaitu:

1. Mendapatkan Penghargaan Tahun 2023 berupa *WSO Angeles Awards Q2 2023 Diamond Status* dari *World Stroke Organization* (WSO) sebagai pengakuan bahwa RSPON Prof.

Dr. dr Mahar Mardjono dalam menangani Pasien Stroke telah sesuai dengan Standar Dunia.

2. Mendapatkan Sertifikat Akreditasi Rumah Sakit dari Kementrian Kesehatan RI & Komisi Akreditasi Rumah Sakit (KARS) dengan Tingkat Kelulusan 'PARIPURNA'.
3. Mendapatkan Penghargaan sebagai *The 1st Winner of Central Sterilization Indonesia Hero Awards 2023* dari Perkumpulan Praktisi Sentral Sterilisasi Indonesia.
4. Mendapatkan Penghargaan sebagai Pemenang 2 Kategori *Green Hospital* Piagam Penghargaan PERSI Awards 2023 dari Perhimpunan Rumah Sakit Seluruh Indonesia.
5. Mendapatkan Penghargaan sebagai *Best Poster Award 2023* pada Optimalisasi Penggunaan Power System Melalui Tata Kelola Mata Bor di Central Sterilisasi Scientific Departemen RSPON Prof. Dr. dr. Mahar Mardjono Jakarta". Dari *Indonesian Central Sterilization Practitioners Association (I-CSPA)*.
6. Mendapatkan Penghargaan sebagai Unit Kerja Pelayanan Berpredikat Menuju Wilayah Bebas Korupsi (WBK) dari Kementrian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi.
7. Mendapatkan 2 Penghargaan yakni Peringkat 2 sebagai Rumah Sakit Vertikal kategori RS Khusus dengan Tingkat Maturitas BLU Terbaik dan Peringkat 3 sebagai Rumah Sakit Vertikal kategori Khusus dengan Pengukuran Standar Klinis Terbaik dari Menteri Kesehatan Republik Indonesia.

Dukungan atas Program, Kerjasama dan Promosi Layanan Rumah Sakit akan terus ditingkatkan untuk meningkatkan Pelayanan dan Pendapatan RSPON menjadi lebih baik lagi di Masa Depan.

BAB I

PENDAHULUAN

1. Latar Belakang

Penyusunan Laporan Tahunan merupakan laporan pelaksanaan tugas dan fungsi dari satuan kerja dilingkungan Direktorat Jenderal Pelayanan Kesehatan yang memuat perkembangan dan hasil pencapaian kinerja baik kegiatan maupun anggaran dalam kurun waktu tahunan.

Sebagai bentuk pertanggungjawaban atas perkembangan dan hasil pencapaian kinerja baik kegiatan maupun anggaran dalam kurun waktu tahun 2023, maka disusunlah Laporan Tahunan RS Pusat Otak Nasional tahun 2023, dimana RSPON Prof. Dr. dr. Mahar Mardjono merupakan salah satu unit pelayanan vertikal dibidang pelayanan kesehatan dilingkungan Ditjen Pelayanan Kesehatan Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.

2. Maksud dan Tujuan Laporan

Maksud dan tujuan penyusunan laporan berkala Rumah Sakit Pusat Otak Nasional:

- a. Dalam rangka mendukung sistem akuntabilitas negara dengan memenuhi kewajiban institusional dan pertanggungjawaban kinerja Rumah Sakit sebagai salah satu satuan organisasi Unit Pelaksana Teknis yang berada di lingkungan Ditjen Pelayanan Kesehatan Kementerian Kesehatan RI.
- b. Sebagai bahan monitoring dan evaluasi atas kegiatan serta kinerja organisasi yang sudah berjalan selama tahun 2023, sehingga dapat dijadikan sebagai tolak ukur serta acuan dalam meningkatkan kinerja Rumah Sakit Pusat Otak Nasional dimasa yang akan datang.

3. Ruang Lingkup Laporan

Ruang lingkup laporan berkala RSPON Mahar Mardjono tahun 2023:

Bab I : Pendahuluan

Menguraikan tentang gambaran secara umum RSPON Mahar Mardjono, latar belakang serta maksud dan tujuan dari laporan dan ruang lingkup Laporan RSPON Mahar Mardjono.

Bab II : Analisis Situasi Awal Tahun

Mengikhtisarkan tentang beberapa hal penting mengenai hambatan yang dialami tahun lalu, gambaran singkat kelembagaan dan sumber daya yang dicapai, uraian indikator sumber daya yang meliputi sumber daya manusia, sarana & prasarana, serta alokasi dana.

Bab III : Tujuan dan Sasaran Kerja

Menguraikan tentang dasar hukum, tujuan sasaran dan indikator RSPON Mahar Mardjono. Mengikhtisarkan beberapa hal penting dalam pengukuran indikator kinerja BLU (RBA), penetapan kinerja dan menggambarkan beberapa indikator yang mendukung dalam pencapaian sasaran kerja.

Bab IV : Strategi Pelaksanaan

Menguraikan tentang strategi pencapaian tujuan dan sasaran, hambatan dalam pelaksanaan strategi, upaya dan tindak lanjut RSPON Mahar Mardjono.

Bab V : Hasil Kerja

Menguraikan tentang realisasi sasaran / program, pencapaian target kinerja yang meliputi pencapaian target kegiatan dan pendapatan, Indikator kinerja, kinerja pelayanan dan realisasi anggaran.

Bab VI : Penutup

Menguraikan penjelasan kesimpulan mengenai pembahasan Laporan Tahunan RSPON Mahar Mardjono Tahun 2023 dari uraian sebelumnya.

LAMPIRAN

BAB II

ANALISIS SITUASI AWAL TAHUN

1. Hambatan Tahun Lalu

Dalam menjalankan tugas pokok dan fungsinya selama Tahun 2023, hambatan yang mempengaruhi kinerja RSPON Mahar Mardjono Jakarta baik secara langsung maupun tidak langsung selama Tahun 2022 adalah sebagai berikut:

- ☐ Masih adanya pandemi Covid-19 menyebabkan beberapa kegiatan dan program belum berjalan secara maksimal;
- ☐ Penurunan Hasil Penilaian Kinerja BLU pada Aspek Rasio Keuangan, Pertumbuhan Produktivitas, Efektivitas Pelayanan, Mutu Pelayanan dan Mutu Klinik;
- ☐ Pertumbuhan Pemeriksaan Radiologi/hari belum maksimal dikarenakan penggunaan MRI membutuhkan waktu lama untuk *General Cleaning* pada setiap pergantian Pasien terutama mengatasi penyebaran Covid-19 dan dalam waktu tertentu sempat mengalami kerusakan.

2. Kelembagaan

Rumah Sakit Pusat Otak Nasional (RSPON) Mahar Mardjono merupakan Unit Pelayanan Teknis (UPT) yang berada dibawah dan bertanggung jawab kepada Direktur Jenderal Pelayanan Kesehatan Kementerian Kesehatan RI yang secara administrasi dikoordinasikan dan dibina oleh Sekretaris Direktorat Jenderal Pelayanan Kesehatan Kementerian Kesehatan RI dan secara teknis fungsional dibina oleh Direktur lingkungan Direktorat Jenderal Pelayanan Kesehatan RI sesuai dengan tugas dan fungsinya.

RSPON Mahar Mardjono merupakan Rumah Sakit yang mempunyai tugas menyelenggarakan upaya pencegahan, penyembuhan dan pemulihan kesehatan di bidang Otak dan Persarafan yang pelaksanaannya dilakukan secara serasi, terpadu dan berkesinambungan dengan upaya rujukan dan peningkatan kesehatan lainnya sebagaimana ditetapkan dalam Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor 45 Tahun 2012 tentang Organisasi dan Tata Kerja Rumah Sakit Pusat Otak Nasional yang telah diperbarui dengan Peraturan

Menteri Kesehatan Nomor 57 Tahun 2020 tanggal 26 Oktober 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Rumah Sakit Pusat Otak Nasional Prof. Dr. dr. Mahar Mardjono Jakarta.

a. Visi, Misi, Tujuan & Nilai Budaya RSPON Mahar Madjono

Visi

Sebagai unit pelaksana teknis Direktorat Jenderal Pelayanan Kesehatan yang berada dibawah naungan Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, Visi Kementerian R.I Sebagaimana tertuang pada Rencana Strategis Kementerian Kesehatan RI Tahun 2020-2024 Revisi 1 yang ditetapkan dalam Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor 13 Tahun 2022 adalah “Menciptakan Manusia yang Sehat, Produktif, Mandiri dan Berkeadilan”.

Misi

Guna mendukung peningkatan Kualitas manusia Indonesia, maka visi Kementerian Kesehatan RI telah menetapkan 5 Misi sebagai penjabaran dari Misi Presiden Tahun 2020-2024, sebagai berikut:

1. Meningkatkan Kesehatan Reproduksi, Ibu, Anak dan Remaja;
2. Perbaiki Gizi Masyarakat;
3. Meningkatkan Pencegahan dan Pengendalian Penyakit;
4. Pembudayaan GERMAS;
5. Memperkuat Sistem Kesehatan.

Sedangkan RSPON untuk mencapai Visi Kemenkes telah menetapkan Misi sebagai mana tertuang dalam Rencana Strategi Bisnis (RSB) Tahun 2020-2024 Revisi 2 sebagai berikut:

1. Mewujudkan Pelayanan Otak dan Sistem Persarafan Bermutu Tinggi dan Terjangkau oleh Semua Lapisan Masyarakat;
2. Mewujudkan Pendidikan dan Penelitian yang Mampu Memberikan Kontribusi Pemecahan Masalah Otak dan Sistem Persarafan Nasional maupun Internasional.

Tujuan

Seusai dengan sasaran yang ditetapkan Direktorat Jenderal Pelayanan Kesehatan yaitu “Mewujudkan Akses Pelayanan Kesehatan Dasar dan Rujukan yang Berkualitas bagi Masyarakat”, maka tujuan Rumah Sakit Pusat Otak Nasional Mahar Mardjono adalah “Mewujudkan Pusat Layanan, Pendidikan dan Penelitian di bidang Otak dan Persarafan yang terjangkau dan Berstandar Internasional”. Sedangkan tujuan didirikannya Rumah Sakit Pusat Otak Nasional Mahar Mardjono addalah untuk menjalankan fungsi dalam:

1. Penyusunan Rencana Program dan Anggaran;
2. Pengelolaan Pelayanan Medis dengan Kekhususan Pelayanan Kesehatan di Bidang Penyakit Otak dan Persarafan;
3. Pengelolaan Pelayanan Keperawatan;
4. Pengelolaan Pelayanan Nonmedis;
5. Pengelolaan Pendidikan dan Pelatihan dengan kekhususan di bidang Penyakit Otak dan Persarafan;
6. Pengelolaan Penelitian, Pengembangan dan Penapisan Teknologi dengan kekhususan di Bidang Penyakit Otak dan Persarafan;
7. Pengelolaan Keuangan dan Barang Milik Negara;
8. Pengelolaan Layanan Pengadaan Barang / Jasa;
9. Pengelolaan Organisasi dan Sumber Daya Manusia;
10. Pelaksanaan Urusan Hukum dan Hubungan Masyarakat;
11. Pelaksanaan Kerjasama;
12. Pengelolaan Sistem Informasi;
13. Pemantauan Evaluasi dan Pelaporan;
14. Pelaksanaan Urusan Administrasi Rumah Sakit

Nilai/Budaya Rumah Sakit

B : Benevolent : Senantiasa Melayani Pasien dengan Tulus

R : Responsive : Selalu Siap Tanggap

A : Attentive : Memberi Perhatian Penuh terhadap Pasien

I : Innovative : Mengikuti Perkembangan Ilmu

N : Noble : Sesuai dengan Motto Rumah Sakit yaitu “Melayani dengan Mulia”

Falsafah

Mengutamakan keselamatan pasien, kemudahan akses dan kepuasan pelanggan dan senantiasa perkembangan teknologi dan kebutuhan pelanggan.

Motto

“Melayani dengan Mulia”

b. Tugas Pokok & Fungsi RSPON Prof. Dr. dr Mahar Mardjono

1. Tugas Pokok

RSPON Mahar Mardjono Jakarta mempunyai tugas menyelenggarakan pelayanan Kesehatan perorangan secara paripurna dengan kekhususan pelayanan Kesehatan dibidang Penyakit Otak dan Persarafan.

2. Fungsi

Dalam melaksanakan tugasnya, RSPON Mahar Mardjono Jakarta menyelenggarakan fungsi:

- a. Penyusunan rancana program dan anggaran
- b. Pengelolaan pelayanan medis dengan kekhususan pelayanan Kesehatan di bidang penyakit Otak dan Persarafan;
- c. Pengelolaan Pelayanan Keperawatan;
- d. Pengelolaan Pelayanan Nonmedis;
- e. Pengelolaan Pendidikan dan Pelatihan dengan kekhususan di bidang penyakit Otak dan Persarafan;
- f. Pengelolaan Penelitian, Pengembangan dan Penapisan Teknologi dengan kekhususan pelayanan Kesehatan dibidang Penyakit Otak dan persarafan;
- g. Pengelolaan Keuangan dan Badan Milik Negara;
- h. Pengelolaan Layanan pengadaan Barang dan Jasa;
- i. Pengelolaan Organisasi dan Sumber Daya Manusia;
- j. Pelaksanaan urusan Hukum, Kerjasama, dan Hubungan Masyarakat;
- k. Pengelolaan Sistem Informasi;
- l. Pemantauan, evaluasi, dan Pelaporan;
- m. Pelaksanaan urusan Administrasi Rumah Sakit.

3. Struktur Organisasi

RSPONMahar Mardjono Jakarta dipimpin oleh seorang Direktur Utama, dengan susunan organisasi sebagai berikut:

- a. Direktur Utama yang membawahi struktur sebagai berikut:
 - a.1 Direktorat Medik dan Keperawatan;
 - a.2 Direktorat Sumber Daya Manusia, Pendidikan dan Penelitian;
 - a.3 Direktorat Perencanaan dan Keuangan;
 - a.4 Direktorat Layanan Operasional;
 - a.5 Komite Rumah Sakit
- b. Satuan Pengawas Internal
- c. Komite Rumah Sakit terdiri atas:
 - c.1 Komite Medik
 - c.2 Komite Keperawatan
 - c.3 Komite Etik dan Hukum
 - c.4 Komite Etik Penelitian
 - c.5 Komite Pencegahan, Pengendalian Infeksi dan Program Pengendalian Resistensi Anti Mikorba
 - c.6 Komite Mutu Rumah Sakit
 - c.7 Komite Tenaga Kesehatan Lainnya
- d. Direktorat Medik dan Keperawatan terdiri atas:
 - d1 Tim Kerja Pelayanan Medik
 - d.2 Tim Kerja Pelayanan Keperawatan
 - d.3 Tim Kerja Pelayanan PenunjangInstalasi Medik dan Keperawatan terdiri atas:
 - d.4 Instalasi Rawat Inap
 - d.5 Instalasi Rawat Jalan dan Neurodiagnostik
 - d.6 Instalasi Gawat Darurat
 - d.7 Instalasi Rawat Intensif
 - d.8 Instalasi Neurorestorasi
 - d.9 Instalasi Bedah Sentral
 - d.10 Instalasi Farmasi

- d.11 Instalasi Radiologi
- d.12 Instalasi Laboratorium dan Bank Darah
- d.13 Instalasi Gizi
- d.14 Instalasi Penjaminan Pasien
- d.15 Unit Admisi
- Kelompok Staf Medis (KSM) terdiri atas:
 - d.16 KSM Neurologi Akut
 - d.17 KSM Paroksimal dan Neurologi
 - d.18 KSM Neurologi Behavior & Kualitas Hidup
 - d.19 KSM Bedah
 - d.20 KSM Mitra
- e. Direktorat Sumber Daya Manusia, Pendidikan dan Penelitian terdiri atas:
 - e.1 Tim Kerja Organisasi dan SDM
 - e.2 Tim Kerja Pendidikan dan Pelatihan
 - e.3 Tim Kerja PenelitianInstalasi Penelitian terdiri atas:
 - e.4 Instalasi Penelitian Klinis
 - e.5 Instalasi Sekuensing Genom dan Biomedis
- f. Direktorat Perencanaan dan Keuangan terdiri atas:
 - f.1 Tim Kerja Perencanaan dan Evaluasi Program
 - f.2 Tim Kerja Perencanaan Anggaran
 - f.3 Tim Kerja Pelaksanaan Keuangan
 - f.4 Tim Kerja Akuntansi dan Barang Milik Negara
- g. Direktorat Layanan Operasional terdiri atas:
 - g.1 Tim Kerja Tata Usaha dan Rumah Tangga
 - g.2 Tim Kerja Hukum dan Hubungan MasyarakatInstalasi Layanan Operasional terdiri atas:
 - g.3 Instalasi Layanan Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit
 - g.4 Instalasi Pemeliharaan Sarana dan Prasarana
 - g.5 Instalasi Kesehatan Lingkungan & K3 Rumah Sakit
 - g.6 Instalasi Promosi Kesehatan Rumah Sakit
 - g.7 Instalasi Pemulasaran Jenazah

g.8 Instalasi Sterilisasi Sentral & Binatu

g.9 Instalasi Rekam Medik

h. Unit Pelayanan Pengadaan (ULP)

Dalam mendukung pelaksanaan tugas dan fungsi Rumah Sakit, Direktur Utama membantu beberapa instalasi setelah mendapatkan persetujuan dari Direktur Jenderal. Untuk meningkatkan dan mengembangkan pelayanan kesehatan serta meningkatkan kinerja RSPON Mahar Mardjono Jakarta, maka dibentuk Komite-komite dan Satuan Pemeriksaan Internal. Pengawasan terhadap pelaksanaan tugas dan fungsi RSPON Mahar Mardjono Jakarta dibentuk Dewan Pengawas.

Adapun susunan direksi pada struktur organisasi RSPON Mahar Mardjono Jakarta pada saat ini adalah sebagai berikut:

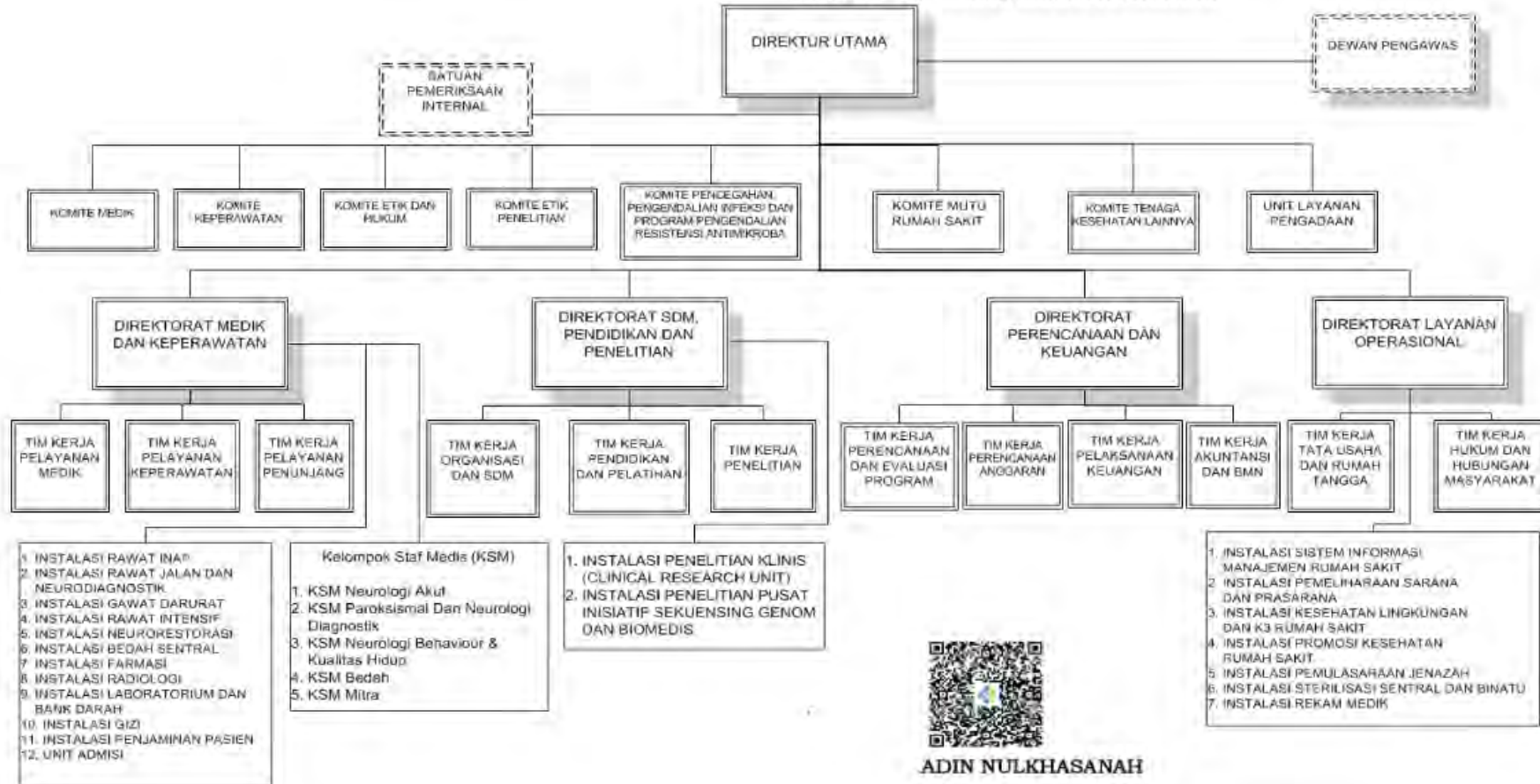
Direktur Utama	: dr. Adin Nulkhasanah, Sp.S, MARS
Direktur Layanan Operasional	: dr. Sardiana Salam, Sp.S, M.Kes
Direktur Medik & Keperawatan	: dr. Reza Aditya Arpandy, Sp.S
Direktur SDM, Pendidikan & Penelitian	: Dr. dr. Andi Basuki Prima Birawa, Sp.S(K), MARS
Direktur Perencanaan & Keuangan	: Ignatius Susatyo Wijoyo, SE, M.M

Pengawasan terhadap pelaksanaan tugas dan fungsi RSPON Mahar Mardjono Jakarta dibentuk Dewan Pengawas. Susunan Dewan Pengawas sebagai berikut:

Ketua	: Dr. Sundoyo, SH, M.K.M., M.Hum
Anggota	: 1. Liendha Andajani S.E., M.Si
	2. Prof. dr. Amal Chalik Sjaaf, S.KM.,Dr.PH
	3. Robi Toni, SE, MM
	4. Mochamad Agus Rofiudin, S.Kom., MM

Gambaran Struktur Organisasi RSPON Mahar Mardjono sebagaimana dalam lampiran Keputusan Direktur Utama Rumah Sakit Pusat Otak Nasional Mahar Mardjono Jakarta Nomor : HK.02.03/XXXIX/6833/2023 Tentang Struktur Organisasi dan Tata Kerja Rumah Sakit Pusat Otak Nasional Prof. Dr. dr. Mahar Mardjono Jakarta.

LAMPIRAN II
KEPUTUSAN DIREKTUR UTAMA
RUMAH SAKIT PUSAT OTAK NASIONAL
PROF. Dr. dr. MAHAR MARDJONO JAKARTA
NOMOR : HK.02.03/XXXIX/6833/2023
TENTANG
STRUKTUR ORGANISASI DAN TATA KERJA RUMAH SAKIT PUSAT OTAK NASIONAL
PROF. Dr. dr. MAHAR MARDJONO JAKARTA



Gambar II.1 Struktur Organisasi RSPON Mahar Mardjono Jakarta

3. Sumber Daya

a. Sumber Daya Manusia

Jumlah tenaga yang dimiliki RSPON Mahar Mardjono Jakarta sampai dengan Desember 2023 sekitar 1070 Orang Tenaga Kesehatan dan Tenaga Non Kesehatan dengan berbagai disiplin Ilmu yang dimiliki untuk memberikan pelayanan sesuai dengan bidangnya.

Ketenagaan di RSPON Mahar Mardjono terdiri atas: Tenaga Medis, Tenaga Perawat, Tenaga Kesehatan lainnya, Tenaga Non Medis dan Tenaga Administrasi. Penambahan Sumber Daya Manusia di RSPON disesuaikan dengan kebutuhan atas pengembangan yang dilakukan oleh RSPON. Adapun jumlah sumber daya manusia Mahar Mardjono per 31 Desember 2023 sebagaimana tergambar dalam tabel berikut:

Tabel II.1 Jumlah Sumber Daya Manusia RSPON Berdasarkan Jabatan per 31 Desember 2023

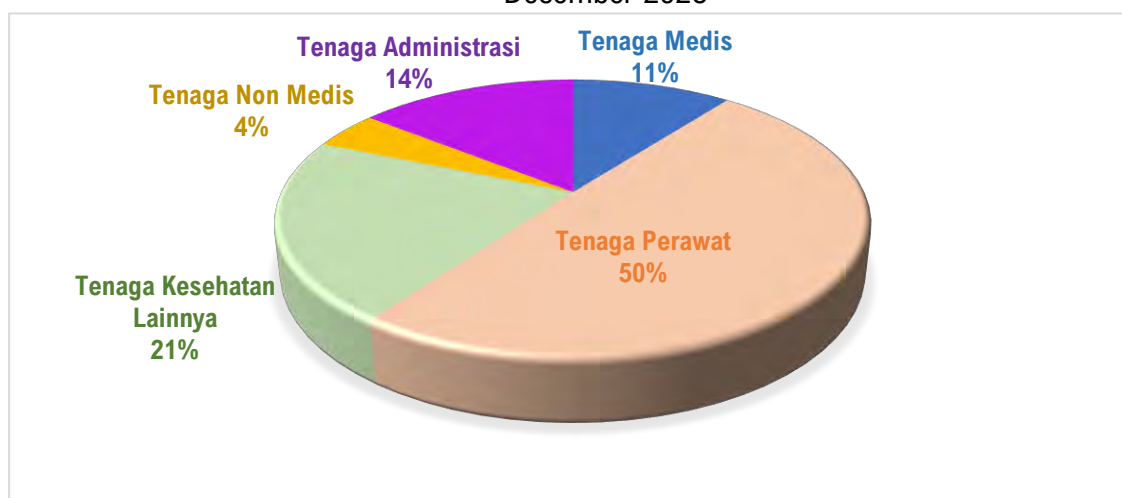
NO	JABATAN	PNS	PPPK	NON PNS		KONTRAK KERJASAMA	JUMLAH
				TETAP	KONTRAK		
	Tenaga Medis						
1	Dokter Spesialis Saraf	30	5		1	4	40
2	Dokter Spesialis Bedah Saraf	6		2	1		9
3	Dokter Spesialis Anestesi	5					5
4	Dokter Spesialis Paru	2					2
5	Dokter Spesialis Patologi Klinik	2					2
6	Dokter Spesialis Orthopedi dan Traumatologi	2				1	3
7	Dokter Spesialis Radiologi	2			1	1	4
8	Dokter Spesialis Anak	1	1	1			3
9	Dokter Spesialis THT, Bedah Kepala & Leher	1					1
10	Dokter Spesialis Bedah	1	1				2
11	Dokter Spesialis Bedah Plastik	1	1				2
12	Dokter Spesialis Penyakit Dalam	1	1				2
13	Dokter Spesialis Jantung dan Pembuluh Darah	1				1	2
14	Dokter Spesialis Mikrobiologi Klinik		1				1
15	Dokter Spesialis Gizi Klinik		1				1
16	Dokter Spesialis Okupasi	1					1
17	Dokter Spesialis Akupunktur					1	1
18	Dokter Spesialis Kedokteran Fisik dan Rehabilitasi	1					1
19	Dokter Gigi	1					1
20	Dokter Umum (Pelayanan)	1			18		19
21	Dokter Umum (Sekolah)	7					7
22	Dokter Umum (Manajemen)	3					3
	Sub Total	69	11	3	21	8	112
	Tenaga Perawat						
1	Perawat Ahli Madya	1					1
2	Perawat Ahli Muda	66					66
3	Perawat Ahli Pertama	113	20				133

NO	JABATAN	PNS	PPPK	NON PNS		KONTRAK KERJASAMA	JUMLAH
				TETAP	KONTRAK		
4	Perawat Ahli	29		6	15		50
5	Perawat Mahir	95					95
6	Perawat Terampil	92	35				127
7	Perawat	32		13	13		58
	Sub Total	428	55	19	28	0	530
Tenaga Kesehatan Lainnya							
1	Tenaga Ahli					1	1
2	Psikolog Klinis Muda	1					1
3	Psikolog Klinis		1				1
4	Radiografer Ahli Pertama	7					7
5	Radiografer Ahli			1			1
6	Radiografer Mahir	11					11
7	Radiografer	2			3		5
8	Fisikawan Medis Ahli Pertama	1					1
9	Apoteker Ahli Madya	2					2
10	Apoteker Ahli Muda	4					4
11	Apoteker Ahli Pertama	3	2				5
12	Apoteker	1			13		14
13	Asisten Apoteker Ahli	14					14
14	Asisten Apoteker Terampil	13	1				14
15	Asisten Apoteker	2			10		12
16	Pranata Laboratorium Kesehatan Ahli Pertama	1					1
17	Pranata Laboratorium Kesehatan Ahli				11		11
18	Pranata Laboratorium Kesehatan Mahir	10					10
19	Pranata Laboratorium Kesehatan Terampil						12
20	Pranata Laboratorium Kesehatan	2		3	2		7
21	Fisioterapis Ahli Muda	2					2
22	Fisioterapis Ahli Pertama	5	4				9
23	Fisioterapis Ahli			1	2		3
24	Fisioterapis Mahir	3					3
25	Fisioterapis Terampil	6					6
26	Okupasi Terapis Mahir	1					1
27	Okupasi Terapis Terampil	2					1
28	Okupasi Terapis			2			2
29	Terapis Wicara Terampil	2					2
30	Terapis Wicara	1		2			3
31	Nutrisi Ahli Muda	6					6
32	Nutrisi Ahli Pertama	1	2				3
33	Nutrisi Ahli				2		2
34	Nutrisi Mahir	6					6
35	Nutrisi				1		1
36	Perekam Medis Ahli Muda	1					1
37	Perekam Medis Mahir	10					10
38	Perekam Medis Terampil	2	5				7
39	Perekam Medis/Pengadministrasi Rekam Medis dan Informasi	1			8		9
40	Perawat	1					1
41	Analisis Data dan Informasi				1		1

NO	JABATAN	PNS	PPPK	NON PNS		KONTRAK KERJASAMA	JUMLAH
				TETAP	KONTRAK		
42	Teknisi Elektromedis Ahli Pertama	1					1
43	Teknisi Elektromedis Ahli				1		1
44	Teknisi Elektromedis Mahir	2					2
45	Teknisi Elektromedis Terampil	1					1
46	Teknisi Kardiovaskular				1		1
47	Sanitarian Ahli Pemeriksaan Sanitasi	1			1		2
48	Sanitarian / Pengelola Penyehatan Lingkungan	2			1		3
49	Analisis Kesehatan Masyarakat			1			
50	Pembimbing Kesehatan Kerja				2		2
Sub Total		141	17	10	59	1	228
Tenaga Non Medis							
1	Tenaha Ahli					1	1
2	Asisten Perawat				1		1
3	Inspektur Sarana & Prasarana Fasilitas Pelayanan Kesehatan			1			1
4	Pengelola Instalasi Air & Listrik			4	1		5
5	Teknisi Mesin			5	3		8
6	Operator Mesin			4	2		6
7	Pengadministrasi Umum	1		1	14		16
8	Binatu Rumah Sakit			1	8		9
Sub Total		1	0	16	29	1	47
Tenaga Administrasi							
1	Dokter Pendidik Klinis Ahli Utama	1					1
2	Konsultan Ahli					3	3
3	Tenaga Ahli					3	3
4	Auditor Ahli / Analis Pengawasan	1		1			2
5	Auditor / Pengelola Pengawasan	1					1
6	Pengelola Pengadaan Barang / Jasa / Penyusunan Rencana Pengadaan Sarana & Prasarana	2					2
7	Administrator Kesehatan Ahli Madya	1					1
8	Administrator Kesehatan Ahli Muda	1					1
9	Administrator Kesehatan	7		4	6		17
10	Analis Kepegawaian Ahli Madya	2					2
11	Analis Kepegawaian Ahli Muda	2					2
12	Analis Kepegawaian Ahli Pertama	2					2
13	Analis Sumber Daya Manusia Aparatur Ahli Pertama	1					1
14	Analis Kepegawaian Ahli			2	1		3
15	Analis Kepegawaian Mahir	1					1
16	Analis Kepegawaian Terampil	1					1
17	Analis Kepegawaian/Pengelola Kepegawaian				1		1
18	Dosen / Pengembang Program Studi	1					1
19	Analis Sumber Daya Manusia Aparatur				1		1
20	Pustakawan Terampil	1					1
21	Analis Data dan Informasi			6	11		17
22	Analis Pengelolaan Keuangan APBN Ahli Muda	2					2
23	Perencana Ahli Madya	1					1

NO	JABATAN	PNS	PPPK	NON PNS		KONTRAK KERJASAMA	JUMLAH
				TETAP	KONTRAK		
24	Perencana Ahli Muda	2					2
25	Perencana Ahli Pertama	1					1
26	Perencana / Penyusunan Program Anggaran dan Pelaporan				3		3
27	Penata Laksana Barang Terampil	1					1
28	Analisis Barang Milik Negara				1		1
29	Pranata Keuangan APBN Mahir	1					1
30	Bendahara Penerimaan	1					1
31	Analisis Anggaran Ahli Madya	1					1
32	Analisis Anggaran Ahli Muda	2					2
33	Analisis Anggaran				1		1
34	Analisis Keuangan	6		7	2		15
35	Pengadministrasian Keuangan	2			3		5
36	Pranata Keuangan APBN Terampil	3					3
37	Pranata Hubungan Masyarakat Ahli Pertama	3					3
38	Pranata Hubungan Masyarakat Ahli	1					1
39	Analisis Hukum Ahli Muda	1					1
40	Analisis Hukum				1		1
41	Arsiparis Ahli Muda	1					1
42	Arsiparis Terampil	2					2
43	Arsiparis Penata Kearsipan	1					1
44	Sekretaris				1		1
45	Pengelola Data			4	11		15
46	Pranata Komputer Ahli Pertama	4					4
47	Pranata Komputer Ahli / Analisis Sistem Informasi	4		4	3		11
48	Pranata Komputer Terampil		1				
49	Pranata Komputer / Pranata Teknologi Informasi Komputer	3		2			5
50	Pengadministrasian Umum					2	2
Sub Total		68	1	30	48	6	153
TOTAL		707	84	78	185	16	1070

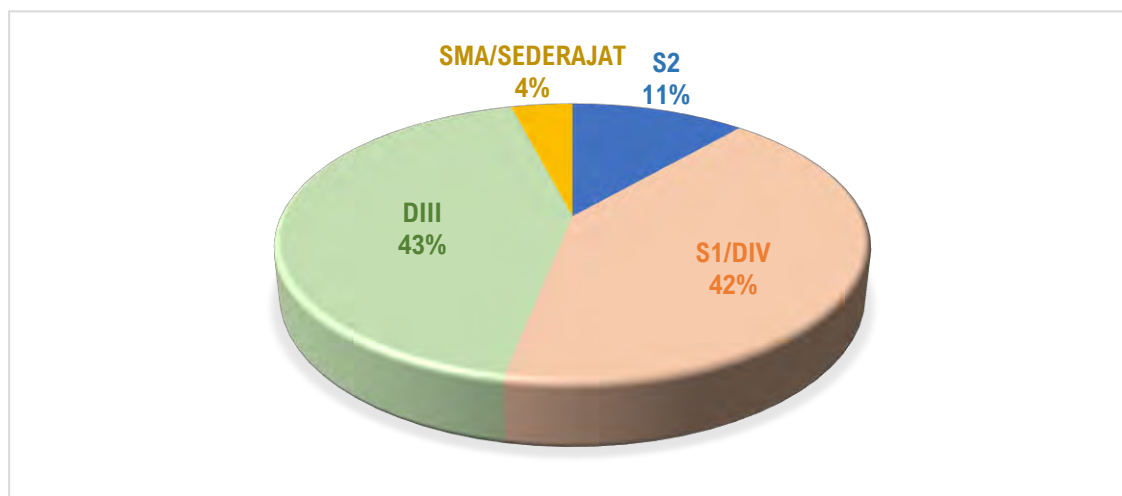
Grafik II.1 Komposisi Jumlah Sumber Daya Manusia RSPON Berdasarkan Jabatan per 31 Desember 2023



Tabel II.2 Komposisi Jumlah Sumber Daya Manusia RSPON Berdasarkan Pendidikan per 31 Desember 2023

	PNS	PPPK	NON PNS		KONTRAK KERJASAMA	JUMLAH
			TETAP	KONTRAK		
S2	89	12	3	4	14	122
S1/DIV	284	28	37	96	1	446
DIII	333	44	24	57	1	459
SMA/SEDERAJAT	1	0	14	28	0	43
Total	707	84	78	185	16	1070

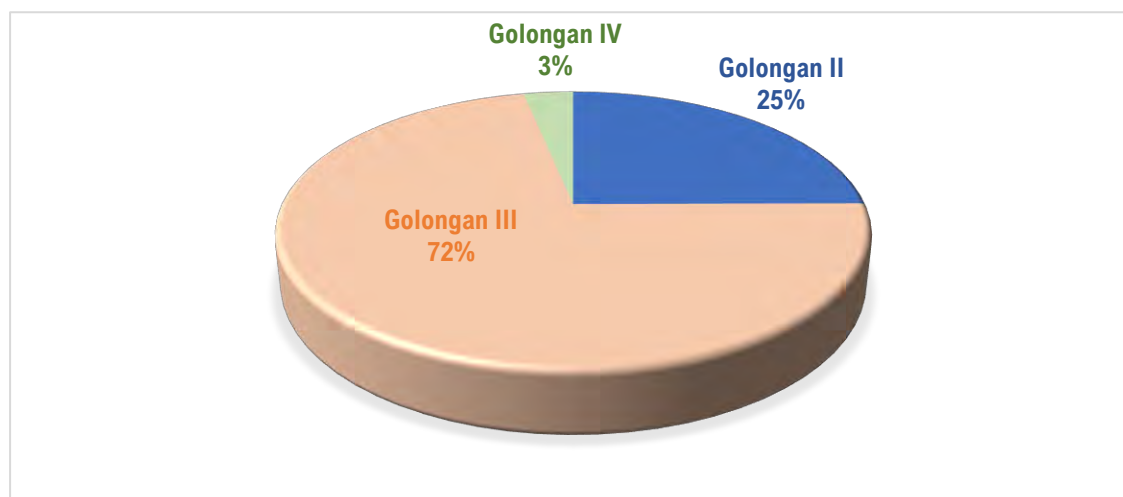
Grafik II.2 Komposisi Jumlah Sumber Daya Manusia RSPON Berdasarkan Pendidikan per 31 Desember 2023



Tabel II.3 Komposisi Jumlah Sumber Daya Manusia RSPON Berdasarkan Golongan PNS per 31 Desember 2023

No	PANGKAT	GOL	JUMLAH
A	GOLONGAN IV		23
1	Pembina Utama Madya	IV-d	2
2	Pembina Utama Muda	IV-c	2
3	Pembina Tk. I	IV-b	7
4	Pembina	IV-a	12
B	GOLONGAN III		508
1	Penata Tk. I	III-d	50
2	Penata	III-c	105
3	Penata Muda Tk. I	III-b	150
4	Penata Muda	III-a	203
C	GOLONGAN II		176
1	Pengatur Tk. I	II-d	121
2	Pengatur	II-c	54
3	Pengatur Muda Tk. I	II-b	1
TOTAL			707

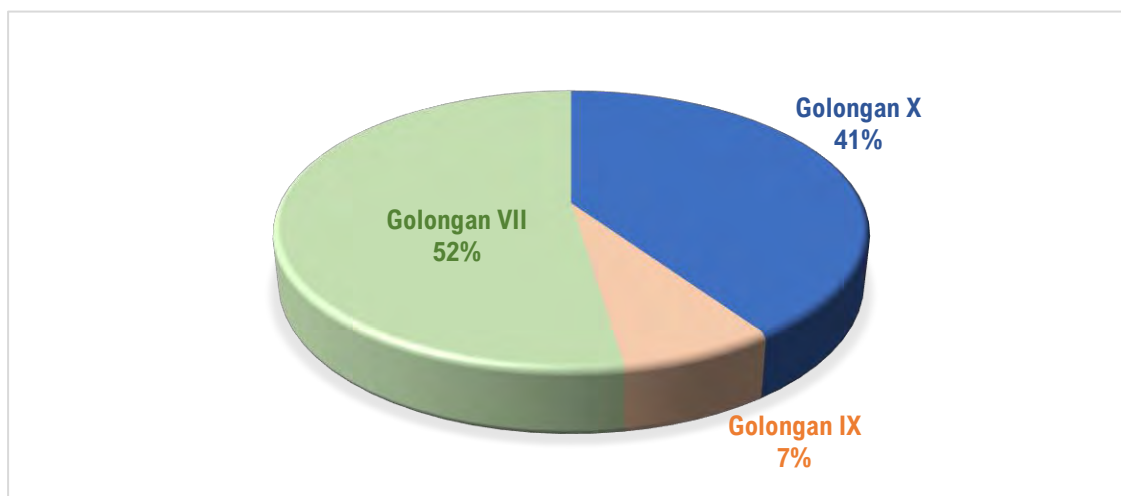
Grafik II.3 Komposisi Jumlah Sumber Daya Manusia RSPON Berdasarkan Golongan per 31 Desember 2023



Tabel II.4 Komposisi Jumlah Sumber Daya Manusia RSPON Berdasarkan Golongan PPPK per 31 Desember 2023

NO	GOL	JUMLAH
1	X	34
2	IX	6
3	VII	44
TOTAL		84

Grafik II.4 Komposisi Jumlah Sumber Daya Manusia RSPON Berdasarkan Golongan per 31 Desember 2023



b. Sarana dan Prasarana

RSPON Mahar Mardjono memiliki dua Gedung bangunan dimana Gedung A yang memiliki luas 36.792 Meter Persegi dengan 12 Lantai yang diperuntukan pada Pelayanan Kesehatan kepada Pasien, sedangkan Gedung B dengan luas 31.927 Meter Persegi merupakan Gedung yang mulai dipergunakan pada ulan Maret 2017 yang diperuntukan untuk Kegiatan Manajemen, Area Parkir, Administrasi, Rumah Singgah Keluarga Pasien dan Pelayanan Non Medis dalam bentuk kegiatan yang berorientasi pada Pendidikan dan Penelitian.

Pengelolaan Sarana dan Prasarana RSPON Mahar Mardjono dalam SIMAK BMN sampai dengan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

Tabel II.5 Komposisi SIMAK BMN RSPON sampai dengan 31 Desember 2023

Uraian	Posisi Awal per 1 Januari 2023	Penambahan	Pengurangan	Posisi Akhir per 31 Desember 2023
Persediaan	23.093.545.595	132.147.239.440	133.735.200.885	21.505.584.150
BMN Intrakomptable	1.389.663.816.851	57.397.605.382	-	1.447.061.422.233
BMN Ekstrakomptable	1.012.314.602	7.525.000	-	1.019.839.602
BMN Gabungan	1.390.676.131.453	57.405.130.382	-	1.448.081.261.835
Aset Tak Terwujud	3.479.314.912	-	-	3.479.314.912
TOTAL	2.807.925.123.413	246.957.500.204	133.735.200.885	2.921.147.422.732

Tabel II.6 Laporan BMN Intrakomptabel Tahun 2023

**LAPORAN BARANG PENGGUNA
INTRAKOMPTABEL
RINCIAN PER KELOMPOK BARANG
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023**

UAPB : 024 KEMENTERIAN KESEHATAN
UAKPB : 015514 RUMAH SAKIT PUSAT OTAK NASIONAL PROF. DR. DR. MAHAR MARDJONO JAKARTA

Tgl Data : 23/01/24 6:00 AM

Tgl Cetak : 23/01/24 11:55 AM

Halaman : 1

Kode Lap : lap_bmn_intra_kel_satker

AKUN NERACA/KELOMPOK BARANG		SAT	SALDO PER 1 JANUARI 2023		MUTASI				SALDO PER 31 DESEMBER 2023	
KODE	URAIAN		KUANTITAS	NILAI	KUANTITAS	NILAI	KUANTITAS	NILAI	KUANTITAS	NILAI
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
131111	Tanah		11,955	390,077,987,000	0	0	0	0	11,955	390,077,987,000
20101	TANAH PERSIL	-	11,955	390,077,987,000	0	0	0	0	11,955	390,077,987,000
132111	Peralatan dan Mesin		15,955	551,122,783,636	1,025	54,987,570,382	0	0	16,980	606,110,354,018
30103	ALAT BANTU	-	70	1,190,765,069	10	155,223,750	0	0	80	1,345,988,819
30201	ALAT ANGKUTAN DARAT BERMOTOR	-	15	5,919,259,800	0	0	0	0	15	5,919,259,800
30202	ALAT ANGKUTAN DARAT TAK BERMOTOR	-	280	857,011,209	0	0	0	0	280	857,011,209
30301	ALAT BENGKEL BERMESIN	-	42	7,938,323,204	11	63,182,970	0	0	53	8,001,506,174
30302	ALAT BENGKEL TAK BERMESIN	-	137	344,935,403	0	0	0	0	137	344,935,403
30303	ALAT UKUR	-	60	359,785,243	4	32,800,000	0	0	64	392,585,243
30401	ALAT PENGOLAHAN	-	247	1,622,952,328	0	0	0	0	247	1,622,952,328
30501	ALAT KANTOR	-	1,047	6,590,785,376	47	505,326,762	0	0	1,094	7,096,112,138
30502	ALAT RUMAH TANGGA	-	4,233	23,838,183,790	358	2,346,527,790	0	0	4,591	26,184,711,580
30601	ALAT STUDIO	-	147	5,656,185,998	11	63,834,700	0	0	158	5,720,020,698
30602	ALAT KOMUNIKASI	-	104	286,082,909	2	48,870,000	0	0	106	334,952,909
30603	PERALATAN PEMANCAR	-	21	4,008,848,000	0	0	0	0	21	4,008,848,000
30701	ALAT KEDOKTERAN	-	6,244	412,478,852,733	413	47,417,857,767	0	0	6,657	459,896,710,500
30702	ALAT KESEHATAN UMUM	-	166	22,654,171,280	1	7,320,000	0	0	167	22,661,491,280
30801	UNIT ALAT LABORATORIUM	-	389	29,930,771,429	61	1,093,837,727	0	0	450	31,024,609,156
30802	UNIT ALAT LABORATORIUM KIMIA NUKLIR	-	65	682,464,737	13	125,677,756	0	0	78	808,142,493
30803	ALAT LABORATORIUM FISIKA NUKLIR/ELEKTRONIKA	-	80	749,714,163	3	1,992,940,550	0	0	83	2,742,654,713
30804	ALAT PROTEKSI RADIASI/PROTEKSI LINGKUNGAN	-	39	189,425,500	0	0	0	0	39	189,425,500
30806	ALAT LABORATORIUM LINGKUNGAN HIDUP	-	31	175,228,311	0	0	0	0	31	175,228,311
30807	PERALATAN LABORATORIUM HYDRODINAMICA	-	78	207,224,890	0	0	0	0	78	207,224,890
30808	ALAT LABORATORIUM STANDARISASI KALIBRASI &	-	115	1,002,382,568	0	0	0	0	115	1,002,382,568
31001	KOMPUTER UNIT	-	769	8,715,579,764	42	665,093,890	0	0	811	9,380,673,654
31002	PERALATAN KOMPUTER	-	1,017	10,991,888,286	17	297,413,000	0	0	1,034	11,289,301,286
31101	ALAT EKSPLORASI TOPOGRAFI	-	1	3,146,000	0	0	0	0	1	3,146,000
31102	ALAT EKSPLORASI GEOFISIKA	-	320	140,800,000	0	0	0	0	320	140,800,000
31501	ALAT DETEKSI	-	2	71,891,800	0	0	0	0	2	71,891,800
31502	ALAT PELINDUNG	-	5	14,487,000	3	7,276,050	0	0	8	21,763,050
31503	ALAT SAR	-	11	485,416,670	10	73,631,850	0	0	21	559,048,520
31504	ALAT KERJA PENERBANGAN	-	13	147,054,936	9	72,174,420	0	0	22	219,229,356
31601	ALAT PERAGA PELATIHAN DAN PERCONTOHAN	-	3	106,100,000	0	0	0	0	3	106,100,000
31701	UNIT PERALATAN PROSES/PRODUKSI	-	147	3,641,885,165	10	18,581,400	0	0	157	3,660,466,565
31901	PERALATAN OLAH RAGA	-	57	121,180,495	0	0	0	0	57	121,180,495
133111	Gedung dan Bangunan		6	438,606,012,500	0	2,410,035,000	0	0	6	441,016,047,500
40101	BANGUNAN GEDUNG TEMPAT KERJA	-	5	437,716,735,150	0	2,410,035,000	0	0	5	440,126,770,150

**LAPORAN BARANG PENGGUNA
INTRAKOMPTABEL
RINCIAN PER KELOMPOK BARANG
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023**

UAPB : 024 KEMENTERIAN KESEHATAN
UAKPB : 015514 RUMAH SAKIT PUSAT OTAK NASIONAL PROF. DR. DR. MAHAR MARDJONO JAKARTA

Tgl Data : 23/01/24 6:00 AM

Tgl Cetak : 23/01/24 11:55 AM

Halaman : 2

Kode Lap : lap_bmn_intra_kel_satker

AKUN NERACA/KELOMPOK BARANG		SAT	SALDO PER 1 JANUARI 2023		MUTASI				SALDO PER 31 DESEMBER 2023	
					BERTAMBAH		BERKURANG			
KODE	URAIAN		KUANTITAS	NILAI	KUANTITAS	NILAI	KUANTITAS	NILAI	KUANTITAS	NILAI
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
40401	TUGU/TANDA BATAS	-	1	889,277,350	0	0	0	0	1	889,277,350
134112	Irigasi		3	9,247,833,180	0	0	0	0	3	9,247,833,180
50204	BANGUNAN PENGAMAN SUNGAI/PANTAI & PENANGGULANGAN	-	1	4,836,755,000	0	0	0	0	1	4,836,755,000
50207	BANGUNAN AIR KOTOR	-	2	4,411,078,180	0	0	0	0	2	4,411,078,180
134113	Jaringan		3	391,517,535	0	0	0	0	3	391,517,535
50303	INSTALASI PENGOLAHAN SAMPAH	-	1	199,327,000	0	0	0	0	1	199,327,000
50308	INSTALASI GAS	-	1	130,000,000	0	0	0	0	1	130,000,000
50310	INSTALASI LAIN	-	1	62,190,535	0	0	0	0	1	62,190,535
135121	Aset Tetap Lainnya		1,173	217,683,000	0	0	0	0	1,173	217,683,000
60101	BAHAN PERPUSTAKAAN TERCETAK	-	1,172	168,623,000	0	0	0	0	1,172	168,623,000
60102	BAHAN PERPUSTAKAAN TEREKAM DAN BENTUK MIKRO	-	1	49,060,000	0	0	0	0	1	49,060,000
TOTAL				1,389,663,816,851		57,397,605,382		0		1,447,061,422,233

Tabel II.7 Laporan BMN Gabungan Intrakomptabel dan Ekstrakomptabel Tahun 2023

**LAPORAN BARANG PENGGUNA
EKSTRAKOMPTABEL
RINCIAN PER KELOMPOK BARANG
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023**

UAPB : 024 KEMENTERIAN KESEHATAN
UAKPB : 015514 RUMAH SAKIT PUSAT OTAK NASIONAL PROF. DR. DR. MAHAR MARDJONO JAKARTA

Tgl Data : 25/05/23 6:00 PM

Tgl Cetak : 23/01/24 11:55 AM

Halaman : 1

Kode Lap : lap_bmn_ekstra_kel_satker

AKUN NERACA/KELOMPOK BARANG		SATUAN	SALDO PER 1 JANUARI 2023		MUTASI				SALDO PER 31 DESEMBER 2023	
					BERTAMBAH		BERKURANG			
KODE	URAIAN		KUANTITAS	NILAI	KUANTITAS	NILAI	KUANTITAS	NILAI	KUANTITAS	NILAI
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
132111	Peralatan dan Mesin		5,553	1,012,314,602	10	7,525,000	0	0	5,563	1,019,839,602
30301	ALAT BENGKEL BERMESIN	-	1	807,400	0	0	0	0	1	807,400
30302	ALAT BENGKEL TAK BERMESIN	-	319	15,512,530	0	0	0	0	319	15,512,530
30303	ALAT UKUR	-	2	1,448,800	0	0	0	0	2	1,448,800
30501	ALAT KANTOR	-	79	52,024,800	0	0	0	0	79	52,024,800
30502	ALAT RUMAH TANGGA	-	1,806	245,971,625	0	0	0	0	1,806	245,971,625
30601	ALAT STUDIO	-	10	4,411,960	0	0	0	0	10	4,411,960
30701	ALAT KEDOKTERAN	-	2,866	617,108,942	10	7,525,000	0	0	2,876	624,633,942
30702	ALAT KESEHATAN UMUM	-	69	30,347,791	0	0	0	0	69	30,347,791
30801	UNIT ALAT LABORATORIUM	-	266	16,210,718	0	0	0	0	266	16,210,718
30802	UNIT ALAT LABORATORIUM KIMIA NUKLIR	-	1	209,000	0	0	0	0	1	209,000
30808	ALAT LABORATORIUM STANDARISASI KALIBRASI &	-	1	935,000	0	0	0	0	1	935,000
31002	PERALATAN KOMPUTER	-	129	26,996,036	0	0	0	0	129	26,996,036
31701	UNIT PERALATAN PROSES/PRODUKSI	-	4	330,000	0	0	0	0	4	330,000
TOTAL				1,012,314,602		7,525,000		0		1,019,839,602

Tabel II.8 Laporan BMN Gabungan Intrakomptabel dan Ekstrakomptabel Tahun 2023

**LAPORAN BARANG PENGGUNA
GABUNGAN INTRAKOMPTABEL DAN EKSTRAKOMPTABEL
RINCIAN PER KELOMPOK BARANG
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023**

UAPB : 024 KEMENTERIAN KESEHATAN
UAKPB : 015514 RUMAH SAKIT PUSAT OTAK NASIONAL PROF. DR. DR. MAHAR MARDJONO JAKARTA

Tgl Data : 25/05/23 6:00 PM

Tgl Cetak : 23/01/24 5:12 PM

Halaman : 1

Kode Lap : lap_bmn_gab_kel_satker

AKUN NERACA/KELOMPOK BARANG		SATUAN	SALDO PER 1 JANUARI 2023		MUTASI				SALDO PER 31 DESEMBER 2023	
KODE	URAIAN		KUANTITAS	NILAI	KUANTITAS	NILAI	KUANTITAS	NILAI	KUANTITAS	NILAI
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
131111	Tanah		11,955	390,077,987,000	0	0	0	0	11,955	390,077,987,000
20101	TANAH PERSIL	-	11,955	390,077,987,000	0	0	0	0	11,955	390,077,987,000
132111	Peralatan dan Mesin		21,508	552,135,098,238	1,035	54,995,095,382	0	0	22,543	607,130,193,620
30103	ALAT BANTU	-	70	1,190,765,089	10	155,223,750	0	0	80	1,345,988,819
30201	ALAT ANGKUTAN DARAT BERMOTOR	-	15	5,919,259,600	0	0	0	0	15	5,919,259,600
30202	ALAT ANGKUTAN DARAT TAK BERMOTOR	-	280	857,011,209	0	0	0	0	280	857,011,209
30301	ALAT BENGKEL BERMESIN	-	43	7,939,130,604	11	63,182,970	0	0	54	8,002,313,574
30302	ALAT BENGKEL TAK BERMESIN	-	456	360,447,933	0	0	0	0	456	360,447,933
30303	ALAT UKUR	-	62	361,234,043	4	32,800,000	0	0	66	394,034,043
30401	ALAT PENGOLAHAN	-	247	1,622,952,328	0	0	0	0	247	1,622,952,328
30501	ALAT KANTOR	-	1,126	6,642,810,176	47	505,326,762	0	0	1,173	7,148,136,938
30502	ALAT RUMAH TANGGA	-	6,039	24,084,155,415	358	2,346,527,790	0	0	6,397	26,430,683,205
30601	ALAT STUDIO	-	157	5,660,597,958	11	63,834,700	0	0	168	5,724,432,658
30602	ALAT KOMUNIKASI	-	104	286,082,909	2	48,870,000	0	0	106	334,952,909
30603	PERALATAN PEMANCAR	-	21	4,008,848,000	0	0	0	0	21	4,008,848,000
30701	ALAT KEDOKTERAN	-	9,110	413,095,961,675	423	47,425,382,767	0	0	9,533	460,521,344,442
30702	ALAT KESEHATAN UMUM	-	235	22,684,519,051	1	7,320,000	0	0	236	22,691,839,051
30801	UNIT ALAT LABORATORIUM	-	655	29,946,982,147	61	1,093,837,727	0	0	716	31,040,819,874
30802	UNIT ALAT LABORATORIUM KIMIA NUKLIR	-	66	682,673,737	13	125,677,756	0	0	79	808,351,493
30803	ALAT LABORATORIUM FISIKA NUKLIR/ELEKTRONIKA	-	80	749,714,163	3	1,992,940,550	0	0	83	2,742,654,713
30804	ALAT PROTEKSI RADIASI/PROTEKSI LINGKUNGAN	-	39	189,425,500	0	0	0	0	39	189,425,500
30806	ALAT LABORATORIUM LINGKUNGAN HIDUP	-	31	175,228,311	0	0	0	0	31	175,228,311
30807	PERALATAN LABORATORIUM HYDRODINAMICA	-	78	207,224,890	0	0	0	0	78	207,224,890
30808	ALAT LABORATORIUM STANDARISASI KALIBRASI &	-	116	1,003,317,568	0	0	0	0	116	1,003,317,568
31001	KOMPUTER UNIT	-	769	8,715,579,764	42	665,093,890	0	0	811	9,380,673,654
31002	PERALATAN KOMPUTER	-	1,146	11,018,884,322	17	297,413,000	0	0	1,163	11,316,297,322
31101	ALAT EKSPLORASI TOPOGRAFI	-	1	3,146,000	0	0	0	0	1	3,146,000
31102	ALAT EKSPLORASI GEOFISIKA	-	320	140,800,000	0	0	0	0	320	140,800,000
31501	ALAT DETEKSI	-	2	71,891,600	0	0	0	0	2	71,891,600
31502	ALAT PELINDUNG	-	5	14,487,000	3	7,276,050	0	0	8	21,763,050
31503	ALAT SAR	-	11	485,416,670	10	73,631,850	0	0	21	559,048,520
31504	ALAT KERJA PENERBANGAN	-	13	147,054,936	9	72,174,420	0	0	22	219,229,356
31601	ALAT PERAGA PELATIHAN DAN PERCONTOHAN	-	3	106,100,000	0	0	0	0	3	106,100,000
31701	UNIT PERALATAN PROSES/PRODUKSI	-	161	3,642,215,165	10	18,581,400	0	0	161	3,660,796,565
31901	PERALATAN OLAH RAGA	-	57	121,180,495	0	0	0	0	57	121,180,495
133111	Gedung dan Bangunan		6	438,606,012,500	0	2,410,035,000	0	0	6	441,016,047,500
40101	BANGUNAN GEDUNG TEMPAT KERJA	-	5	437,716,735,150	0	2,410,035,000	0	0	5	440,126,770,150

**LAPORAN BARANG PENGGUNA
GABUNGAN INTRAKOMPTABEL DAN EKSTRAKOMPTABEL
RINCIAN PER KELOMPOK BARANG
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023**

UAPB : 024 KEMENTERIAN KESEHATAN
UAKPB : 015514 RUMAH SAKIT PUSAT OTAK NASIONAL PROF. DR. DR. MAHAR MARDJONO JAKARTA

Tgl Data : 25/05/23 6:00 PM

Tgl Cetak : 23/01/24 5:12 PM

Halaman : 2

Kode Lap : lap_bmn_gab_kel_satker

AKUN NERACA/KELOMPOK BARANG		SATUAN	SALDO PER 1 JANUARI 2023		MUTASI				SALDO PER 31 DESEMBER 2023	
KODE	URAIAN		KUANTITAS	NILAI	BERTAMBAH		BERKURANG		KUANTITAS	NILAI
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
40401	TUGU/TANDA BATAS	-	1	889,277,350	0	0	0	0	1	889,277,350
134112	Irigasi	-	3	9,247,833,180	0	0	0	0	3	9,247,833,180
50204	BANGUNAN PENGAMAN SUNGAI/PANTAI & PENANGGULANGAN	-	1	4,836,755,000	0	0	0	0	1	4,836,755,000
50207	BANGUNAN AIR KOTOR	-	2	4,411,078,180	0	0	0	0	2	4,411,078,180
134113	Jaringan	-	3	391,517,535	0	0	0	0	3	391,517,535
50303	INSTALASI PENGOLAHAN SAMPAH	-	1	199,327,000	0	0	0	0	1	199,327,000
50308	INSTALASI GAS	-	1	130,000,000	0	0	0	0	1	130,000,000
50310	INSTALASI LAIN	-	1	62,190,535	0	0	0	0	1	62,190,535
135121	Aset Tetap Lainnya	-	1,173	217,683,000	0	0	0	0	1,173	217,683,000
60101	BAHAN PERPUSTAKAAN TERCETAK	-	1,172	168,623,000	0	0	0	0	1,172	168,623,000
60102	BAHAN PERPUSTAKAAN TEREKAM DAN BENTUK MIKRO	-	1	49,080,000	0	0	0	0	1	49,080,000
TOTAL				1,390,676,131,453		57,405,130,382		0		1,448,081,261,835

Tabel II.9 Laporan Posisi BMN di Neraca

LAPORAN POSISI BARANG MILIK NEGARA DI NERACA POSISI PER TANGGAL 31 DESEMBER 2023 TAHUN ANGGARAN 2023		
UAPB : 024	KEMENTERIAN KESEHATAN	Tgl.Data : 23/01/24 6:00 AM
UAKPB : 015514	RUMAH SAKIT PUSAT OTAK NASIONAL PROF. DR. DR. MAHAR MARDJONO JAKARTA	Tgl.Cetak : 23/01/24 9:12 AM
		Halaman : 1
		Kode Lap : lap_bmn_neraca_face_satker
AKUN NERACA		JUMLAH
KODE	URAIAN	
1	2	3
117111	Barang Konsumsi	20,179,756,921
117113	Bahan untuk Pemeliharaan	995,620,868
117114	Suku Cadang	209,250,609
117131	Bahan Baku	63,737,757
117199	Persediaan Lainnya	57,217,995
131111	Tanah	390,077,987,000
132111	Peralatan dan Mesin	606,110,354,018
133111	Gedung dan Bangunan	441,016,047,500
134112	Irigasi	9,247,833,180
134113	Jaringan	391,517,535
135121	Aset Tetap Lainnya	217,683,000
136111	Konstruksi Dalam pengerjaan	699,272,439,971
137111	Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin	(468,619,897,566)
137211	Akumulasi Penyusutan Gedung dan Bangunan	(61,779,894,987)
137312	Akumulasi Penyusutan Irigasi	(4,819,610,178)
137313	Akumulasi Penyusutan Jaringan	(184,820,387)
162151	Software	3,346,830,912
162161	Lisensi	40,700,000
166113	Aset Tak Berwujud yang tidak digunakan dalam Operasional	91,784,000
169315	Akumulasi Amortisasi Software	(2,977,521,436)
169316	Akumulasi Amortisasi Lisensi	(10,175,000)
169318	Akumulasi Amortisasi Aset Tak Berwujud yang tidak digunakan	(91,784,000)
J U M L A H		1,632,835,057,712

c. Sumber Dana

Alokasi Anggaran yang tertera pada Tabel II.8 merupakan petikan DIPA Revisi ke-18 tanggal 17 Januari 2024 sebesar Rp.806.257.435.000,- dapat dilihat berdasarkan tabel berikut ini:

Tabel II.8 Alokasi Anggaran RSPON Tahun 2023

NO	URAIAN	ALOKASI
I	Rupiah Murni	
1.	Belanja Pegawai	44.304.006.000
2.	Belanja Barang	17.928.491.000
3.	Belanja Modal	255.533.412.000
	Total Belanja Rupiah Murni	317.765.909.000
II	Badan Layanan Umum	
1.	Belanja Pegawai	
2.	Belanja Barang	351.840.624.000
3.	Belanja Modal	136.650.902.000
	Total Belanja Blu	488.491.526.000
TOTAL RM dan BLU		806.257.435.000

BAB III

TUJUAN DAN SASARAN KERJA

1. Dasar Hukum

Dasar Hukum yang dijadikan acuan oleh Rumah Sakit Pusat Otak Nasional dalam menyusun kebijakan dan rencana kerja, yaitu:

- a. Peraturan Presiden No. 18 Tahun 2020 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional tahun 2020-2024;
- b. Peraturan Menteri Kesehatan No. 1444/Menkes/Per/IV/2010 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Kesehatan;
- c. Keputusan Menteri Kesehatan No. 021/Menkes/SK/I/2020 tentang Rencana Strategis Kementerian Kesehatan Tahun 2020-2024;
- d. Peraturan Menteri Kesehatan No. 1981/MENKES/SL/XII/2010 tentang Pedoman Akuntansi Badan Layanan Umum (BLU) Rumah Sakit;
- e. Peraturan Menteri Keuangan No. 129/PMK.05/2020 tentang Pedoman Pengelolaan Badan Layanan Umum;
- f. Peraturan Menteri Kesehatan No. 4 Tahun 2013 tentang Pedoman Penyusunan Rencana Bisnis dan Anggaran Badan Layanan Umum dilingkungan Direktorat Jenderal Bina Upaya Kesehatan;
- g. Pakta Integritas Menteri Kesehatan;
- h. Peraturan Menteri Kesehatan No. 45/Menkes/Per/X/2012 tentang Organisasi dan Tata Kerja Rumah Sakit Pusat Otak Nasional Jakarta yang telah diperbarui dengan Peraturan Menteri Kesehatan No. 57 Tahun 2020 tanggal 25 Oktober 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Rumah Sakit Pusat Otak Nasional Prof. Dr. dr. Mahar Mardjono Jakarta;
- i. Rencana Strategis Bisnis (RSB) RS Pusat Otak Nasional 2020-2024;
- j. Rencana Bisnis Anggaran (RBA) Tahun 2023.

2. Tujuan dan Sasaran

Sebagai salah satu Unit Pelaksana Teknis Kementerian Kesehatan yang berada dibawah dan bertanggung jawab kepada Direktur Jenderal Pelayanan Kesehatan Kementerian Kesehatan RI, RSPON turut mendukung pencapaian tujuan strategis dalam penguatan

pelayanan Kesehatan dasar dan rujukan melalui penetapan tujuan organisasi sesuai dengan RSB RSPON Tahun 2020-2024, yakni **“Mewujudkan Pusat Layanan, Pendidikan dan Penelitian di Bidang Otak dan Persarafan yang Terjangkau dan Berstandar Internasional.”**

Untuk mencapai sasaran atas hasil yang akan dicapai oleh RSPON dalam rumusan yang lebih spesifik dan terukur dalam kurung waktu tertentu, diupayakan sejalan dengan tujuan yang telah ditetapkan. Pengukuran tingkat keberhasilan pencapaian sasaran yang diwujudkan pada tahun laporan, dibuatlah indikator sasaran yang disertai dengan rencana target masing-masing. Adapun indikator dan target yang ingin dicapai RSPON mengacu pada Indikator-indikator sebagai berikut:

A. Indikator Kinerja Utama (IKU) RS

Berdasarkan Capaian hasil analisis SWOT dan dalam rangka melaksanakan Program Transformasi Kesehatan Kementerian Kesehatan, sebagaimana telah dituangkan didalam RSB RSPON Mahar Mardjono Revisi 2, ditetapkan 10 Sasaran Strategis dan 61 Indikator Kinerja Utama (IKU) untuk mencapai Visi, Misi dan Tujuan RSPON Mahar Mardjono.

Tabel III.1 Indikator Kinerja Utama Rumah Sakit

No	Sasaran Program	Indikator Kinerja		Target 2023
1.	Terwujudnya Kepuasan Stakeholders	1	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Rumah Sakit	82
		2	Persentase Kepuasan Pasien dan/atau Keluarga terhadap Pelayanan Kesehatan	88%
		3	Persentase Tingkat Kepuasan Pegawai	86%
		4	Persentase Tingkat Kepuasan Staf Medik terhadap Remunerasi	70%
		5	Persentase Kepuasan Pasien dan/atau Keluarga Pasien terhadap Fasilitas Pendukung	85%
		6	Persentase Kepuasan Peserta Didik terhadap Proses Pendidikan	80%
		7	Persentase Penurunan Keluhan Pasien dan/atau Keluarga Pasien	30%
		8	Persentase Kecepatan Waktu Penyelesaian Keluhan dengan Kategori Non-Medis $\leq 1 \times 24$ Jam	80%
2.	Terwujudnya Pelayanan Kesehatan yang Berkualitas dengan Kendali Mutu dan Kendali Biaya	9	Jumlah Pelaporan Pelaksanaan Audit Medis Kasus Stroke dan Persarafan	2 Laporan
		10	Persentase Penurunan Jumlah Kematian di Rumah Sakit	1%
		11	Persentase Peningkatan Waktu Pelayanan Rawat Jalan tanpa Pemeriksaan Penunjang ≤ 120 Menit	80%
		12	Persentase Penundaan Waktu Operasi Elektif	4%
		13	Persentase Ketetapan Waktu Pelayanan Dokter di Poliklinik	80%

No	Sasaran Program	Indikator Kinerja		Target 2023
		14	Persentase Ketetapan Waktu <i>Visite</i> Dokter di Rawat Inap	80%
		15	Jumlah Panduan Praktek Klinis (PPK) yang diimplementasikan	20 PPK
		16	Persentase Pasien Stroke Hiperakut ($\leq 4,5$ Jam) yang dilakukan Pemeriksaan CT Scan Kepala Non Kontras ≤ 30 Menit	80%
		17	Persentase Pasien Stroke Iskemik dengan Onset $<4,5$ Jam yang Mendapatkan Terapi rTPA Intravena	80%
		18	Persentase Pasien Stroke Iskemik dengan <i>Length of Stay</i> (LOS) < 7 Hari	80%
		19	Persentase Pasien Stroke Iskemik Pulang dalam Kondisi Hidup	90%
		20	Jumlah Laporan Pengukuran 13 Indikator Nasional Mutu dengan Hasil Mencapai Target Masing-Masing Indikator	12 Laporan
		21	Jumlah Laporan Pencapaian Insiden Keselamatan Pasien dengan Target Kejadian Sentinel Nol	12 Laporan
		22	Persentase Kasus Sesuai <i>Clinical Pathway</i>	95%
		23	Persentase Pelaksanaan Sistem Rujukan Terintegrasi (SISRUTE)	85%
		24	Persentase pelayanan Pasien dengan Waktu Pemeriksaan Laboratorium ≤ 60 Menit	85%
		25	Persentase Pelayanan Pasien dengan Waktu Pemeriksaan Radiologi < 1 Jam	75%
		26	Persentase Pasien dengan Waktu Masuk Rawat Inap < 60 Menit	85%
		27	Persentase Realisasi Rencana Pasien Pulang yang dilakukan H-1	80%
		28	Persentase Jumlah Pasien dengan Waktu Penanganan IGD Maksimal 6 Jam	80%
		29	Persentase Capaian Indikator Klinis Sesuai PPK	85%
3.	Terwujudnya Pengembangan dan Menciptakan Inovasi - Inovasi Dibidang Pelayanan	30	Jumlah Layanan Unggulan VVIP di Rumah Sakit	2 Layanan
		31	Persentase Peningkatan Kunjungan Pasien di Pelayanan Unggulan VVIP	10%
		32	Jumlah Layanan Unggulan Bertaraf Internasional yang dikembangkan	1 Layanan
		33	Jumlah Sistem Informasi Surveillans Berbasis Digital yang diintegrasikan	1 Sistem
		34	Jumlah Hubs Layanan Berbasis Genomik dalam Bidang Otak dan Persarafan yang dikembangkan	1 Hubs
		35	Jumlah <i>Sample</i> yang direkrut untuk Pelaksanaan Pemeriksaan HWGS	600 Sampel
		36	Persentase Penelitian Genomik <i>Clopidogrel Resistance CTP2C19 Gene Studying Ischemic Stroke of Indonesian Population</i>	75%

No	Sasaran Program	Indikator Kinerja		Target 2023
4.	Terwujudnya Kerjasama dengan Instansi/Lembaga Nasional Maupun Internasional	37	Jumlah Jejaring dan Kerjasama Institusi dalam Bidang Otak dan Persarafan	4 Institusi
		38	Jumlah Pengampunan Rumah Sakit Rujukan dalam Bidang Otak dan Persarafan	112 RS
5.	Terselenggaranya Promosi dan Publikasi di Bidang Otak dan Persarafan	39	Jumlah Artikel Ilmiah dan Artikel Populer yang dipublikasikan	25 Artikel
6.	Terwujudnya Peningkatan Kompetensi SDM	40	Persentase Jabatan Fungsional SDM yang Tersertifikasi	75%
		41	Persentase SDM yang Tersertifikasi	65%
		42	Jumlah Peserta <i>Fellowship</i> /Pendidikan Kedokteran Berbasis Rumah Sakit	3 Peserta
		43	Persentase Dokter Pendidik Klinis yang Mendapatkan TOT	90%
7.	Budaya Kinerja yang Baik	44	Persentase Ketetapan Waktu Pelayanan Kepegawaian	100%
		45	Persentase Sertifikasi ISO Manajemen 9001	50%
8.	Terwujudnya Pengendalian Manajemen dan Tata Kelola yang Baik	46	Persentase Rekomendasi Hasil Pemeriksaan BPK yang Tuntas ditindaklanjuti	92,5%
		47	Opini Audit atas Laporan Keuangan	WTP
9.	Terwujudnya Optimalisasi Sarana dan Prasarana dengan Memanfaatkan Sistem Informasi/Digital	48	Persentase Pemenuhan Sarana dan Prasarana dan Alat (SPA) Sesuai Standar	95%
		49	Persentase Tingkat Keandalan Sarana, Prasarana dan Peralatan Kesehatan	100%
		50	Persentase Ketersediaan Fasilitas Parkir untuk Pasien	70%
		51	Persentase Ketersediaan Fasilitas Taman dari Total Luas Lahan	30%
		52	Persentase Pengecekan Rutin Fasilitas Toilet Publik Setiap Jam	100%
		53	Persentase Pemenuhan Fasilitas Ruang Tunggu Publik 1-1,5m ² /Orang	90%
		54	Persentase Integrasi Pengelolaan BMN	80%
		55	Jumlah Modul Sistem Informasi Rumah Sakit	118 Modul
10.	Terwujudnya Efisiensi dan Efektifitas Penggunaan Sumber Daya	56	Persentase Integrasi Data Antrian Pendaftaran, dan <i>Medical Record</i> Melalui Platform SATU SEHAT	100%
		57	Rasio PNBPN Terhadap Biaya Operasional (PB)	72%
		58	Persentase Realisasi Target Pendapatan BLU	95%
		59	Persentase Realisasi Anggaran Bersumber Rupiah Murni	97%
		60	Persentase Realisasi Anggaran Bersumber PNBPN BLU	95%
		61	Persentase Nilai EBITDA Margin	15%

B. Indikator Kinerja Tahunan (IKT) RS

RSPON Mahar Mardjono juga merupakan Instansi Pemerintah yang menrapkan Pola Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum (BLU) berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan RI Nomor: 48/KMK.05/2021 tanggal 3 Februari 2021 tentang Penetapan Rumah Sakit Pusat Otak Nasional Mahar Mardjono Jakarta pada Kementrian Kesehatan. Sebagai Instansi Pemerintah yang menerapkan Pola Keuangan Badan Layanan Umum. Oleh Karena itu, RSPON Mahar Mardjono juga menjalankan Rencana Kerja Tahunan untuk memenuhi kinerja yang diwajibkan sebagai Instansi BLU, diantaranya Indikator Kinerja Tahunan (IKT) dan Penilaian Tingkat Maturitas Badan Layanan Umum (BLU) yang penilaian sesuai Peraturan Direktur Jenderal Perbendaharaan Kementerian Keuangan Nomor: Per-11/PB/2021 tentang Pedoman Penilaian Tata Kelola dan Kinerja (Tingkat Maturitas) Badan Layanan Umum.

Tabel III.2 Indikator Kinerja Tahunan Rumah Sakit

No	Indikator Kinerja	Nilai Standar (%)	Target (%)			
			TW I	TW II	TW III	TW IV
1	Ketersediaan Fasilitas Layanan	82,5%	N/A	77,5%	N/A	82,5%
2	Ketetapan Waktu Layanan	80%	56,7%	65%	75%	81,7%
3	Pendundaan Waktu Operasi Elektif	3%	5%	4%	3%	3%
4	Publikasi Penelitian Nasional dan/atau Internasional	100%	N/A	N/A	N/A	100%*)
5	Peserta <i>Fellowship</i> / Pendidikan Kedokteran Berbasis Rumah Sakit	100%	N/A	N/A	N/A	100%**)
6	Tingkat Kepuasan Pasien terhadap Pelayanan Kesehatan	>76,61	N/A	80	N/A	88
7	Pasien Stroke Hiperakut (< 4,5 Jam) yang dilakukan Pemeriksaan CT Scan Kepala Non Kontras ≤ 30 Menit	80%	80%	80%	85%	85%
8	Pasien Stroke Iskemik dengan Onset < 4,5 Jam yang Mendapatkan Terapi rTPA Intravena	80%	80%	85%	85%	90%
9	Pasien Stroke Iskemik dengan <i>Length of Stay</i> (LOS) < 7 Hari	80%	80%	80%	85%	85%
10	Pasien Stroke Iskemik Pulang dalam Kondisi Hidup	90%	75%	80%	85%	90%
11	Rasio PNPB terhadap Beban Operasional (PB)	75%	75%	85%	90%	80%
12	Modernisasi Pengelolaan Keuangan BLU	100%	100%	100%	100%	100%
13	Pertumbuhan Realisasi Pendapatan dari Pemanfaatan Aset Bdan Layanan Umum	10%	N/A	10%	N/A	10%

*) Target Publikasi Penelitian Nasional dan/atau Internasional adalah 16 Penelitian

**) Peserta *Fellowship*/Pendidikan Kedokteran Berbasis Rumah Sakit adalah 3 Orang

C. Tingkat Marturitas BLU

Tabel III.3 Penilaian Tingkat Marturitas BLU

No	Indikator Kinerja	Skor
1	Marturitas Keuangan	5.00
1.1	Likuiditas	5.00
1.2	Efisiensi	5.00
1.3	Efektivitas	5.00
1.4	Tingkat Kemandirian	5.00
2	Marturitas Pelayanan	5.00
1.2	Indeks Kepuasan Masyarakat	5.00
2.2	Efisiensi Waktu Pelayanan	5.00
2.3	Sistem Pengaduan Layanan	5.00
2.4	Tingkat Keberhasilan Pemenuhan Layanan	5.00
3	Marturitas Kapabilitas Internal	5.00
3.1	Sumber Daya Manusia	5.00
3.2	Proses Bisnis	5.00
3.3	Teknologi	5.00
3.4	<i>Costumer Focus</i>	5.00
4	Marturitas Tata Kekola dan Kepemimpinan	5.00
4.1	Perencanaan Strategis	5.00
4.2	Etika Bisnis	5.00
4.3	<i>Stakeholder Relationship</i>	5.00
4.4	Manajemen Resiko	5.00
4.5	Pengawasan dan Pegendalian	5.00
5	Marturitas Inovasi	5.00
5.1	Keterlibatan Pengguna Jasa	5.00
5.2	Proses Inovasi	5.00
5.3	Manajemen Pengetahuan	5.00
5.4	Manajemen Perubahan	5.00
6	Marturitas Lingkungan	5.00
6.1	<i>Envrnmental Footprint Management</i>	5.00
6.2	Penggunaan Sumber Daya	5.00
Tingkat Maturitas BLU RSPON Mahar Mardjono		5.00

BAB IV

STRATEGI PELAKSANAAN

1. Strategi Pencapaian Tujuan dan Sasaran

- a. Komponen Pelayanan Medik dan Keperawatan
 - Mengoptimalkan pelayanan sub spesialisik paripurna di RSPON Mahar Mardjono
 - Menyiapkan SDM penunjang pelayanan sub spesialisik yang kompeten untuk menghadapi tuntutan fasilitas pelayanan yang lebih canggih
 - Mewujudkan Pelayanan Unggulan
 - Mengoptimalkan pengembangan sistem pelayanan Kesehatan
 - Peningkatan Sarana, Prasarana dan Peralatan sesuai standar
- b. Komponen Perencanaan dan Keuangan
 - Menyusun Perencanaan Keuangan yang Komprehensif
 - Memanfaatkan fleksibilitas dalam pengelolaan anggaran PNB/BLU
 - Menerapkan pengelolaan Keuangan yang akuntabel dan terintegrasi
 - Menjalankan urusan Akuntansi dan Pengelolaan Barang Milik Negara
- c. Komponen Organisasi, Pendidikan dan Peningkatan Sumber Daya Manusia (SDM)
 - Mengoptimalkan perencanaan, pengorganisasian dan pengendalian Sumber Daya Manusia sesuai kompetensi dan kebutuhan
 - Meningkatkan kompetensi SDM dengan pelaksanaan Pendidikan, Pelatihan dan Penelitian dilingkungan RSPON Mahar Mardjono
 - Terwujudnya Kepuasan pada Karyawan
 - Meminimalisasi Keluhan Pelanggan Rumah Sakit
 - Tersusunnya perencanaan program dan kebutuhan yang berorientasi sesuai arah pengembangan pelayanan Rumah Sakit
 - Meningkatkan pemberian informasi Kesehatan kepada Pasien dan Masyarakat
 - Menjadikan RSPON Mahar Mardjono sebagai Rumah Sakit Pendidikan dibidang Otak dan Persarafan
- d. Komponen Layanan Operasional
 - Melakukan kegiatan layanan sesuai arah pengembangan
 - Meningkatkan pelayanan promosi Kesehatan dan Pemasaran Rumah Sakit

- Meningkatkan Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit yang terpadu dan terintegrasi
- Mengoptimalkan Utilitas Sarana dan Prasarana Rumah Sakit
- Menggunakan Masterplan Rumah Sakit yang berbasis *Green Hospital*
- Mengoptimalkan Kinerja Sanitasi

2. Hambatan dalam Pelaksanaan Strategi

- a. Hambatan dalam Komponen Pelayanan
 - Koordinasi Pelayanan Belum Optimal
 - Terbatasnya Kuantitas Tenaga Medis terutama untuk dibidang yang berhubungan dengan Otak dan sistem Persarafan
 - Masih adanya waktu tunggu Pasien yang belum optimal
- b. Hambatan dalam Komponen Keuangan
 - Standar Pelayanan Operasional (SPO) belum sepenuhnya dilaksanakan
- c. Hambatan dalam Komponen Organisasi Manajemen dan Peningkatan SDM
 - Penempatan dan pemanfaatan SDM belum sesuai dengan kompetensinya
 - Kurangnya kuantitas dan kualitas SDM yang kompeten dibidangnya
 - Tenaga Sumber Daya Manusia yang masih terbatas
- d. Hambatan dalam Komponen Layanan Operasional
 - Belum terintegrasinya SIMRS secara menyeluruh, sehingga terhambatnya sistem monitoring dan evaluasi
 - Potensi Banjir di Lingkungan Rumah Sakit yang relatif masih tinggi

3. Upaya Tindak Lanjut

- Identifikasi kekurangan Layanan yang belum optimal
- Melengkapi dan memperbaiki Standar Prosedur Operasional (SOP) dan dilaksanakan secara konsisten dan berkesinambungan
- Melakukan Koordinasi lebih lanjut antar Unit / Tim Kerja
- Mengkaji kembali penempatan dan pemanfaatan SDM sesuai dengan kompetensinya
- Meningkatkan Sarana Integrasi SIMRS guna melancarkan kegiatan Pelayanan Rumah Sakit berbasis IT
- Melaksanakan Rencana Anggaran
- Melengkapi dan meningkatkan sarana dan prasarana Rumah Sakit

BAB V

HASIL KERJA

1. Pencapaian Target Kinerja

A. Pencapaian Target Indikator Kinerja Utama (IKU) Rumah Sakit

Tabel V.1 Pencapaian IKU Rumah Sakit Tahun 2023

No	Sasaran Program	Indikator Kinerja Utama		Target 2023	Realisasi
1.	Terwujudnya Kepuasan Stakeholders	1	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Rumah Sakit	82	86,92
		2	Persentase Kepuasan Pasien dan/atau Keluarga terhadap Pelayanan Kesehatan	88%	94,50%
		3	Persentase Tingkat Kepuasan Pegawai	86%	86,53%
		4	Persentase Tingkat Kepuasan Staf Medik terhadap Remunerasi	70%	75%
		5	Persentase Kepuasan Pasien dan/atau Keluarga Pasien terhadap Fasilitas Pendukung	85%	88%
		6	Persentase Kepuasan Peserta Didik terhadap Proses Pendidikan	80%	92,83%
		7	Persentase Penurunan Keluhan Pasien dan/atau Keluarga Pasien	30%	36,73%
		8	Persentase Kecepatan Waktu Penyelesaian Keluhan dengan Kategori Non-Medis $\leq 1 \times 24$ Jam	80%	100%
2.	Terwujudnya Pelayanan Kesehatan yang Berkualitas dengan Kendali Mutu dan Kendali Biaya	9	Jumlah Pelaporan Pelaksanaan Audit Medis Kasus Stroke dan Persarafan	2 Laporan	2 Laporan
		10	Persentase Penurunan Jumlah Kematian di Rumah Sakit	1%	8,87%
		11	Persentase Peningkatan Waktu Pelayanan Rawat Jalan tanpa Pemeriksaan Penunjang ≤ 120 Menit	80%	46,27%
		12	Persentase Penundaan Waktu Operasi Elektif	$\leq 4\%$	2,30%
		13	Persentase Ketetapan Waktu Pelayanan Dokter di Poliklinik	80%	53,70%
		14	Persentase Ketetapan Waktu <i>Visite</i> Dokter di Rawat Inap	80%	86,63%
		15	Jumlah Panduan Praktek Klinis (PPK) yang diimplementasikan	20 PPK	20 PPK
		16	Persentase Pasien Stroke Hiperakut ($\leq 4,5$ Jam) yang dilakukan Pemeriksaan CT Scan Kepala Non Kontras ≤ 30 Menit	80%	94,90%
		17	Persentase Pasien Stroke Iskemik dengan Onset $< 4,5$ Jam yang Mendapatkan Terapi rTPA Intravena	80%	100%

No	Sasaran Program	Indikator Kinerja Utama		Target 2023	Realisasi
		18	Persentase Pasien Stroke Iskemik dengan <i>Length of Stay</i> (LOS) < 7 Hari	80%	100%
		19	Persentase Pasien Stroke Iskemik Pulang dalam Kondisi Hidup	90%	99,71%
		20	Jumlah Laporan Pengukuran 13 Indikator Nasional Mutu dengan Hasil Mencapai Target Masing-Masing Indikator	12 Laporan	12 Laporan
		21	Jumlah Laporan Pencapaian Insiden Keselamatan Pasien dengan Target Kejadian Sentinel Nol	12 Laporan	12 Laporan
		22	Persentase Kasus Sesuai <i>Clinical Pathway</i>	95%	97,22%
		23	Persentase Pelaksanaan Sistem Rujukan Terintegrasi (SISRUTE)	85%	96,16%
		24	Persentase pelayanan Pasien dengan Waktu Pemeriksaan Laboratorium ≤60 Menit	85%	97,87%
		25	Persentase Pelayanan Pasien dengan Waktu Pemeriksaan Radiologi <1 Jam	75%	78,71%
		26	Persentase Pasien dengan Waktu Masuk Rawat Inap <60 Menit	80%	81%
		27	Persentase Realisasi Rencana Pasien Pulang yang dilakukan H-1	80%	92,27%
		28	Persentase Jumlah Pasien dengan Waktu Penanganan IGD Maksimal 6 Jam	80%	68,35%
		29	Persentase Capaian Indikator Klinis Sesuai PPK	85%	97,22%
3.	Terwujudnya Pengembangan dan Menciptakan Inovasi - Inovasi Dibidang Pelayanan	30	Jumlah Layanan Unggulan VVIP di Rumah Sakit	2 Layanan	2 Layanan
		31	Persentase Peningkatan Kunjungan Pasien di Pelayanan Unggulan VVIP	10%	17,58%
		32	Jumlah Layanan Unggulan Bertaraf Internasional yang dikembangkan	1 Layanan	1 Layanan
		33	Jumlah Sistem Informasi Surveillans Berbasis Digital yang diintegrasikan	1 Sistem	1 Sistem
		34	Jumlah Hubs Layanan Berbasis Genomik dalam Bidang Otak dan Persarafan yang dikembangkan	1 Hubs	1 Hubs
		35	Jumlah <i>Sample</i> yang direkrut untuk Pelaksanaan Pemeriksaan HWGS	600 Sampel	622 Sampel
		36	Persentase Penelitian Genomik <i>Clopidogrel Resistance CTP2C19 Gene Studying Ischemic Stroke of Indonesian Population</i>	75%	75%
4.	Terwujudnya Kerjasama dengan Instansi/Lembaga Nasional Maupun Internasional	37	Jumlah Jejaring dan Kerjasama Institusi dalam Bidang Otak dan Persarafan	4 Jejaring & Kerjasama	37 Jejaring & Kerjasama
		38	Jumlah Pengampunan Rumah Sakit Rujukan dalam Bidang Otak dan Persarafan	112 RS	168 RS

No	Sasaran Program	Indikator Kinerja Utama		Target 2023	Realisasi
5.	Terselenggaranya Promosi dan Publikasi di Bidang Otak dan Persarafan	39	Jumlah Artikel Ilmiah dan Artikel Populer yang dipublikasikan	25 Artikel	183 Artikel Ilmiah
6.	Terwujudnya Peningkatan Kompetensi SDM	40	Persentase Jabatan Fungsional SDM yang Tersertifikasi	75%	85,91%
		41	Persentase SDM yang Tersertifikasi	59%	100%
		42	Jumlah Peserta <i>Fellowship</i> /Pendidikan Kedokteran Berbasis Rumah Sakit	3 Peserta	5 Peserta
		43	Persentase Dokter Pendidik Klinis yang Mendapatkan TOT	90%	100%
7.	Budaya Kinerja yang Baik	44	Persentase Ketetapan Waktu Pelayanan Kepegawaian	100%	100%
		45	Persentase Sertifikasi ISO Manajemen 9001	50%	50%
8.	Terwujudnya Pengendalian Manajemen dan Tata Kelola yang Baik	46	Persentase Rekomendasi Hasil Pemeriksaan BPK yang Tuntas ditindaklanjuti	92,5%	100%
		47	Opini Audit atas Laporan Keuangan	WTP	WTP
9.	Terwujudnya Optimalisasi Sarana dan Prasarana dengan Memanfaatkan Sistem Informasi/Digital	48	Persentase Pemenuhan Sarana dan Prasarana dan Alat (SPA) Sesuai Standar	95%	95%
		49	Persentase Tingkat Keandalan Sarana, Prasarana dan Peralatan Kesehatan	100%	100%
		50	Persentase Ketersediaan Fasilitas Parkir untuk Pasien	70%	70%
		51	Persentase Ketersediaan Fasilitas Taman dari Total Luas Lahan	30%	91,93%
		52	Persentase Pengecekan Rutin Fasilitas Toilet Publik Setiap Jam	100%	100%
		53	Persentase Pemenuhan Fasilitas Ruang Tunggu Publik 1-1,5m ² / Orang	100%	100%
		54	Persentase Integrasi Pengelolaan BMN	80%	80%
		55	Jumlah Modul Sistem Informasi Rumah Sakit	118 Modul	127 Modul
10.	Terwujudnya Efisiensi dan Efektifitas Penggunaan Sumber Daya	56	Persentase Integrasi Data Antrian Pendaftaran, dan <i>Medical Record</i> Melalui Platfrom SATU SEHAT	100%	100%
		57	Rasio PNBPN Terhadap Biaya Operasional (PB)	72%	98,59%
		58	Persentase Realisasi Target Pendapatan BLU	95%	105,40%
		59	Persentase Realisasi Anggaran Bersumber Rupiah Murni	97%	99,59%
		60	Persentase Realisasi Anggaran Bersumber PNBPN BLU	95%	96,36%
		61	Persentase Nilai EBITDA Margin	15%	15,39%

Tahun 2023 merupakan tahun keempat pelaksanaan RSB RSPON tahun 2020-2024 dengan Indikator Kinerja Utama sebagai KPI RSPON yang akan dicapai terdiri dari 10 Sasaran Program dan 61 Indikator Kinerja. Sampai dengan Triwulan IV Tahun 2023 dari 61 Indikator Kinerja terdapat 3 Indikator Kinerja yang tidak tercapai.

1. Sasaran Program pada Terwujudnya Kepuasan Satekholders dari 8 Indikator Kinerja semua realisasinya telah tercapai. Hal ini menunjukkan bahwa Pelayanan dan Manajemen RSPON dalam melakukan respon terhadap keluhan dan masukan baik kepada Pasien atau Pegawai sudah baik.
2. Sasaran Program pada Terwujudnya Pelayanan Kesehatan yang Berkualitas dengan Kendali Mutu dan Kendali Biaya dari 21 Indikator Kinerja 18 Indikator telah tercapai, namun terdapat 3 Indikator Kinerja yang belum tercapai sebagai berikut:

a) Persentase Peningkatan Waktu Pelayanan Rawat Jalan tanpa Pemeriksaan Penunjang ≤ 120 Menit realisasi Tahun 2023 mencapai 46,27% tidak memenuhi Target 80%, adapun kendala yang dihadapi:

- Masih ada beberapa Data yang belum terekam untuk mengeksklusi Pasien yang tidak datang setelah 3x dipanggil di Asesmen
- Ketetapan waktu Poliklinik belum mencapai target dan masih ada Dokter yang menghentika sementara pemeriksaan Pasien Poliklinik untuk *Visite* Pasien Rawat Inap / Tindakan
- Masih ada Penumpukan Resep masuk pada jam tertentu diakibatkan oleh ketidakpastian Jam Mulai Poliklinik
- Masih ada Pasien tidak langsung mengambil Obat di Farmasi Rawat Jalan setelah Pemeriksaan Dokter

Rencana Tindak Lanjut:

- Penambahan Panel Panggil pada sistem *Single ID* (Proses Panggil Pelayanan Asesmen Perawat)
- Monitoring Ketetapan Waktu Dokter mulai Poliklinik oleh Tim Kerja Pelayanan Medik
- Berkoordinasi dengan Tim Kerja Pelayanan Medik untuk menghindari Penghentian Pemeriksaan Pasien Poliklinik pada saat ada *Visite* Pasien Rawat Inap atau tindakan yang mendesak

- Penambahan Panel Panggil pada Sistem *Single ID* (Proses Panggil Pelayanan Farmasi)
 - Koordinasi dengan Perawat / Petugas Farmasi ke Pasien terkait Waktu Pengambilan Obat
- b) Persentase Ketetapan Waktu Pelayanan Dokter di Poliklinik realisasi Tahun 2023 mencapai 53,70% tidak memenuhi Target 80%, Adapun kendala yang dihadapi:
- Ada tindakan Cito di Jam Pelayanan atau Dokter jaga Onsite IGD
 - Dokter harus *Visite* Pasien Rawat Inap sebelum Jam 10.00 sehingga tidak bisa mulai Pelayanan tepat waktu
 - Dokter berhalangan hadir dan belum ada pengganti

Rencana Tindak Lanjut:

- Menetapkan Jadwal Dokter bertugas IGD Pagi
 - Berkoordinasi dengan Tim Kerja Pelayanan Medik untuk mengatur jadwal Poliklinik dengan Jadwal *Visite* Pasien Rawat Inap
 - Menetapkan Dokter pengganti yang akan mengisi Pelayanan Poli bila ada yang berhalangan hadir secara mendadak
- c) Persentase Jumlah Pasien IGD dengan Waktu Penanganan IGD ≤ 4 Jam realisasi Tahun 2023 mencapai 68,35% tidak memenuhi Target 80%, Adapun kendala yang dihadapi:
- Beberapa DPJP selain Petugas *Onsite* mendapat tugas tambahan lain jaga Poliklinik sehingga butuh waktu lebih lama untuk merespon
 - Beberapa GP (Dokter Umum) mengkonsulkan Pasien masuk ke DPJP untuk menentukan Triase
 - Ruang Rawat Inap full sehingga banyak Pasien yang tertahan di IGD
 - Ruang Intensif masih full

Rencana Tindak Lanjut:

- *Cut off* Pasien yang sudah selesai penanganan dan dilakukan pemilahan konsul di IGD atau Intensif
- Peningkatan Pelatihan dan Komunikasi dengan GP dan memastikan sudah sesuai dengan SOP
- Koordinasi dengan Komite Mutu untuk memverifikasi data capaian

3. Sasaran Program pada Terwujudnya Pengembangan dan Menciptakan Inovasi-inovasi di Bidang Pelayanan dari 7 Indikator Kinerja semua realisasinya tercapai. Hal ini menunjukkan bahwa RSPON telah mampu mengembangkan dan menciptakan Penelitian / Inovasi terbaru dan membangun Layanan Unggulan untuk Rumah Sakit.
4. Sasaran Program pada Terwujudnya Kerjasama dengan Instansi / Lembaga Nasional maupun Internasional dari 2 Indikator Kinerja semua realisasinya telah tercapai. Hal ini menunjukkan bahwa RSPON terus melakukan kerja sama baik dengan Instansi / Lembaga Nasional dan Internasional terutama dibidang Otak dan Persarafan. RSPON juga terus melakukan pengampunan Rumah Sakit Rujukan dibidang Otak dan Persarafan baik dalam Rumah Sakit bersastra Paripurna / Utama (RSUD tingkat Provinsi) maupun Rumah Sakit bersastra Madya (RSUD Tingkat Kota / Kabupaten).
5. Sasaran Program pada Terselenggaranya Promosi dan Publikasi di Bidang Otak dan Persarafan dari 1 Indikator Kinerja realisasinya telah tercapai. Hal ini menunjukkan bahwa RSPON sebagai Rumah Sakit Pendidikan dapat memberikan Hasil Penelitian atau Riset baik seputar Akademik, Kesehatan dan Manajemen Rumah Sakit baik secara Nasional dan / atau Internasional.
6. Sasaran Program pada Terwujudnya Peningkatan Kompetensi SDM dari 4 Indikator Kinerja semua realisasinya telah tercapai. Hal ini menunjukkan bahwa Sumber Daya Manusia (SDM) RSPON terus memberikan Materi / Pelatihan kepada Orang Lain dan mengembangkan kemampuannya dalam bidang Pendidikan Kesehatan untuk menambah daya saing dengan Rumah Sakit Luar Negeri.
7. Sasaran Program pada Budaya Kinerja yang Baik dari 2 Indikator Kinerja semua realisasinya telah tercapai. Hal ini menunjukkan bahwa RSPON dalam Pengendalian Manajemen dan Tata Kelola pada Waktu Pelayanan telah sesuai dengan aturan dan mampu melaksanakan sistem ISO Manajemen 9001.
8. Sasaran Program pada Terwujudnya Pengendalian Manajemen dan Tata Kelola yang Baik dari 2 Indikator Kinerja semua realisasinya telah tercapai. Hal ini menunjukkan bahwa RSPON dapat mengendalikan Manajemen dan Tata Kelola yang Baik terhadap pemeriksa berdasarkan hasil pemeriksaannya yang ditujukan kepada orang / badan yang berwenang untuk melakukan tindakan atau melakukan perbaikan baik hasil Pemeriksaan dari Badan Pemeriksaan Keuangan (BPK) yang tuntas maupun Hasil Audit Laporan Keuangan dengan predikat Wajar Tanpa Pengecualian (WTP).

9. Sasaran Program pada Terwujudnya Optimalisasi Sarana dan Prasarana dengan Memanfaatkan Sistem Informasi / Digital dari 9 Indikator semua realisasinya telah tercapai. Hal ini menunjukkan bahwa RSPON dalam Ketersediaan Sarana dan Prasarana sesuai standar, penanganan *Maintenance* Peralatan Rumah Sakit, Pengembangan sistem informasi Rumah Sakit secara *front office & back office* dan Integrasi Data sudah sesuai dengan kebutuhan.
10. Sasaran Program Terwujudnya Efisiensi dan Efektifitas Penggunaan Sumber Daya dari 5 Indikator Kinerja *Unaudited* semua realisasinya telah tercapai. Hal ini menunjukkan bahwa dalam pendapatan, pengeluaran dan pengelolaan Anggaran Keuangan di RSPON telah sesuai, baik itu Rasio Pendapatan PNBP, Realisasi Target pendapatan BLU, Realisasi Anggaran bersumber Rupiah Murni hingga Realisasi Anggaran bersumber BLU.

B. Pencapaian Target Indikator Kinerja Tahunan (IKT) Rumah Sakit

Tabel V.2 Pencapaian IKT Rumah Sakit Tahun 2023

NO	Indikator Kinerja	Tahun 2023											
		Nilai Standar TW I	Target TW I	Capaian Haper TW I	Nilai Standar TW II	Target TW II	Capaian Haper TW II	Nilai Standar TW III	Target TW III	Capaian Haper TW III	Nilai Standar TW IV	Target TW IV	Capaian Haper TW IV
1	Ketersediaan Fasilitas Layanan	82,50%	N/A	80,06%	82,50%	77,50%	80,25%	82,50%	N/A	-	82,50%	82,50%	82,60%
2	Ketetapan Waktu Layanan	80%	56,70%	51,07%	80%	65%	63,57%	75%	75%	58,15%	80%	81,70%	71,8%
3	Penundaan Waktu Operasi Elektif	≤ 3%	5%	2,29%	≤ 3%	4%	1,1%	4,5%	3%	0,83%	≤ 3%	3%	2,97%
4	Publikasi Penelitian Nasional dan / atau Internasional	100%	N/A	-	100%	N/A	-	100%	N/A	-	100%	100%	440%
5	Peserta <i>Fellowship</i> / Pendidikan Kedokteran Berbasis Rumah Sakit	100%	N/A	-	100%	N/A	-	100%	N/A	-	100%	100%	166,67%
6	Tingkat Kepuasan Pasien terhadap Pelayanan Kesehatan	≥76,61	N/A	-	≥76,61	80	85,89	≥76,61	N/A	-	≥76,61	88	88,63
7	Pasien Stroke Hiperakut (≤4,5 Jam) yang dilakukan Pemeriksaan CT Scan Kepala Non Kontras kurang atau sama dengan ≤ 30 Menit	80%	80%	95,35%	80%	80%	100%	70%	85%	94,71%	80%	85%	93,91%
8	Pasien Stroke Iskemik dengan Onset < 4,5 Jam yang mendapatkan Terapi r-TPA Intravena	80%	80%	100%	80%	85%	100%	75%	85%	100%	80%	90%	100%
9	Pasien Stroke Iskemik dengan <i>Length of Stay</i> (LOS) < 7 Hari	80%	80%	100%	80%	80%	100%	75%	85%	100%	80%	85%	100%
10	Pasien Stroke Iskemik Pulang dalam Kondisi Hidup	90%	75%	98,62%	90%	80%	99,74%	80%	85%	100%	95%	90%	100%
11	Rasio Pendapatan PNBPN terhadap Biaya Operasional (PB)	75%	75%	79,55%	75%	85%	96,73%	75%	90%	90,9%	75%	80%	98,59%
12	Modernisasi Pengelolaan BLU Penerapan Aplikasi BLU <i>Integrated Online System</i> (BIOS)	100%	100%	113%	100%	100%	110,95%	100%	100%	117,65%	100%	100%	121,90%
13	Pertumbuhan Realisasi Pendapatan dari Pengelolaan Aset Badan Layanan Umum	10%	N/A	-	10%	10%	12,97%	10%	N/A	-	10%	11%	95%

Hasil Capaian IKT Tahun 2023 dapat dijabarkan sebagai berikut:

1. RS Pusat Otak Nasional memiliki 13 Indikator Kinerja Terpilih (IKT) dengan 3 Kategori Penilaian, yaitu:
 - a. Indikator yang dilakukan monitoring, evaluasi dan penilaian setiap Bulan dan dilaporkan setiap Triwulan sebanyak 8 Indikator yaitu:
 1. Ketetapan Waktu Layanan yang menjadi indikator komposit dari 3 indikator yaitu:
 - Ketetapan Waktu Pelayanan di Poliklinik
 - Ketetapan Waktu *Visite* Dokter
 - Waktu Pelayanan Rawat Jalan tanpa Pemeriksaan Penunjang
 2. Penundaan Waktu Operasi Elektif
 3. Pasien Stroke Hiperakut ($\leq 4,5$ Jam) yang dilakukan Pemeriksaan CT Scan Kepala Non Kontras kurang atau sama dengan ≤ 30 Menit
 4. Pasien Stroke Iskemik dengan Onset $< 4,5$ Jam yang Mendapatkan Terapi rTPA Intravena
 5. Pasien Stroke Iskemik dengan *Length of Stay* (LOS) < 7 Hari
 6. Pasien Stroke Iskemik Pulang dalam Kondisi Hidup
 7. Rasio PNBPN TERHADAP Biaya Operasional (PB)
 8. Modernisasi Pengelolaan Keuangan BLU
 - b. Terdapat 3 Indikator yang dilakukan monitoring, evaluasi dan penilaian setiap Semester (6 Bulan) yaitu:
 1. Ketersediaan Fasilitas Layanan yang menjadi Indikator Komposit dari Indikator, yaitu:
 - Ketersediaan Fasilitas Tempat Parkir Sesuai Standar
 - Persentase Kepuasan Pasien SPA RS sesuai Standar
 2. Tingkat Kepuasan Pasien terhadap Pelayanan Kesehatan
 3. Pertumbuhan Realisasi Pendapatan dari Pengelolaan Aset Badan Layanan Umum
 - c. Terdapat 2 Indikator yang dilakukan monitoring, evaluasi dan penilaian sekali dalam satu Tahun (Tahunan) yaitu:
 1. Publikasi Penelitian Nasional dan/atau Internasional Kepuasan Pasien
 2. Peserta *Fellowship* / Pendidikan Kedokteran Berbasis Rumah Sakit

1. Pada Triwulan IV terdapat Capaian 12 (Dua Belas) Indikator Kinerja diatas Target dan diatas Standar yaitu:

- a. Indikator Ketetapan Waktu Layanan tercapai sebesar 82,6% melebihi dari Target sebesar 82,5% dan Standar 82,5%. Hasil tersebut didapat dari Ketersediaan Parkir sesuai Standar sebesar 70,16% dan Persentase Pemenuhan Sarana, Prasarana dan Alat Kesehatan (SPA) Rumah Sakit sebesar 95%. Hal ini menggambarkan bahwa Ketersediaan Sarana dan Prasarana Rumah Sakit sudah sesuai Standar dan Fasilitas Satuan Ruang Parkir sudah sesuai dengan Standar kebutuhan Rumah Sakit.
- b. Indikator Penundaan Waktu Operasi Elektif tercapai sebesar 2,97% melebihi dari Target sebesar 3% dan Standar 3%. Hal ini menggambarkan bahwa ketepatan waktu dalam memberikan pelayanan termasuk tindakan operasi sudah sesuai rencana atau sesuai jadwal.
- c. Indikator Publikasi Penelitian Nasional dan/atau Internasional tercapai sebesar 440% melebihi dari Target sebesar 100% dan Standar 100%. Hasil Penelitian tersebut terdiri dari:

- Jumlah Penelitian / Riset yang dihasilkan : 95 Penelitian / Riset
- Target Jumlah Penelitian / Riset yang dihasilkan : 16 Penelitian / Riset
- Jumlah Penelitian / Riset yang dipublikasikan : 33 Penelitian / Riset
- Target Jumlah Penelitian / Riset yang dipublikasikan : 16 Penelitian / Riset
- Jumlah Penelitian Internasional Terpublikasi : 17 Penelitian / Riset

Perhitungan persentase realisasi:

$$\frac{\left(\frac{95}{16} \times 100\%\right) + \left(\frac{33}{16} \times 100\%\right)}{2} + \left(\frac{17 \times 40\%}{17}\right) = 400\% + 40\% = 440\%$$

Hal ini menggambarkan Rumah Sakit Pusat Otak Nasional sebagai Rumah Sakit Pendidikan dapat memberikan Hasil Penelitian atau Riset baik seputar Akademik, Kesehatan dan Manajemen Rumah Sakit baik secara Nasional dan / atau Internasional.

- d. Indikator Peserta Fellowship Pendidikan Kedokteran berbasis Rumah Sakit tercapai sebesar 166,67% melebihi dari Target sebesar 100% dan Standar 100%. Hasil tersebut didapat dari Jumlah Peserta Fellowship Pendidikan Kedokteran dari RSPON selama Tahun 2023 berjumlah 5 Peserta dari Target 3 Peserta Fellowship terdiri dari:

- dr. Yuli Felisita, Sp.N : Harvard Medical School, USA

- dr. Muhammad Kusdiansah, Sp.BS : Sapporo Teishinkai Hospital, Jepang
- dr. Ryan Rhiveldi Keswani, Sp.BS : Sapporo Teishinkai Hospital, Jepang
- dr. Mustaqin Prasetya, Sp.BS, FINPS : Koto Memorial Hospital, Jepang
- dr. Yunus Kuntawi Aji, M.Ked. Sp.BS : Jutendo University, Jepang

Hal ini menggambarkan Rumah Sakit menghasilkan lulusan yang memiliki Kompetensi Akademik dan / atau Profesi di Bidang Kedokteran atau Kodekteran Gigi.

- e. Indikator Tingkat Kepuasan Pasien terhadap Pelayanan Kesehatan tercapai sebesar 88,63 melebihi dari Target sebesar 88 dan Standar $\geq 76,61$. Hal ini menggambarkan Kepuasan pasien terhadap fasilitas dan kualitas layanan yang diberikan oleh penyelenggara pelayanan Rumah Sakit kepada pasien.
- f. Indikator Pasien Stroke Hiperakut ($< 4,5$ jam) yang dilakukan Pemeriksaan CT Scan Kepala Non Kontras ≤ 30 Menit tercapai sebesar 93,91% melebihi dari Target sebesar 85% dan Standar 80%. Hal ini menggambarkan kepatuhan rumah sakit dalam memberikan pelayanan kepada pasien, dimana salah satunya adalah penanganan pasien stroke hiperakut sesuai standar dan terselenggaranya pelayanan cepat serta mampu menyelamatkan pasien stroke akut.
- g. Indikator Pasien Stroke Iskemik Dengan Onset $< 4,5$ jam Yang Mendapatkan Terapi rTPA intravena tercapai sebesar 100% melebihi dari Target sebesar 90% dan Standar 80%. Hal ini menggambarkan bahwa kepatuhan rumah sakit dalam memberikan pelayanan kepada pasien, salah satunya adalah penanganan pasien stroke iskemik sesuai standar dan terselenggaranya pelayanan cepat serta mampu menyelamatkan pasien.
- h. Indikator Pasien Stroke Iskemik dengan *Length of Stay* (LOS) < 7 Hari tercapai sebesar 100% melebihi dari Target sebesar 85% dan standar 80%. Hal ini menggambarkan terselenggaranya pelayanan yang cepat dan *responsive* serta mampu menyelamatkan pasien stroke iskemik yang dirawat inap selama kurang dari 7 hari.
- i. Indikator Pasien Stroke Iskemik Pulang dalam Kondisi Hidup tercapai sebesar 100% melebihi dari Target sebesar 90% dan standar 95%. Hal ini menggambarkan bahwa pelayanan yang diberikan mampu menyelamatkan pasien stroke iskemik dan pulang setelah fase akut telah teratasi dengan tanda-tanda vital stabil.
- j. Indikator Rasio Pendapatan PNBPN terhadap Biaya Operasional (PB) *unaudited* sudah tercapai sebesar 98,59%, melebihi dari Target sebesar 85% dan Standar 75%. Hasil capaian didapat dari Pendapatan PNBPN (Tidak termasuk Pendapatan APBN)

Unaudited sebesar Rp.371.303.133.147,- dan Beban Operasional (Tidak termasuk Beban Penyusutan dan Amortisasi) sebesar Rp.376.619.127.782,-. Berikut hasil perhitungan:

$$\frac{371.303.133.147}{376.619.127.782} \times 100\% = 98,59\%$$

Hal tersebut menggambarkan bahwa pemanfaatan anggaran PNBPN dan APBN Rumah Sakit Pusat Otak Nasional Mahar Mardjono sudah efektif dan Efisien.

- k. Indikator Modernisasi Pengelolaan BLU Penerapan Aplikasi BLU *Integrated Online Sistem* / BIOS sudah tercapai sebesar 121,90% melebihi dari Target sebesar 100% dan Standar 100%. Hal tersebut menggambarkan tingkat modernisasi BLU dalam peningkatan layanan, akuntabilitas manajemen dan pemanfaatan data yang handal dalam rangka pengambilan keputusan (*Decision Support System*) telah sesuai.
- l. Indikator Pertumbuhan Realisasi Pendapatan dari Pengelolaan Aset Badan Layanan Umum *unaudited* tercapai sebesar 95% melebihi Target sebesar 11% dan Standar 10%. Hasil tersebut didapat dari Pendapatan dari Hasil Pengelolaan Aset Periode 2023 sebesar Rp.3.659.223.474,- dan Hasil Pengelolaan Aset Periode Tahun sebelumnya (2022) sebesar Rp.1.880.619.659,-. Berikut hasil perhitungan:

$$\frac{3.659.223.474 - 1.880.619.659}{1.880.619.659} \times 100\% = 95\%$$

Hasil tersebut menunjukkan bahwa pemanfaatan anggaran PNBPN dan APBN Rumah Sakit Pusat Otak Nasional sudah efektif dan Efisien.

4. Masih terdapat 1 Indikator yang belum mencapai target dan standar, yakni:
Indikator Ketepatan Waktu Layanan sebesar 71,8% dengan target 81.7% dan standar 80%, dengan hasil capaian masing-masing sub indikator:
 - Ketepatan Waktu Pelayanan di Poliklinik, dengan capaian triwulan IV sebesar 63,38%
 - Ketepatan Waktu Visite Dokter untuk pasien Rawat Inap, dengan capaian triwulan IV sebesar 86,75%
 - Waktu Pelayanan Rawat Jalan Tanpa Pemeriksaan Penunjang dengan capaian triwulan IV sebesar 65,18%.

Adapun hambatan belum tercapainya Indikator Ketepatan Waktu Layanan:

- Ketetapan Waktu Pelayanan di Poliklinik
 - a. Ada tindakan Cito di Jam Pelayanan atau Dokter jaga Onsite IGD

- b. Dokter harus *Visite* Pasien Rawat Inap sebelum Jam 10.00 sehingga tidak bisa mulai Pelayanan tepat waktu
 - c. Dokter berhalangan hadir dan belum ada pengganti
- Waktu Pelayanan Rawat Jalan tanpa Pemeriksaan Penunjang
 - a. Masih ada beberapa Data yang belum terekam untuk mengeksklusi Pasien yang tidak datang setelah 3x dipanggil di Asesmen
 - b. Ketetapan waktu Poliklinik belum mencapai target dan masih ada Dokter yang menghentika sementara pemeriksaan Pasien Poliklinik untuk *Visite* Pasien Rawat Inap / tindakan
 - c. Masih ada Penumpukan Resep masuk pada jam tertentu diakibatkan oleh ketidakpastian Jam Mulai Poliklinik
 - d. Masih ada Pasien tidak langsung mengambil Obat di Farmasi Rawat Jalan setelah Pemeriksaan Dokter
- 5. Rencana Tindak Lanjut dengan Melakukan monitoring dan evaluasi proses perbaikan berkala pada unit terkait dalam proses pencapaian target maupun standar dalam indikator ketepatan waktu layanan, yakni:
 - Ketetapan Waktu Pelayanan di Poliklinik
 - b. Menetapkan Jadwal Dokter bertugas IGD Pagi
 - c. Berkoordinasi dengan Tim Kerja Pelayanan Medik untuk mengatur jadwal Poliklinik dengan Jadwal *Visite* Pasien Rawat Inap
 - d. Menetapkan Dokter pengganti yang akan mengisi Pelayanan Poli bila ada yang berhalangan hadir secara mendadak
 - Waktu Pelayanan Rawat Jalan Tanpa Pemeriksaan Penunjang
 - a. Penambahan Panel Panggil pada sistem *Single ID* (Proses Panggil Pelayanan Asesmen Perawat)
 - b. Monitoring Ketetapan Waktu Dokter mulai Poliklinik oleh Tim Kerja Pelayanan Medik
 - c. Berkoordinasi dengan Tim Kerja Pelayanan Medik untuk menghindari Penghentian Pemeriksaan Pasien Poliklinik pada saat ada *Visite* Pasien Rawat Inap atau tindakan yang mendesak
 - d. Penambahan Panel Panggil pada Sistem *Single ID* (Proses Panggil Pelayanan Farmasi)
 - e. Koordinasi dengan Perawat / Petugas Farmasi ke Pasien terkait Waktu Pengambilan Obat

C. Pencapaian Target Tingkat Marturitas BLU Rumah Sakit

Tabel V.3 Pencapaian Tingkat Marturitas Rumah Sakit Tahun 2023

No	Indikator	Skor 2022	Skor 2023
1	Keuangan		
1.1	Likuiditas	2,13	1,38
1.2	Efisiensi	5,00	5,00
1.3	Efektifitas	1,00	3,50
1.4	Tingkat Kemandirian	4,75	3,25
	Marturitas Aspek Keuangan	3,22	3,28
2	Pelayanan		
2.1	Indeks Kepuasan Masyarakat	4,00	4,00
2.2	Efisiensi Waktu Pelayanan	4,00	4,00
2.3	Sistem Pengaduan Layanan	5,00	5,00
2.4	Tingkat Keberhasilan Pemenuhan Layanan	4,63	4,50
	Marturitas Aspek Pelayanan	4,41	4,38
3	Kapabilitas Internal		
3.1	Sumber Daya Manusia	4,00	4,00
3.2	Proses Bisnis	4,00	4,00
3.3	Teknologi	4,00	4,00
3.4	<i>Costumer Focus</i>	3,00	4,00
	Marturitas Aspek Kapabilitas Internal	3,75	4,00
4	Tata Kelola dan Kepemimpinan		
4.1	Perencanaan Strategis	4,00	4,00
4.2	Etika Bsinis	3,00	2,00
4.3	<i>Stakeholder Relationship</i>	4,00	5,00
4.4	Manajemen Risiko	3,00	4,00
4.5	Pengawasan dan Pengendalian	3,00	4,00
	Marturitas Aspek Tata Kelola dan Kepemimpinan	3,40	3,80
5	Inovasi		
5.1	Keterlibatan Pengguna Jasa	1,00	2,00
5.2	Proses Inovasi	1,00	2,00
5.3	Manajemen Pengetahuan	2,00	2,00
5.4	Manajemen Perubahan	1,00	3,00
	Marturitas Aspek Inovasi	1,25	2,25
6	Lingkungan		
6.1	<i>Environmental Footprint Management</i>	3,00	1,00
6.2	Penggunaan Sumber Daya	4,00	1,00
	Marturitas Aspek Lingkungan	3,50	1,00
	Tingkat Marturitas BLU RSPON Prof. Dr. dr. Mahar Mardjono	3,48	3,59

Hasil evaluasi Tingkat Marturitas BLU RSPON Mahar Mardjono Jakarta yang dilakukan Tahun 2023 berdasarkan penilaian mandiri dan dinilai oleh Kanwil DJPb Provinsi DKI

Jakarta dan Dit PPK BLU yang dinilai dengan sistem penilaian dari Direktorat Jenderal Perbendaharaan Kementerian Keuangan Republik Indonesia sebagaimana tertuang dalam Perdirjen Perbendaharaan Nomor PER-11/PB/2021 tentang Pedoman Penilaian Tata Kelola dan Kinerja (Tingkat Marturitas) Badan Layanan Umum mendapatkan Tingkat Marturitas BLU dengan Total Skor 3,59, Naik 3,16% dari Tahun sebelumnya sebesar 3,48.

Pencapaian :

1. Hasil Penilaian Marturitas BLU pada Komponen *Result Based*

- Hasil Penilaian Marturitas Aspek Keuangan Tahun 2023 sebesar 3,28 meningkat dibandingkan Tahun 2022 sebesar 3,22. Peningkatan hasil perhitungan terjadi pada Indikator Efektivitas tahun 2023 dengan skor 3,50 dibandingkan Tahun sebelumnya dengan skor 1,00 dikarenakan trend kenaikan pada Imbalan atas Asset mencapai 142% dan Imbalan atas Ekuitas mencapai 143% dari Tahun 2020-2022, namun terjadi penurunan pada Indikator Likuiditas Tahun 2023 dengan skor 1,38 dibandingkan Tahun sebelumnya dengan skor 2,13, hal ini terjadi karena adanya penurunan trend Rasio Kas Optimalisasi sebesar 0,95 dari Tahun 2020-2022, dan Tingkat Kemandirian Tahun 2023 dengan skor 3,25 dibandingkan Tahun sebelumnya dengan Skor 4,75, hal ini terjadi karena dipengaruhi oleh Trend Penurunan Tingkat Kemandirian sebesar 0,5% dari Tahun 2020-2022.
- Hasil Penilaian Marturitas Aspek Pelayanan Tahun 2023 sebesar 4,38 menurun dibandingkan Tahun sebelumnya sebesar 4,41. Penurunan hasil perhitungan terjadi pada Indikator Tingkat Keberhasilan Pemenuhan Layanan Tahun 2023 dengan skor 4,50 dibandingkan Tahun sebelumnya dengan skor 4,63 dikarenakan trend penurunan pada Pertumbuhan Rata-rata Kunjungan Rawat Darurat sebesar 0,17%.

2. Hasil Penilaian Marturitas BLU pada Komponen *Process Based*

- Hasil Penilaian Marturitas Aspek Kapabilitas Internal Tahun 2023 sebesar 4,00 meningkat dibandingkan Tahun sebelumnya sebesar 3,75. Peningkatan terjadi pada Indikator *Customer Focus* Tahun 2023 dengan skor 4,00 dibandingkan Tahun sebelumnya dengan skor 3,00, hal ini terjadi karena Laporan Analisis *Stakeholder Feedback* yaitu Analisis Indeks Kepuasan Masyarakat telah terpenuhi.
- Hasil Penilaian Marturitas Aspek Tata Kelola dan Kepemimpinan Tahun 2023 sebesar 3,80 meningkat dibandingkan Tahun sebelumnya sebesar 3,40. Peningkatan hasil perhitungan terjadi pada Indikator *Stakeholder Relationship* Tahun

2023 dengan skor 5,00 dibandingkan Tahun sebelumnya dengan skor 4,00. Manajemen Resiko dan Pengawasan & Pengendalian Tahun 2023 dengan Skor 4,00 dibandingkan Tahun sebelumnya dengan skor 3,00. Namun terdapat satu Indikator yang mengalami penurunan yaitu Etika Bisnis Tahun 2023 dengan skor 2,00 dibandingkan Tahun sebelumnya dengan skor 3,00, hal ini karena berdasarkan Prosedur Baku belum sesuai dan Laporan Kegiatan Sosialisasi Kode Etik Organisasi untuk Pegawai BLU belum selesai.

- Hasil Penilaian Marturitas Aspek Inovasi Tahun 2023 sebesar 2,25 meningkat dibandingkan Tahun sebelumnya sebesar 1,25. Peningkatan hasil perhitungan terjadi pada Keterlibatan Pengguna Jasa dan Proses Inovasi Tahun 2023 sebesar 2,00 dibandingkan Tahun sebelumnya sebesar 1,00, hal ini dipengaruhi oleh adanya Inovasi pada *Learning Management System* Rumah Sakit Pusat Otak Nasional yang dapat diakses oleh seluruh Pegawai RSPON. Indikator Manajemen Perubahan Tahun 2023 sebesar 3,00 meningkat dibandingkan Tahun sebelumnya sebesar 1,00, hal ini dipengaruhi oleh adanya Laporan Kegiatan Sosialisasi Pembangunan Zona Integritas menuju WBK/WBBM dan Penggunaan *Wallpaper* Anti Korupsi Tahun 2022 yang lengkap.
- Hasil Penilaian Marturitas Aspek Lingkungan Tahun 2023 sebesar 1,00 menurun dibandingkan Tahun sebelumnya 3,50. Penurunan terjadi pada Indikator *Environmental Footprint Management* Tahun 2023 dengan skor 1,00 menurun dibandingkan Tahun sebelumnya dengan skor 3,00. Indikator Penggunaan Sumber Daya Tahun 2023 dengan skor 1,00 menurun dibandingkan Tahun sebelumnya dengan skor 4,00.

D. Pencapaian Kegiatan Pelayanan

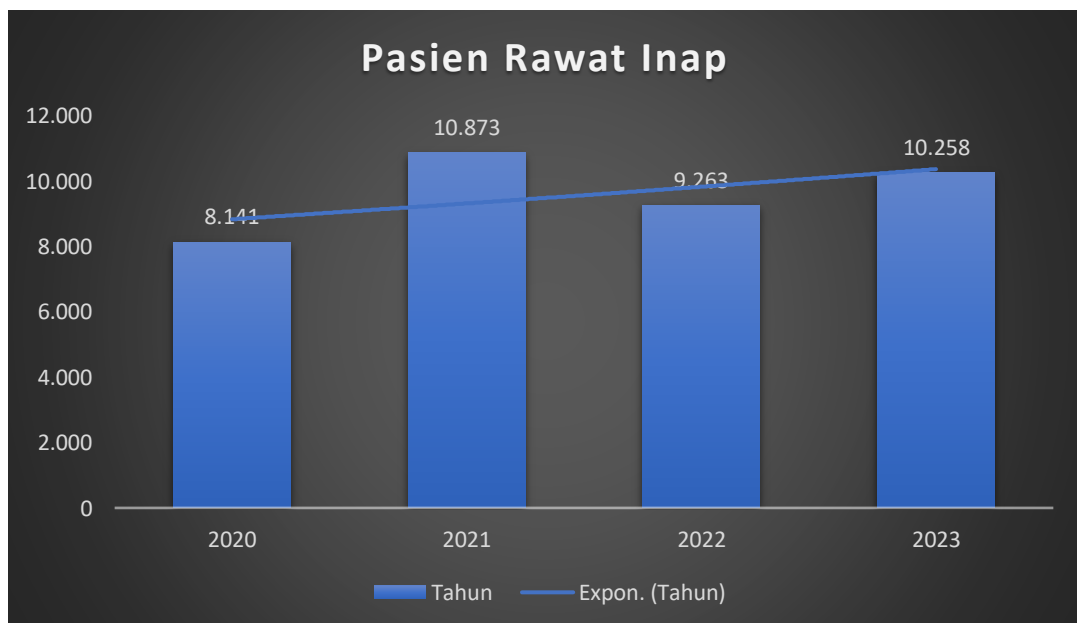
1) Pelayanan Rawat Inap

Jumlah Pelayanan Pasien Rawat Inap pada Tahun 2023 mencapai 10.528 Pasien, mengalami kenaikan 13,66% dari Tahun 2022 yang mencapai 9.263. Pelayanan Rawat Inap Tahun 2023 pada jaminan pembayaran yang meningkat yakni pada Pembayaran BPJS mencapai 20% dan Asuransi 38% dari Tahun 2022, sedangkan jaminan Pembayaran Pasien Umum mengalami penurunan 0,36%, Perusahaan 24,4% dan Covid 93,6%, untuk penurunan pembayaran Covid terjadi karena per Juli 2023 jaminan pembayaran khusus Covid-19 telah dialihkan ke metode pembayaran BPJS.

Tabel V.4 Indikator Pelayanan Rawat Inap

Indikator	2022	2023	Persentase (%)
Rawat Inap	9.263	10.528	13,66
Umum	553	551	-0,36
BPJS	8.071	9.683	20
Asuransi	169	233	38
Perusahaan	45	34	-24,4
Covid-19	425	27	-93,6

Grafik V.1 Trend Kunjungan Pasien Rawat Inap 4 Tahun Terakhir



Grafik V.2 Pasien Rawat Inap berdasarkan Jaminan Pembayaran Tahun 2023



Bed Occupancy Rate (BOR) Tahun 2023 mencapai 69,11% mengalami kenaikan 5,05% dari Tahun 2022 yang mencapai 65,79% dan masih berada di dalam Standar Departemen Kesehatan RI (60%-85%), jumlah LOS Tahun 2023 mencapai 5,96 Hari mengalami kenaikan 3,18% dari Tahun 2022 mencapai 5,78, namun belum memenuhi Standar Departemen Kesehatan RI (6-9 Hari), *Turn Over Interval* (TOI) Tahun 2023 mencapai 2,66 Hari mengalami penurunan 7,67% dari Tahun 2022 mencapai 2,88 Hari, namun masih berada dalam Standar Departemen Kesehatan RI (1-3 Hari), *Bed Turn Over* (BTO) Tahun 2023 mencapai 42,73 Kali mengalami penurunan 0,84% dari Tahun 2022 mencapai 42,73 Kali namun masih berada di dalam Standar Departemen Kesehatan RI (40-50 Kali), *Gross Death Rate* (GDR) Tahun 2023 mencapai 59,11% mengalami penurunan atau tren lebih baik sebesar 10,84% dari Tahun 2022 mencapai 66,30%, namun masih belum memenuhi Standar Departemen Kesehatan RI ($\leq 45\%$), *Net Death Rate* (NDR) pada Tahun 2023 mencapai 42,07% mengalami penurunan atau tren lebih baik sebesar 7,91% dari Tahun 2022 mencapai 45,68%, namun masih belum memenuhi Standar Departemen Kesehatan RI ($\leq 25\%$).

Tabel V.5 Capaian Indikator Mutu Pelayanan

Indikator	2022	2023	Persentase (%)
BOR (%)	65,79	69,11	5,05
LOS (%)	5,78	5,96	3,18
TOI (Hari)	2,92	2,66	-7,67
BTO (Kali)	42,73	42,37	-0,84
GDR (%)	66,28	59,11	-10,84
NDR (%)	45,68	42,07	-7,91

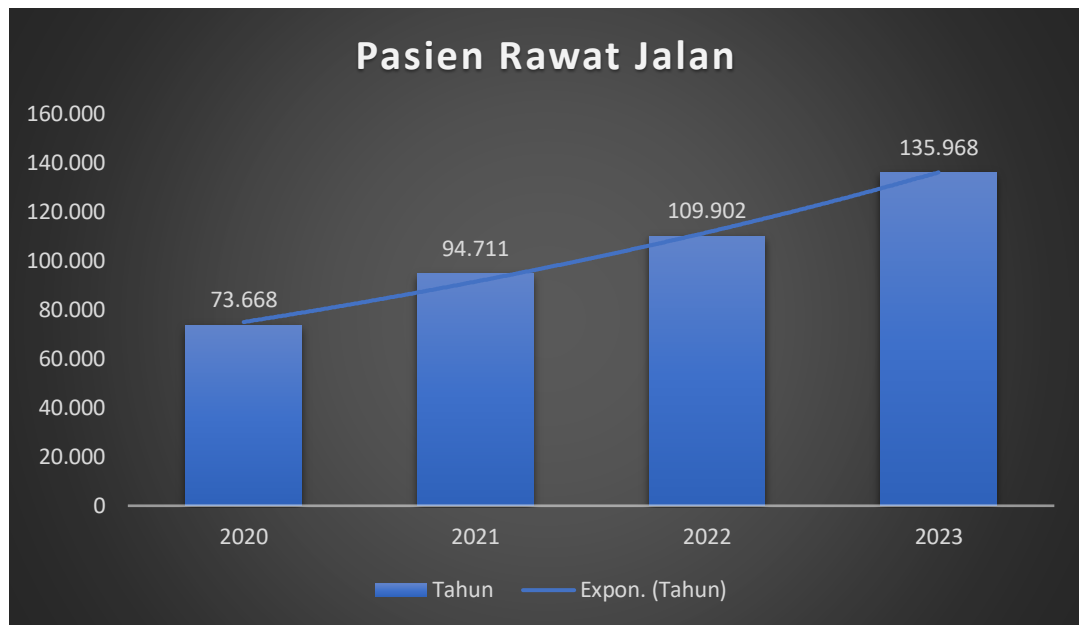
2) Pelayanan Rawat Jalan

Jumlah Pelayanan Pasien Rawat Jalan pada Tahun 2023 mencapai 135.968 Pasien, mengalami kenaikan 23,72% dari Tahun 2022 yang mencapai 109.902. Pelayanan Rawat Jalan Tahun 2023 pada jaminan pembayaran yang meningkat yakni pada Pembayaran Pasien Umum 1,41% dari Tahun 2022, BPJS mencapai 20% dari Tahun 2022, Asuransi 38% dari Tahun 2022 dan Perusahaan 70,34% dari Tahun 2022. Peningkatan terjadi karena pembatasan pandemi Covid-19 yang sudah memasuki Normal Baru (*New Normal*).

Tabel V.6 Indikator Pelayanan Rawat Jalan

Indikator	2022	2023	Persentase (%)
Rawat Jalan	109.902	135.968	23,72
Umum	28.240	28.638	1,41
BPJS	78.781	103.569	31,46
Asuransi	2.736	3.514	28,44
Perusahaan	145	247	70,34
Covid-19	0	0	0

Grafik V.3 Trend Kunjungan Pasien Rawat Jalan 4 Tahun Terakhir



Grafik V.4 Pasien Rawat Jalan berdasarkan Jaminan Pembayaran Tahun 2023



3) Pelayanan Instalasi Gawat Darurat (IGD)

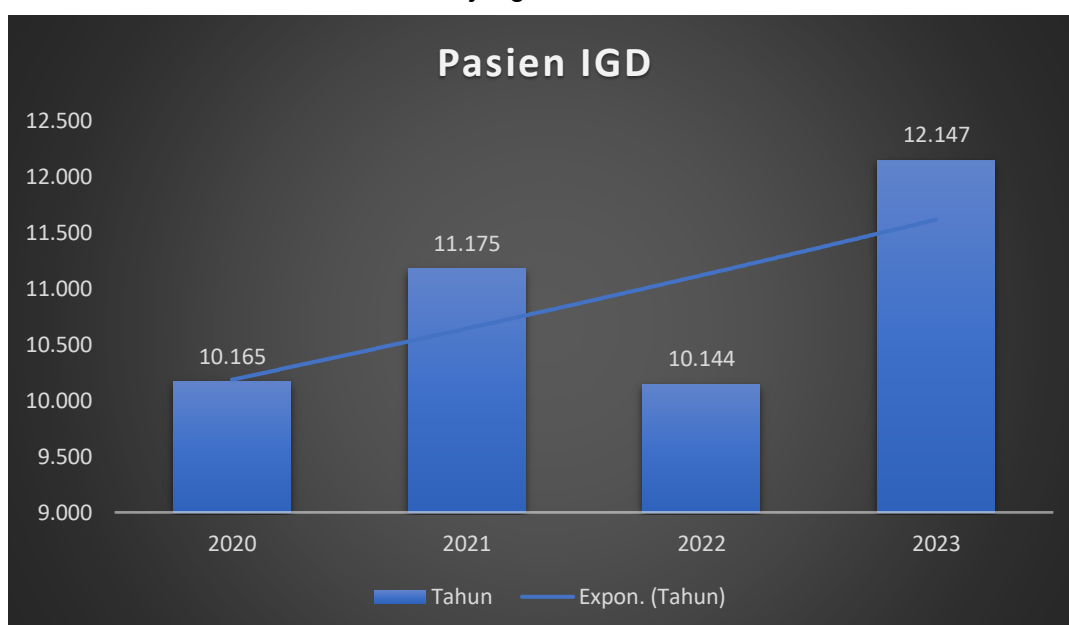
Jumlah Pelayanan Pasien IGD pada Tahun 2023 mencapai 12.147 Pasien, mengalami kenaikan 19,75% dari Tahun 2022 yang mencapai 10.144. Pelayanan Pasien IGD Tahun 2023 pada jaminan pembayaran yang mengalami peningkatan yakni pada Pembayaran Pasien Umum 23,43% dari Tahun 2022, BPJS mencapai 26,35% dari Tahun 2022 dan Asuransi 34,81% dari Tahun 2022, sedangkan jaminan Perusahaan mengalami penurunan sebesar 13,16% dan Covid penurunan sebesar 92,15%, untuk

penurunan pembayaran Covid terjadi karena per Juli 2023 jaminan pembayaran khusus Covid-19 telah dialihkan ke metode pembayaran BPJS.

Tabel V.7 Indikator Pelayanan IGD

Indikator	2022	2023	Persentase (%)
Pasien IGD	10.144	12.147	19,75
Umum	636	785	23,43
BPJS	8.764	11.073	26,35
Asuransi	158	213	34,81
Perusahaan	38	33	-13,16
Covid-19	548	43	-92,15

Grafik V.5 Trend Kunjungan Pasien IGD 4 Tahun Terakhir



Grafik V.6 Jumlah Pasien IGD berdasarkan Jaminan Pembayaran Tahun 2023



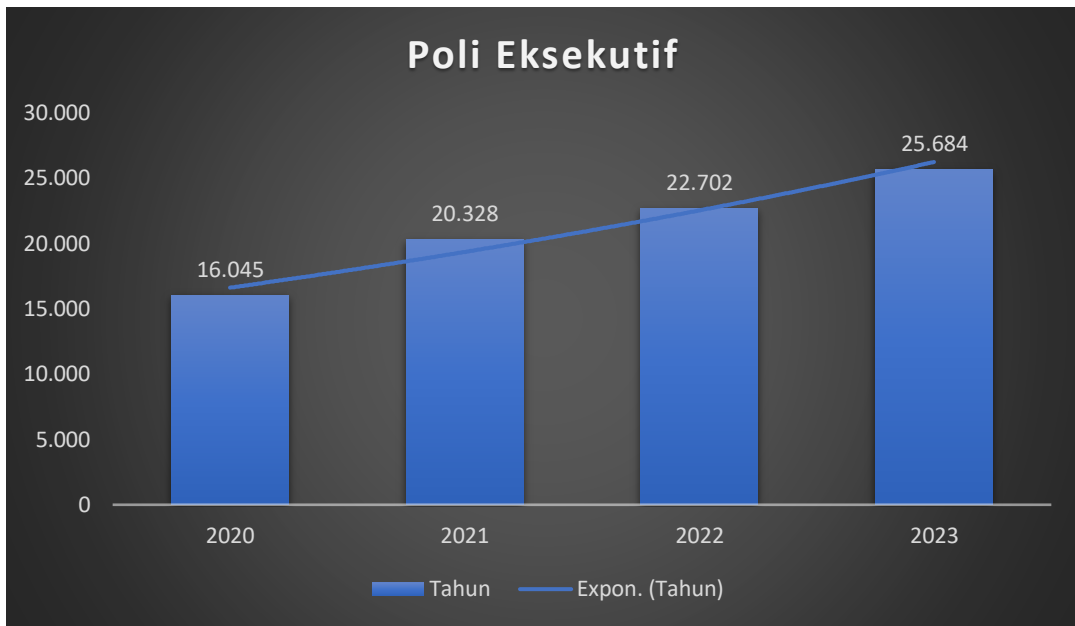
4) Pelayanan Poli Eksekutif

Jumlah Pelayanan Pasien Poli Eksekutif pada Tahun 2023 mencapai 25.684 Pasien, mengalami kenaikan 13,14% dari Tahun 2022 yang mencapai 22.702. Pelayanan Pasien Poli Eksekutif Tahun 2023 pada jaminan pembayaran yang mengalami peningkatan yakni pada Pembayaran Pasien Umum 10,31% dari Tahun 2022, Asuransi mencapai 35,34% dari Tahun 2022 dan Jaminan Perusahaan 104,46% dari Tahun 2022.

Tabel V.8 Indikator Pelayanan Poli Eksekutif

Indikator	2022	2023	Persentase (%)
Poli Eksekutif	22.702	25.684	13,14
Umum	20.448	22.556	10,31
Asuransi	2,142	2.899	35,34
Perusahaan	112	229	104,46

Grafik V.9 Trend Kunjungan Pasien Poli Eksekutif 4 Tahun Terakhir



Grafik V.6 Jumlah Pasien Poli Eksekutif berdasarkan Jaminan Pembayaran Tahun 2023



5) Pelayanan Radiologi

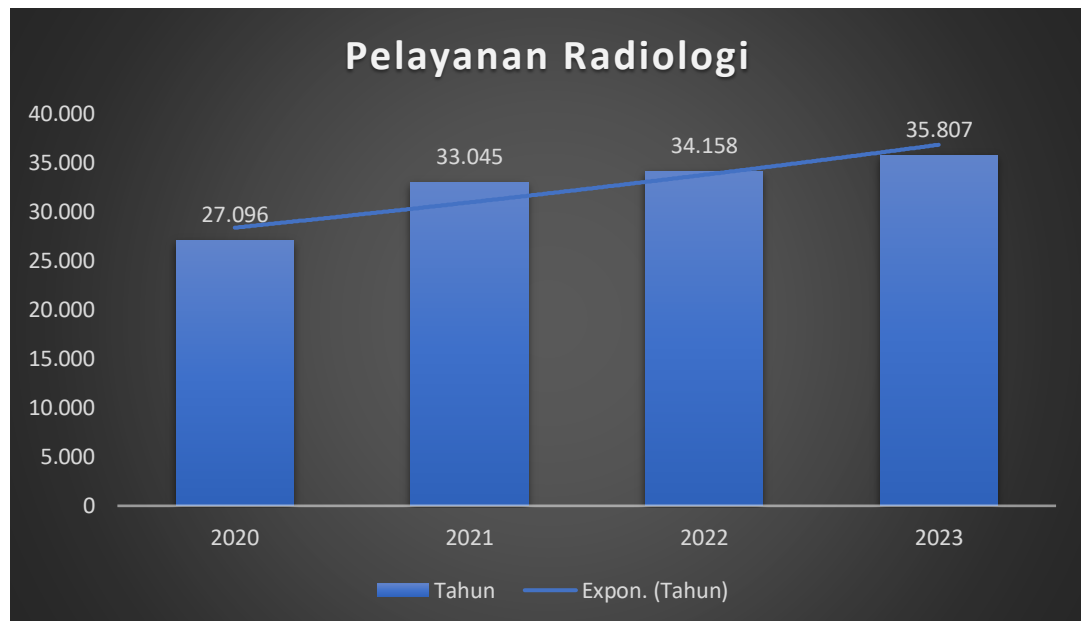
Pelayanan Pasien Radiologi pada Tahun 2023 mencapai 35.807 Pasien meningkat sebesar 4,83% dari Tahun 2022 yang mencapai 34.158 Pasien. Pelayanan Pasien Radiologi Tahun 2023 pada jaminan pembayaran yang mengalami peningkatan yakni pada Pembayaran Pasien BPJS 9,06% dari Tahun 2022 dan Asuransi sebesar 60,36% dari Tahun 2022, sedangkan jaminan pembayaran yang mengalami penurunan yaitu

Pembayaran Umum sebesar 7,71%, Perusahaan sebesar 53,70% dan Covid penurunan sebesar 93%, untuk penurunan pembayaran Covid terjadi karena per Juli 2023 jaminan pembayaran khusus Covid-19 telah dialihkan ke metode pembayaran BPJS.

Tabel V.10 Indikator Pelayanan Radiologi

Indikator	2022	2023	Persentase (%)
Radiologi	34.158	35.807	4,83
Umum	4.370	4.033	-7,71
BPJS	28.236	30.793	9,06
Asuransi	555	890	60,36
Perusahaan	54	25	-53,70
Covid-19	943	66	-93

Grafik V.7 Trend Pelayanan Radiologi 4 Tahun Terakhir



Grafik V.8 Jumlah Pasien Radiologi berdasarkan Jaminan Pembayaran Tahun 2023



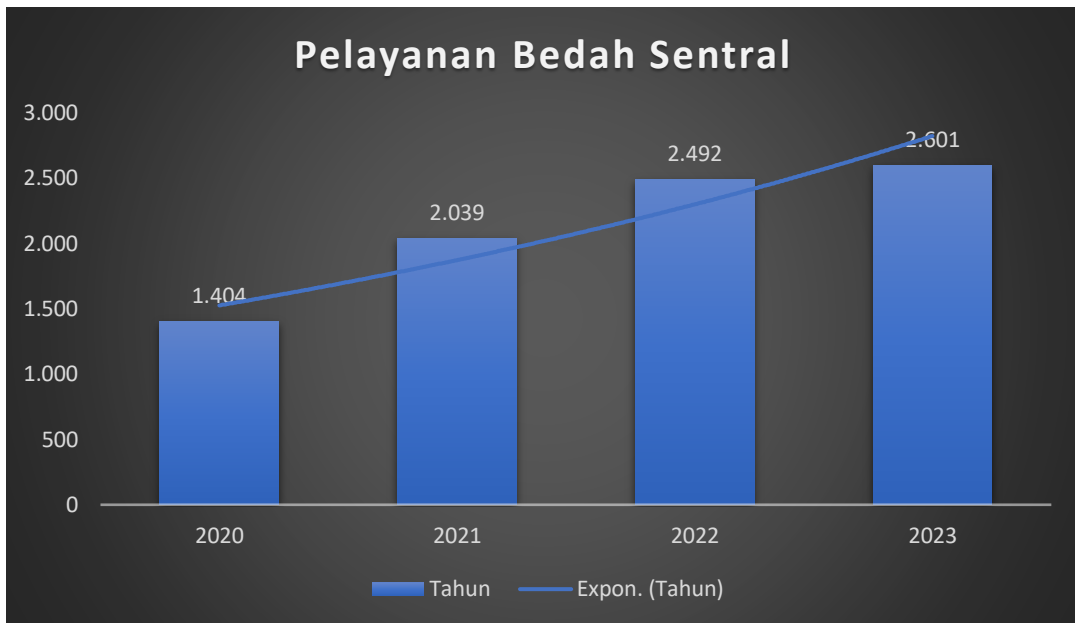
6) Pelayanan Bedah Sentral

Pelayanan Bedah Sentral yang meliputi Bedah Saraf dan Non Bedah Saraf pada Tahun 2023 mencapai 2.601 Pasien meningkat sebesar 4,37% dari Tahun 2022 yang mencapai 2.492 Pasien. Pelayanan Bedah Sentral Tahun 2023 pada jaminan pembayaran yang mengalami peningkatan yakni pada Pembayaran Pasien BPJS 9,41% dari Tahun 2022 dan Perusahaan sebesar 11,11% dari Tahun 2022, sedangkan jaminan pembayaran yang mengalami penurunan yaitu Pembayaran Umum sebesar 36,17%, Asuransi sebesar 29,91% dan Covid penurunan sebesar 94,87%, untuk penurunan pembayaran Covid terjadi karena per Juli 2023 jaminan pembayaran khusus Covid-19 telah dialihkan ke metode pembayaran BPJS.

Tabel V.11 Indikator Pelayanan Bedah Sentral

Indikator	2022	2023	Persentase (%)
Bedah Sentral	2.492	2.601	4,37
Umum	94	60	-36,17
BPJS	2.243	2.454	9,41
Asuransi	107	75	-29,91
Perusahaan	9	10	11,11
Covid-19	39	2	-94,87

Grafik V.9 Trend Pelayanan Bedah Sentral 4 Tahun Terakhir



Grafik V.10 Jumlah Pasien Bedah Sentral berdasarkan Jaminan Pembayaran Tahun 2023



7) Pelayanan Cathlab

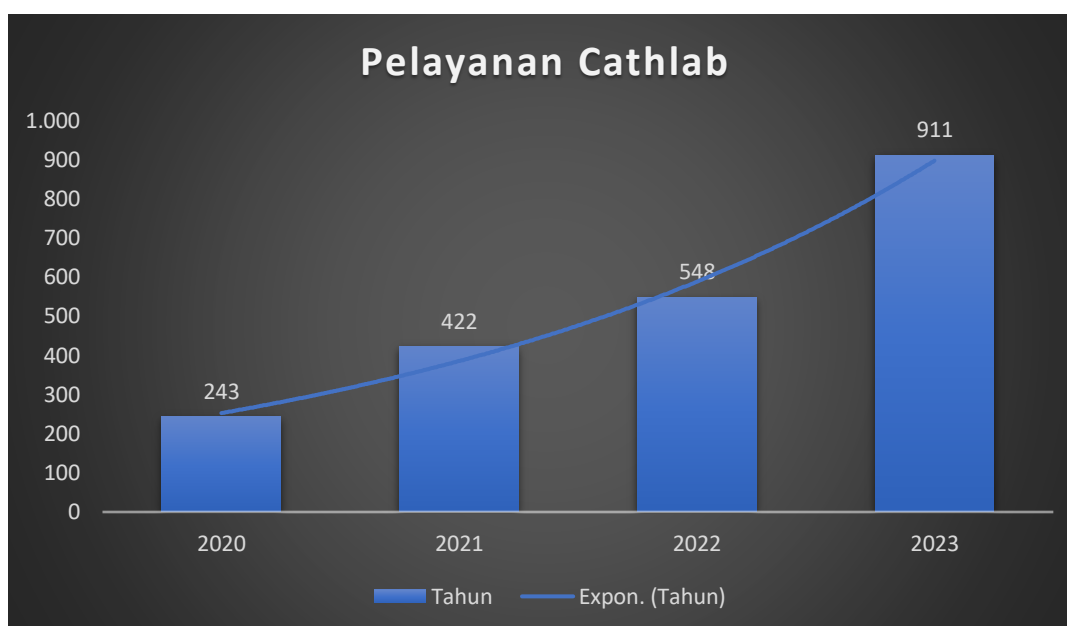
Pelayanan Pasien Cathlab pada Tahun 2023 mencapai 911 Pasien meningkat sebesar 66,24% dari Tahun 2022 yang mencapai 548 Pasien. Peningkatan terjadi karena selain Tindakan DSA (*Digital Subtracion Angiography*) juga adanya penambahan Tindakan *Coiling* yang telah dijamin oleh BPJS. Pelayanan Pasien Cathlab Tahun 2023 pada jaminan pembayaran yang mengalami peningkatan yakni pada Pembayaran

Pasien Umum 32,50% dari Tahun 2022, BPJS mencapai 74,79% dari Tahun 2022 dan Asuransi 116,67% dari Tahun 2022, sedangkan jaminan Perusahaan mengalami penurunan sebesar 22,22% dan Covid penurunan sebesar 100%, untuk penurunan pembayaran Covid terjadi karena per Juli 2023 jaminan pembayaran khusus Covid-19 telah dialihkan ke metode pembayaran BPJS.

Tabel V.12 Indikator Pelayanan Cathlab

Indikator	2022	2023	Persentase (%)
Tindakan Cathlab	548	911	66,24
Umum	40	53	32,50
BPJS	472	825	74,79
Asuransi	12	26	116,67
Perusahaan	9	7	-22,22
Covid-19	3	0	-100

Grafik V.11 Trend Tindakan Pasien Cathlab 4 Tahun Terakhir



Grafik V.12 Jumlah Pasien Tindakan Cathlab berdasarkan Jaminan Pembayaran Tahun 2023



E. Promotif Preventif

Kegiatan Promotif Preventif Rumah Sakit Pusat Otak Nasional Mahar Mardjono dilakukan oleh tim Promosi Kesehatan Rumah Sakit. Kegiatan Edukasi diberikan kepada Kelompok / Penyuluhan Kesehatan untuk Pasien dan Keluarga Pasien, Edukasi ke Pegawai RSPON dan Edukasi ke Masyarakat. Kegiatan edukasi dilakukan dengan metode *Hybrid*, yaitu mengkombinasikan antara metode Luring (*Offline*) dan Daring (*Online*) melalui *Live Zoom Webinar*, Youtube dan Instagram RSPON. Kegiatan edukasi kelompok tersebut dilakukan oleh Dokter, Perawat, Terapis, Ahli Gizi, Apoteker, Komite SPI, Instalasi Kesling & K3, Instalasi Neurorestorasi, Tim Kerja Psikologi, Unit Admisi, Instalasi SIMRS, Tim Kerja Tata Usaha & Rumah Tangga (TU&RT) dan Kerjasama dengan Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.

1) Edukasi Kelompok oleh Dokter

- Talkshow Edukasi kepada Pegawai RSPON di Auditorium Lt 16 Gedung B dengan Tema “Mengetahui Tumor Otak dan Tatalaksananya”.
- Penyuluhan kepada Balita di Kantor Kecamatan Jakarta Timur dengan Tema Kegiatan Skrining Stunting Balita.

- Webinar secara Daring Live IG dan Youtube RSPON bekerja sama dengan PKC Kramat Jati dan Kecamatan Kramat Jati kepada Tokoh Masyarakat, Puskesmas dan Kader PKK Kramat Jati dalam Rangka Hari TBC sedunia.
- Edukasi kepada Perawat RSPON (OK, CS, Pos OK) di Ruang Gym Lantai 13 dan Via Zoom dengan Tema “Penerapan PPI dalam Kamar Operasi”.
- Penyuluhan kepada Pasien dan Keluarga di Neuropediatrik Lantai 4 dengan Tema “TBC pada Anak, Apa yang Harus Orang Tua Ketahui?”.
- Penyuluhan kepada Pasien dan Keluarga di Poli Neuropediatrik Lantai 4 dengan Tema “Langkah Meraih Masa Depan untuk Anak dengan Epilepsi”.
- Podcast kepada Masyarakat Awam di PKC Kramat Jati dengan Tema “Mengenal Epilepsi”.
- Webinar secara Daring Live IG dan Youtube RSPON kepada Masyarakat Awam dengan Tema “Mengenal Parkinson”.
- Talkshow secara Daring Live IG dan Youtube RSPON kepada Masyarakat Awam dengan Tema “Mengenal Hipertensi”.
- Podcast bersama PKC Kramat Jati kepada Masyarakat Awam dengan Tema “Mencegah Penurunan Kognitif” dan “Mencegah Penurunan Kognitif”.
- Talkshow SRK (Siaran Radio Kesehatan) kepada Masyarakat Umum dengan Tema “Mengenal Tumor Otak”.
- Seminar kepada Nasabah Asuransi Sinarmas dan Masyarakat Awam dengan Tema “Mengenal Tumor Otak Penyebab, Gejala dan Pengobatannya”.
- Penyuluhan kepada Pasien dan Keluarga Pasien di Ruang Tunggu Lantai 2 dan Live via Youtube dan IG RSPON dalam rangka HUT ke-9 RSPON dengan Tema “Mengenal Tumor Pituitary dan Penatalaksananya”.
- Penyuluhan kepada Pasien dan Keluarga Pasien di Ruang Tunggu Lantai 2 dan Live via Youtube dan IG RSPON dalam rangka HUT ke-9 RSPON dengan Tema “Penanganan Stroke”
- Penyuluhan kepada Pasien dan Keluarga Pasien di Ruang Tunggu Lantai 2 dan Live via Youtube dan IG RSPON dalam rangka HUT ke-9 RSPON dengan Tema “Apa itu Epilepsi dan Bagaimana Pertolongannya?”.

- Penyuluhan kepada Pasien dan Keluarga Pasien di Ruang Tunggu Lantai 2 dan Live via Youtube dan IG RSPON dalam rangka HUT ke-9 RSPON dengan Tema “Menenal Penyakit Saraf Tepi”.
- Penyuluhan kepada Pasien dan Keluarga Pasien di Ruang Tunggu Lantai 2 dan Live via Youtube dan IG RSPON dalam rangka HUT ke-9 RSPON dengan Tema “Keluhan Nyeri dan Nyeri Kepala Sehari-hari”.
- Penyuluhan kepada Masyarakat Awam dan Live via Youtube dan IG RSPON dalam rangka HUT ke-9 RSPON dengan Tema “Sulit Tidur Strategi agar tidak jadi Insomnia”.
- Penyuluhan kepada Masyarakat Awam dan Live via Youtube dan IG RSPON dalam rangka HUT ke-9 RSPON dengan Tema “Gangguan Spektrum Autistik pada Anak: Asuhan dan Peranan Orangtua dan Pengasuh”.
- Penyuluhan kepada Masyarakat Awam dan Live via Youtube dan IG RSPON dalam rangka HUT ke-9 RSPON dengan Tema “Mitosis dan Fakta seputar Bedah Epilepsi”.
- Penyuluhan kepada Masyarakat Awam dan Live via Youtube dan IG RSPON dalam rangka HUT ke-9 RSPON dengan Tema “Pencitraan Canggih pada Kelainan Sistem Persarafan Otak dan Tulang Belakang”
- Penyuluhan kepada Masyarakat Awam dan Live via Youtube dan IG RSPON dalam rangka HUT ke-9 RSPON dengan Tema “Serba Serbi Nyeri Menahun pad Otot: Apakah itu Fibromialgia?”.
- Penyuluhan kepada Masyarakat Awam dan Live via Youtube dan IG RSPON dalam rangka HUT ke-9 RSPON dengan Tema “Pencegahan dan Tatalaksana Luka Tekan (*Pressure Ulcers*) di Rumah”.
- Penyuluhan kepada Masyarakat Awam dan Live via Youtube dan IG RSPON dalam rangka HUT ke-9 RSPON dengan Tema “Operasi Otak dalam Keadaan Sadar: memangnya bisa?”.
- Penyuluhan kepada Masyarakat Awam dan Live via Youtube dan IG RSPON dalam rangka HUT ke-9 RSPON dengan Tema “Menenal Prosedur *Awake Craniotomy*”
- Penyuluhan kepada Masyarakat Awam dan Live via Youtube dan IG RSPON dalam rangka HUT ke-9 RSPON dengan Tema “Ujung Jari Kebas, apakah itu Nueropati Diabetes?”.

- Penyuluhan kepada Pasien dan Keluarga Pasien di Puskemas Kelurahan Cawang dengan Tema “Pencegahan TBC”.
 - Podcast *Snack Time* kepada Masyarakat Umum di PKC Kramat Jati dengan Tema “Menenal Stroke”.
 - Talkshow SRK (Siaran Radio Kesehatan) kepada Masyarakat Umum dengan Tema “Menenal Aneurisma Otak”.
 - Podcast kepada Masyarakat Umum secara Daring Live Youtube dan IG RSPON dengan Tema “Edukasi dan Promosi Vakin Pneumokokus”.
 - Talkshow kepada Masyarakat Awam secara Daring Live Youtube dan IG RSPON dengan Tema “Menenal Nyeri dan Tatalaksananya”.
 - Talkshow kepada Masyarakat Awam secara Daring Live Youtube dan IG RSPON dengan Tema “TB Paru dan Ekstra Paru”.
 - Seminar Talkshow di Auditorium Lantai 16 Gedung B kepada Pasien dan Keluarga Pasien Trigeminal Neuralgia dengan Tema “Nyeri Akibat Trigeminal Neuralgia, Alternatif Tataklasana Trigeminal Neuralgia dan Peran Monitoring Saraf saat tindakan Operasi MVD.
 - Talkshow kepada Masyarakat Awam secara Daring Live Youtube dan IG RSPON dengan Tema “Menenal Gangguan pada Pituitari”.
 - Penyuluhan di Ruang Tunggu Lantai 2 RSPON kepada Pasien dan Keluarga Pasien dengan Tema “Waspada Stroke Kenali Pencegahan dan Penanganannya”.
 - Podcast *Snack Time* kepada Masyarakat Umum di PKC Kramat Jati dengan Tema “Menenal Penyakit HIV AIDS”.
 - Talkshow kepada Masyarakat Umum secara Daring Live Youtube dan IG RSPON dengan Tema “Menenal Penyakit HIV AIDS”.
- 2) Edukasi Kelompok oleh Perawat
- Pelatihan kepada Perawat di Ruang Tunggu Lantai 9 dan Daring Via Zoom dengan Tema “Asuhan Keperawatan Pre dan Post Operasi Bedah Saraf beserta Demo *Bladder Training* dan Perawatan Luka Post Operasi”.
 - Talkshow kepada Masyarakat Awam secara Daring Live Youtube dan IG RSPON dengan Tema “Perawatan Pasien Kanker / Kanker Anak di Rumah”.
 - Podcast kepada Masyarakat Awam di PKC Kramat Jati dengan Tema “Menenal Epilepsi”.

- Penyuluhan Langsung Bersama dengan PKC Kramat Jati di Kantor Kecamatan Kramat Jati kepada Masyarakat Awam dengan Tema “Perawatan Lansia di Rumah”.
 - Penyuluhan kepada Pasien dan Keluarga Pasien di Ruang Tunggu Lantai 2 dan Live via Youtube dan IG RSPON dalam rangka HUT ke-9 RSPON dengan Tema “Perawatan Paliatif pada Pasien Gangguan Perasarafan”.
 - Penyuluhan kepada Masyarakat Awam dan Live via Youtube dan IG RSPON dalam rangka HUT ke-9 RSPON dengan Tema “Gizi Seimbang dan Perawatan pada Pasien Dependen NGT (Selang Makan)”.
 - Podcast kepada Masyarakat Umum secara Daring Live Youtube dan IG RSPON dengan Tema “Edukasi dan Promosi Vakin Pneumokokus”
 - Talkshow kepada Masyarakat Awam secara Daring Live Youtube dan IG RSPON dengan Tema “Mengenal Nyeri dan Tatalaksananya”.
- 3) Edukasi Kelompok oleh Terapis
- Webinar secara Daring Live IG dan Youtube RSPON kepada Masyarakat Awam dengan Tema “Informasi Layanan BCU dan Neuro Daycare”.
 - Penyuluhan kepada Pasien dan Keluarga Pasien di Ruang Tunggu Lantai 2 dan Live via Youtube dan IG RSPON dalam rangka HUT ke-9 RSPON dengan Tema “Peran Fisioterapi dan Keluarga pada Insan Pasca Stroke”.
 - Talkshow kepada Masyarakat Awam secara Daring Live Youtube dan IG RSPON dengan Tema “Mengenal Nyeri dan Tatalaksananya”.
- 4) Edukasi Kelompok oleh Ahli Gizi
- Penyuluhan kepada Pasien dan Keluarga Pasien di Poli Pediatrik Lantai 4 dengan Tema yang menyesuaikan Kemenkes “Cegah Stunting dengan Protein Hewani”.
 - Talkshow Edukasi kepada Pegawai RSPON di Auditorium Lt 16 Gedung B dengan Tema “Fakta dan Mitos seputar Makanan Pasien Kanker”.
 - Talkshow kepada Masyarakat Awam secara Daring Live Youtube dan IG RSPON dengan Tema “Fakta dan Mitos seputar Makanan Pasien Kanker”.
 - Penyuluhan kepada Pasien dan Keluarga di Poli Neuropediatrik Lantai 4 dengan Tema “Peranan Gizi untuk Optimalkan Perkembangan Otak Anak Epilepsi”.
 - Webinar secara Daring Live IG dan Youtube RSPON kepada Masyarakat Awam dengan Tema “Gizi Seimbang Pasien Parkinson”.

- Talkshow secara Daring Live IG dan Youtube RSPON kepada Masyarakat Awam dengan Tema “DASH Diet”.
 - Podcast bersama PKC Kramat Jati kepada Masyarakat Awam dengan Tema “Diet pada Pasien *Post OP* Tumor Otak”.
 - Penyuluhan Langsung Bersama dengan PKC Kramat Jati di Kantor Kecamatan Kramat Jati kepada Masyarakat Awam dengan Tema “Gizi Seimbang untuk Lansia”.
 - Penyuluhan kepada Pasien dan Keluarga Pasien di Ruang Tunggu Lantai 2 dan Live via Youtube dan IG RSPON dalam rangka HUT ke-9 RSPON dengan Tema “Diet Sehat Pasca Stroke”.
 - Penyuluhan kepada Masyarakat Awam dan Live via Youtube dan IG RSPON dalam rangka HUT ke-9 RSPON dengan Tema “Pencegahan dan Tatalaksana Luka Tekan (*Pressure Ulcers*) di Rumah”.
 - Penyuluhan kepada Masyarakat Awam dan Live via Youtube dan IG RSPON dalam rangka HUT ke-9 RSPON dengan Tema “Gizi Seimbang dan Perawatan pada Pasien Dependen NGT (Selang Makan)”.
 - Penyuluhan kepada Pasien dan Keluarga Pasien di Ruang Tunggu Lantai 2 RSPON dengan Tema “Diet Sehat Cegah Stroke”.
 - Penyuluhan kepada Pasien dan Keluarga Pasien di Puskesmas Kelurahan Cawang dengan Tema “Diet Sehat Cegah TBC”.
 - Podcast kepada Masyarakat Umum secara Daring Live Youtube dan IG RSPON dengan Tema “Edukasi dan Promosi Vakin Pneumokokus”
 - Seminar Talkshow di Auditorium Lantai 16 Gedung B kepada Pasien dan Keluarga Pasien Trigeminal Neuralgia dengan Tema “Terapi Nutrisi pada Penderita Trigeminal Neuralgia dan Suplementasi Miktonutrien”.
 - Talkshow kepada Masyarakat Umum secara Daring Live Youtube dan IG RSPON dengan Tema “Diet pada Pasien dengan HIV/AIDS”.
- 5) Edukasi Kelompok oleh Apoteker
- Webinar secara Daring Live IG dan Youtube RSPON bekerja sama dengan PKC Kramat Jati dan Kecamatan Kramat Jati kepada Tokoh Masyarakat, Puskesmas dan Kader PKK Kramat Jati dengan Tema “DAGUSIBU (Dapatkan, Gunakan, Simpan dan Buang) Obat TB”.

- Webinar secara Daring Live IG dan Youtube RSPON kepada Masyarakat Awam dengan Tema “Cara Penggunaan Obat yang Benar saat Berpuasa”.
 - Talkshow secara Daring Live IG dan Youtube RSPON kepada Masyarakat Awam dengan Tema “DAGUSIBU (Dapatkan, Gunakan, Simpan dan Buang) Obat Anti Hipertensi”.
 - Talkshow SRK (Siaran Radio Kesehatan) kepada Masyarakat Awam dengan Tema “DAGUSIBU (Dapatkan, Gunakan, Simpan dan Buang) Obat Stroke”.
 - Talkshow SRK (Siaran Radio Kesehatan) kepada Masyarakat Awam dengan Tema “Diet untuk menjaga Kesehatan Otak”.
 - Penyuluhan kepada Pasien dan Keluarga Pasien di Ruang Tunggu Lantai 2 RSPON dengan Tema “DAGUSIBU (Dapatkan, Gunakan, Simpan dan Buang) Obat Stroke”.
 - Talkshow kepada Masyarakat Awam secara Daring Live Youtube dan IG RSPON dengan Tema “Mengenal Pelayanan Instalasi Farmasi RSPON”.
 - Penyuluhan kepada Pasien dan Keluarga Pasien di Ruang Tunggu Lantai 2 RSPON dengan Tema “Bijak Menggunakan Antibiotik”.
 - Talkshow kepada Masyarakat Umum secara Daring Live Youtube dan IG RSPON dengan Tema “Pelayanan Obat ARV”.
- 6) Edukasi Kelompok oleh Komite SPI
- Edukasi WBK (Wilayah Bebas Korupsi) kepada Pegawai RSPON dengan Tema “Pembangunan Zona Integritas”.
 - Edukasi WBK (Wilayah Bebas Korupsi) kepada Pegawai RSPON dengan Tema “Anti Korupsi”.
 - Edukasi WBK (Wilayah Bebas Korupsi) kepada Pegawai RSPON dengan Tema “Budaya Kerja”
 - Edukasi WBK (Wilayah Bebas Korupsi) kepada Pegawai RSPON dengan Tema “Satuan Pengendalian Intern Pemerintah (SPIP)”.
 - Edukasi WBK (Wilayah Bebas Korupsi) kepada Pegawai RSPON dengan Tema “*Agent of Change*”.
 - Sosialisasi kepada Pegawai RSPON secara Daring dengan Tema “Sosialisasi Laporan Harta Kekayaan Aparatur Negara (LHKAN)”.
- 7) Edukasi Kelompok oleh Instalasi Kesling & K3

- Talkshow Edukasi kepada Pegawai RSPON di Auditorium Lt 16 Gedung B dengan Tema “Keselamatan dan Kesehatan Kerja Pegawai”.
 - Sosialisasi kepada Pegawai RSPON secara Daring dengan Tema “Sosialisasi Pelayanan Kesehatan Kerja untuk Pegawai RSPON”.
- 8) Edukasi Kelompok oleh Instalasi Neurorestorasi
- Talkshow SRK (Siaran Radio Kesehatan) kepada Masyarakat Awam dengan Tema “Berjuang setelah Stroke dan Promosi Layanan Neuro Daycare RSPON”.
 - Talkshow SRK (Siaran Radio Kesehatan) kepada Masyarakat Awam dengan Tema “Senam Otak Bersama”.
- 9) Edukasi Kelompok oleh Tim Kerja Psikologi
- Penyuluhan kepada Pasien dan Keluarga di Poli Neuropediatrik Lantai 4 dengan Tema “Peran Stimulasi dan Dukungan Psikologis dalam meraih Harapan Anak Epilepsi”.
- 10) Edukasi Kelompok oleh Unit Admisi
- Penyuluhan kepada Pasien dan Keluarga Pasien di Ruang Tunggu Lantai 2 dan Live via Youtube dan IG RSPON dalam rangka HUT ke-9 RSPON dengan Tema “Pendaftaran *Online*”.
 - Penyuluhan kepada Masyarakat Awam dan Live via Youtube dan IG RSPON dalam rangka HUT ke-9 RSPON dengan Tema “Gangguan Spektrum Autistik pada Anak: Asuhan dan Peranan Orang Tua dan Pengasuh”.
- 11) Edukasi Kelompok oleh SIMRS
- Penyuluhan kepada Pasien dan Keluarga Pasien di Ruang Tunggu Lantai 2 RSPON dengan Tema “Sosialisasi PENMOB RSPON”.
- 12) Edukasi Kelompok oleh Tim Kerja Tata Usaha & Rumah Tangga
- Edukasi WBK (Wilayah Bebas Korupsi) kepada Pegawai RSPON dengan Tema “Pelayanan Prima”.
- 13) Edukasi Kelompok Oleh Kementrian Kesehatan Republik Indonesia
- Penyuluhan kepada Pasien dan Keluarga Pasien di Ruang Tunggu Lantai 2 RSPON dengan Tema “Sosialisasi Satu Sehat”.
6. Kegiatan pada Hari Besar Kesehatan
- Kegiatan pada hari besar Kesehatan pada Tahun 2023 dilakukan dalam bentuk Edukasi Kelompok berupa Seminar Edukasi untuk Pegawai, Penyuluhan Kesehatan untuk Pasien

dan Keluarga Pasien di Ruang Tunggu setiap Lantai Rawat Jalan dan Rawat Inap, Webinar untuk Masyarakat awam *Live* melalui Zoom, *Talkshow* untuk Masyarakat Awam *Live* Youtube dan Instagram RSPON, dan melalui Kerjasama dengan Siaran Radio Kesehatan Kemenkes (SRK). Hari besar Kesehatan tersebut antara lain Bulan Keselamatan dan Kesehataen Kerja Nasional (12 Januari – 12 Februari), Hari Gizi Nasional (25 Januari), Hari Kanker Sedunia (4 Februari), Hari Kanker Anak Sedunia (15 Februari), Hari TB Sedunia (24 Maret), Hari Epilepsi Sedunia (26 Maret), Hari Hari Autisme Sedunia (2 April), Hari Kesehatan Sedunia (7 April), Hari Parkinson Sedunia (11 April), Hari Hipertensi Sedunia (17 Mei), Hari Lansia Nasional (29 Mei), Hari Tumor Otak Sedunia (8 Juni), Hari Donor Darah Sedunia (14 Juni), Hari Otak Sedunia (22 Juli), Hari Fisioterapi Sedunia (8 September), Hari Alzheimer Sedunia (21 September), Hari Kesadaram Trigeminal Neuralgia Nasional (7 Oktober), Hari Stroke Sedunia (29 Oktober), Hari Kesehatan Nasional (12 November) dan Hari AIDS Sedunia (1 Desember).

7. Donor Darah

Kegiatan Donor Darah RSPON dilaksanakan oleh Instalasi Promosi Kesehatan Rumah Sakit dengan Instalasi Laboratorium dan Bank Darah bekerjasama dengan Palang Merah Indonesia (PMI) Kramat Jakarta Pusat dan PMI Jakarta Timur. Selama Tahun 2023 kegiatan ini berlangsung sebanyak 3 (Tiga) Kali yaitu pada Bulan April 2023 dengan Jumlah Pendonor sebanyak 64 Orang, Bulan Juli 2023 dengan Jumlah Pendonor sebanyak 75 Orang, dan pada Bulan Oktober 2023 Jumlah Pendonor sebanyak 68 Orang.

F. Layanan Unggulan

Pada Tahun 2020 terdapat 3 Layanan Unggulan yang dikembangkan, yaiyu *Piutary Centre*, *Pain Management Centre* dan Pelayanan Covid, Tahun 2021 juga terdapat 3 Layanan Unggulan yang dikembangkan yaitu *Epilepsi Centre*, *Neuropediatric* dan *Neuro Day Care*, dan Tahun 2022 terdapat 1 Layanan Uggulan yaitu *Movement Disorder*. Tahun 2023 terdapat 2 Layanan Unggulan yang dijalankan, yakni *Brain Check Up* (BCU) dan *Pain Intervention*.

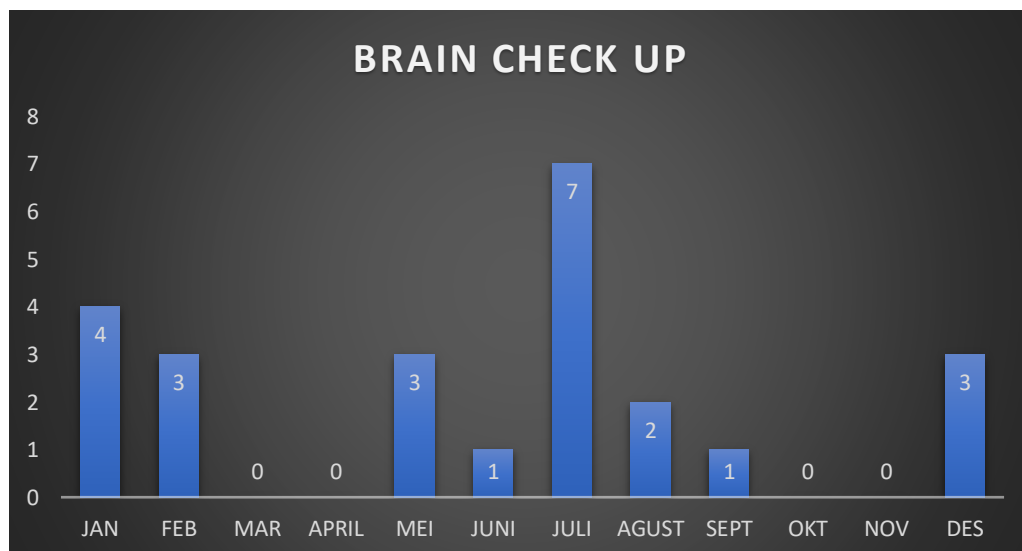
Rumah Sakit Pusat Otak Nasional merupakan Rumah Sakit yang mempunyai visi “Menciptakan Manusia yang Sehat, Produktif, Mandiri dan Berkeadilan”. Layanan unggulan yang dikembangkan RSPON Mahar Mardjono pada Tahun 2023 yakni Pengembangan yakni *Brain Check Up* (BCU) dan *Pain Intervention*.

a) Layanan *Brain Check Up*

Brain Check Up (BCU) merupakan Layanan *One Stop Service* deteksi dini dengan unggulan di Bidang Otak dan Persarafan. Deteksi dini yang dapat dilakukan adalah Pencegahan Stroke yang merupakan penyebab kecacatan utama di Dunia, Deteksi Dini tanda-tanda penuaan dini seperti (Pikun/Demensia), Alzheimer dan Gangguan Kognisi dan Deteksi dini pada Kelainan Otak dan Pembuluh Darah Bawaan. Pemeriksaan *Brain Check Up*, maka dapat dilakukan penanganan yang tepat agar usia produktif Pasien tetap terjaga.

Layanan *Brain Check Up* berada di Gedung A Lantai 4 Rumah Sakit Pusat Otak Nasional Mahar Mardjono Jakarta, Pemeriksaan dilakukan dengan Peralatan yang sudah Canggih seperti *MRI 3 Tesla*, *CT Scan 256 Slice* dan lain-lain. Paket yang diberikan dari BCU antara lain Paket *General Brain Check Up* dan Paket *General Heart Brain Check Up*. Tahun 2023 Jumlah Pasien yang melaksanakan *Brain Check Up* sebanyak 24 Pasien. Perlu dilakukan Promosi lebih banyak agar Kunjungan BCU di Tahun 2024 meningkat.

Grafik V.9 Jumlah Kunjungan *Brain Check Up* Tahun 2023



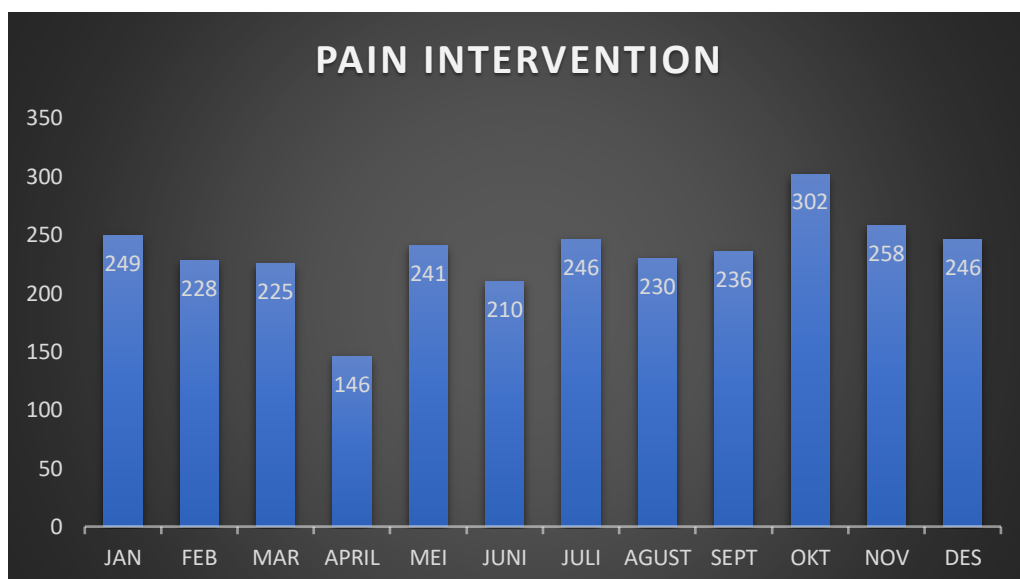
b) Layanan *Pain Intervention*

Pain Intervention merupakan Layanan Penanganan yang dilakukan pada Pasien yang mengalami nyeri dengan cara mengidentifikasi kualitas dan derajat Nyeri pada Pasien, menganalisa penyebab rasa nyeri pada Pasien, menjelaskan tentang

tatalaksana pada nyeri serta membebaskan Pasien dari rasa nyeri dan menganjurkan tatalaksana lebih lanjut kepada Dokter Penanggung Jawab Pasien (DPJP). Teknik yang digunakan antara lain penyuntikan Obat pada Lokasi penyebab nyeri, melakukan Blok Saraf dengan pedoman USG & C-Arm menuju saraf asal nyeri dan menggunakan Gelombang Radiofrekuensi Ablasi atau Neuromodulasi untuk menenangkan Jaringan saraf yang menghantarkan nyeri.

Layanan *Pain Intervention* juga memberikan konsultasi, informasi dan edukasi tentang nyeri kepada Pasien dan Keluarga Pasien, kemudian merawat dan melakukan tatalaksana Intervensi Nyeri baik di Poliklinik Rawat Jalan ataupun di Kamar Operasi. Tahun 2023 Jumlah Pasien yang melaksanakan *Pain Intervention* sebanyak 2817 Pasien di Rumah Sakit Pusat Otak Nasional Mahar Mardjono Jakarta.

Grafik V.10 Jumlah Kunjungan *Pain Intervention* Tahun 2023



2. Penerimaan Rumah Sakit dan Realisasi Anggaran

1) Penerimaan RSPON

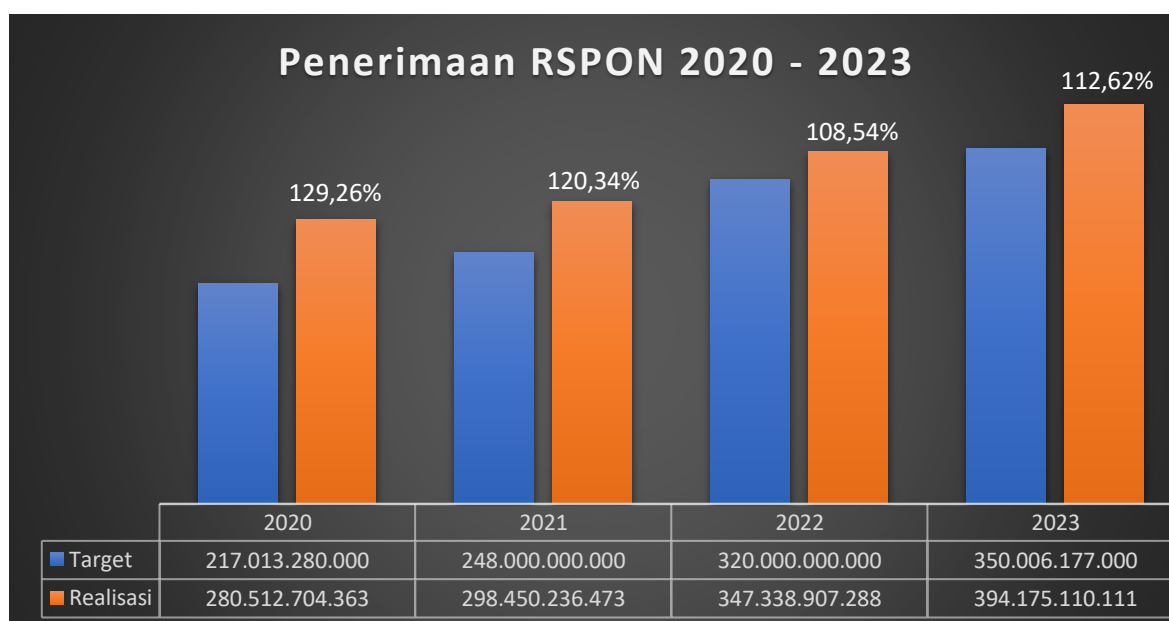
Pencapaian Penerimaan RSPON Mahar Mardjono Jakarta Tahun 2023 tercapai sebesar Rp.394.175.110.111,- dari Target yang ditetapkan sebesar Rp.350.006.177.000,- (112,62%).

Berikut penerimaan RSPON Mahar Mardjono:

Tabel V.13 Komposisi Penerimaan RSPON Tahun 2022 & 2023

URAIAN PENERIMAAN	Realisasi		Kenaikan (Penurunan)	
	2022	2023	Rupiah	%
Umum	74.164.018.346	77.719.637.821	3.555.619.475	4,79
Jaminan BPJS	263.598.637.908	229.060.548.589	35.461.910.681	13,45
Penerimaan Fungsional	337.762.656.254	376.780.186.410	39.017.530.156	11,55
Jasa Perbankan	5.736.202.664	7.385.682.844	1.649.480.180	28,76
Penerimaan Lain-lain	3.817.276.192	7.088.986.868	3.271.710.676	85,71
Penerimaan Non Fungsional	9.553.478.856	14.474.669.712	4.821.190.856	51,51
Jumlah	347.316.135.110	391.254.856.122	43.938.721.012	12,65

Grafik V.11 Trend Penerimaan RSPON Tahun 2020 – 2023



Tabel V.14 10 Penerimaan RSPON berdasarkan Jenis Pendapatan Tahun 2022 – 2023

Kode Akun Jenis Pendapatan	2022	2023	Kenaikan/Penurunan	
			Rp	%
424312 Pendapatan Hasil Kerja Sama Lembaga/Badan Usaha	2.745.588.771	5.582.183.043	2.836.594.272	103,31
424111 Pendapatan Jasa Pelayanan Rumah Sakit	293.956.722.335	375.231.625.607	81.274.903.272	27,65
424919 Pendapatan Lain-lain BLU	97.712.702	136.459.142	38.746.440	39,65
424421 Pendapatan dari Pelayanan BLU yang bersumber dari Entitas Pemerintah Pusat dalam Satu Kementerian Negara/Lembaga	44.781.021.836	2.904.905.486	(41.876.116.350)	-93,51
425811 Pendapatan Denda Penyelesaian Pekerjaan Pemerintah	-	5.918.344	5.918.344	100,00
424229 Pendapatan Hibah Tidak Terikat -Lainnya - Uang	-	14.000.000	14.000.000	100,00
425912 Penerimaan Kembali Belanja Barang Tahun Anggaran Yang Lalu	21.658.980	6.450.000	(15.208.980)	-70,22
425913 Penerimaan Kembali Belanja Modal Tahun Anggaran Yang Lalu	-	2.907.885.645	2.907.885.645	100,00
424911 Pendapatan Jasa Layanan Perbankan BLU	5.736.202.664	7.385.682.844	1.649.480.180	28,76
Total	347.338.907.288	394.175.110.111	46.836.202.823	13,48

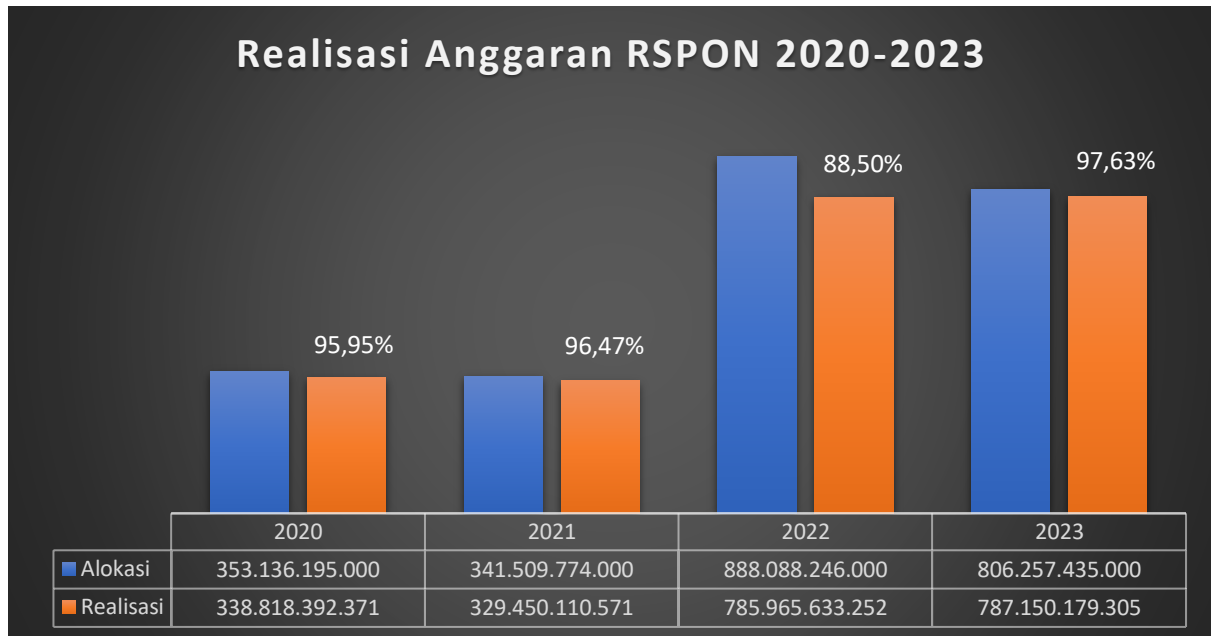
Tabel V.13 menjelaskan terdapat penerimaan kembali Belanja Tahun Anggaran sebesar Rp.2.920.253.989, terdapat kenaikan pendapatan hasil Kerjasama Lembaga Tahun 2023 terkait Pembayaran sewa lahan yang jatuh tempo dan penerimaan Diklat. Pendapatan Jasa Pelayanan Perbankan BLU dikarenakan adanya kenaikan Bunga Deposito.

Penurunan pendapatan terjadi dari Pelayanan BLU dari Entitas Pemerintah Pusat dalam satu Kementerian Negara / Lembaga Tahun 2023 dikarenakan sudah tidak memiliki Piutang Covid-19.

2) Realisasi Anggaran

Realisasi Penyerapan Anggaran RSPON Mahar Mardjono berdasarkan PAGU terakhir DIPA Tahun 2023 Revisi ke-18 per Tanggal 17 Januari 2024 sebesar Rp.806.257.435.000,- dari Pagu Anggaran Tahun 2023 sebesar Rp.787.150.179.305,- (97,63%).

Grafik V.12 Realisasi Anggaran RSPON Tahun 2020 - 2023



Tabel V.15 Rincian Realisasi Anggaran per 31 Desember 2023

NO	URAIAN	ALOKASI	Relisasi	%
I	Rupiah Murni			
1.	Belanja Pegawai	44.304.006.000	43.973.723.773	99,25
2.	Belanja Barang	17.928.491.000	17.410.218.949	97,11
3.	Belanja Modal	255.533.412.000	255.486.820.020	99,98
Total Belanja Rupiah Murni		317.765.909.000	316.870.762.742	99,72
II	Badan Layanan Umum			
1.	Belanja Pegawai			
2.	Belanja Barang	351.840.624.000	335.275.678.508	95,29
3.	Belanja Modal	136.650.902.000	135.003.738.055	98,79
Total Belanja Blu		488.491.526.000	470.279.416.563	96,27
TOTAL RM dan BLU		806.257.435.000	787.150.179.305	97,63

3. WTP dan Zona Integritas

Dalam meraih WTP dan Zona Integritas, maka ada beberapa hal yang dilakukan oleh Rumah Sakit Pusat Otak Nasional, yaitu:

- 1) Membangun komitmen dan Integritas Pimpinan, Para Pengelola dan Para Pelaksana Kegiatan, hal ini dibuktikan dengan telah dilaksanakannya Pendampingan menuju Wilayah Bebas Korupsi (WBK) / Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani (WBBM) di RSPON Mahar Mardjono Jakarta oleh Inspektorat Jenderal Kementerian Kesehatan pada Tanggal 8-11 Agustus 2023 secara Luring dan Penilaian pada Tanggal 28 Agustus 2023 secara Daring.
- 2) Peningkatan Kapasitas SDM, antara lain:
 - Melaksanakan pelatihan diantaranya dengan mengikutsertakan Pelatihan ACLS, BNLS dan lain-lain bagi Perawat & Dokter dan Pelatihan Bendahara Pengeluaran dan Penerimaan bagi Staf Keuangan bekerjasama dengan Direktorat Jenderal Pelayanan Kesehatan Kementerian Kesehatan RI
 - Melaksanakan Seminar yang diadakan oleh Kementerian Kesehatan RI ataupun perkumpulan Profesi lainnya baik itu untuk Tenaga Kesehatan maupun non Kesehatan.
- 3) Melakukan Hasil Konkrit Pembangunan Zona Integritas, yakni dengan:
 - Meningkatnya Akuntabilitas Rumah Sakit
 - Meningkatnya Indeks Persepsi Anti Korupsi (IPAK)
 - Meningkatnya Penguatan Manajemen SDM
 - Manajemen Perubahan
 - Agen Perubahan
 - Meningkatkan Penguatan Pengawasan
 - Peningkatan Kualitas Pelayanan Publik
 - Penataan Tata Laksana
 - Efisiensi dan Efektivitas

Dalam hasil Audit dan Laporan Keuangan RSPON Mahar Mardjono mendapatkan nilai Wajar Tanpa Pengecualian (WTP) dan mendapatkan penghargaan sebagai Unit Kerja Pelayanan Berpredikat menuju Wilayah Bebas Korupsi (WBK) dari Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Tahun 2023.

BAB VI

PENUTUP

1. Kesimpulan

2. Peningkatan kompetensi Pegawai dapat dilaksanakan pada Tahun 2023 melalui metode *Hybrid* atau *Blended Learning* sehingga Pelatihan atau Seminar dalam rangka meningkatkan kompetensi Pegawai dapat terus dilakukan.
3. Pencapaian penerimaan RSPON Mahar Mardjono pada Tahun 2023 telah tercapai sebesar Rp.394.175.110.111,- melebihi dari Target sebesar Rp.350.006.117.000,- (112,62%). Realisasi Penyerapan Anggaran RSPON Mahar Mardjono berdasarkan PAGU terakhir DIPA Tahun 2023 Revisi ke-18 per Tanggal 17 Januari 2024 sebesar Rp.806.257.435.000,- dari Pagu Anggaran Tahun 2023 sebesar Rp.787.150.179.305,- (97,63%).
4. Peningkatan pendapatan dan efisiensi pada Biaya pada Bulan Desember 2023 nilai Rasio PNBPN terhadap Beban Operasional (POBO) yang dihasilkan RSPON sebesar 98,59% dari Standar IKT sebesar 75% Target IKT sebesar 80%.
5. Rumah Sakit Pusat Otak Nasional Prof. Dr. dr. Mahar Mardjono meraih penghargaan Wilayah Bebas Korupsi (WBK) dari Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi.
6. Capaian-capaian Indikator Kinerja ditahun 2022 adalah sebagai berikut:
 - Indikator Kinerja Terpilih (IKT) yang terdiri atas 13 Indikator terdapat 1 Indikator Kinerja yang tidak tercapai yakni Ketetapan Waktu Layanan, sedangkan 12 Indikator Kinerja telah tercapai Standar dan Target yang tertera pada Kontrak Kinerja antara RSPON Mahar Mardjono dengan Direktur Jenderal Perbendaharaan Kementerian Keuangan Republik Indonesia.
 - Indikator Kinerja Utama (IKU) yang terdiri atas 10 Program Sasaran Strategis dan 61 Indikator Kinerja diperoleh tingkat capaian IKU Tahun 2023 telah tercapai sebesar 95,08% dengan rincian 58 Indikator Kinerja Utama telah tercapai, sedangkan terdapat 3 Indikator Kinerja Utama yang belum tercapai.
 - Penilaian *Maturity Rating* yang terdiri atas 5 Aspek Maturutas dan 23 Sub Aspek Maturitas Tahun 2023 mendapatkan Skor Maturitas 3,59 meningkat dari Tahun sebelumnya.

2. Saran

Upaya dan strategi yang dapat dilakukan dalam rangka meningkatkan kinerja dalam pelaksanaan kegiatan di Rumah Sakit Pusat Otak Nasional Mahar Mardjono adalah sebagai berikut:

1. Meningkatkan Sumber Pendapatan lain dalam rangka peningkatan Pendapatan Rumah Sakit;
2. Melakukan Koordinasi lebih lanjut antar Unit di Pelayanan agar dapat menentukan waktu yang tepat dalam proses Pasien tiba hingga Pasien mendapatkan Obat;
3. Meningkatkan kompetensi SDM yang mencakup pengetahuan dan kemampuan dari keseluruhan Pegawai sesuai dengan tugas dan fungsinya guna peningkatan Pelayanan yang lebih baik;
4. Melakukan efisiensi operasional Rumah Sakit melalui optimalisasi dalam pengelolaan keuangan baik dalam penyusunan anggaran, perencanaan, pelaksanaan anggaran kegiatan serta laporan keuangan sesuai dengan aturan yang berlaku;
5. Meningkatkan Capaian Indikator Kinerja yang sudah dicapai dengan baik dan meningkatkan Capaian Indikator Kinerja yang masih belum tercapai.

L A M P I R A N

LAMPIRAN 1

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2023

**DIREKTORAT JENDERAL PELAYANAN KESEHATAN
RUMAH SAKIT PUSAT OTAK NASIONAL
Prof. Dr. dr. MAHAR MARDJONO JAKARTA**



PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2023

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : dr. Mursyid Bustami, Sp.S(K), KIC, MARS

Jabatan : Plt. Direktur Utama Rumah Sakit Pusat Otak Nasional
Prof. Dr. dr. Mahar Mardjono Jakarta

selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : dr. Azhar Jaya, SKM, MARS

Jabatan : Direktur Jenderal Pelayanan Kesehatan

selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jakarta, Januari 2023

Pihak Kedua,

Pihak Pertama



dr. Azhar Jaya, SKM, MARS
NIP. 197106262000031002



dr. Mursyid Bustami, Sp.S(K), KIC, MARS
NIP. 196209131988031002

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2023
RUMAH SAKIT PUSAT OTAK NASIONAL
Prof. Dr. dr. MAHAR MARDJONO JAKARTA

No.	Sasaran Program/ Kegiatan	Indikator Kinerja	Target
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Terwujudnya Kepuasan Stakeholders	Indeks Kepuasan Masyarakat Terhadap Rumah Sakit	82
		Persentase Kepuasan Pasien dan/atau Keluarga Terhadap Pelayanan Kesehatan	88%
		Persentase Tingkat Kepuasan Pegawai	86%
		Persentase Tingkat Kepuasan Staf Medik Terhadap Remunerasi	70%
		Persentase Kepuasan Pasien dan/atau Keluarga Pasien Terhadap Fasilitas Pendukung	85%
		Persentase Kepuasan Peserta Didik terhadap Proses Pendidikan	80%
		Persentase Penurunan Keluhan Pasien dan/atau Keluarga Pasien	30%
		Persentase Kecepatan Waktu Penyelesaian Keluhan dengan Kategori Non-Medis ≤ 1x24 jam	80%
2.	Terwujudnya Pelayanan Kesehatan yang Berkualitas dengan Kendali Mutu dan Kendali Biaya	Jumlah Pelaporan Pelaksanaan Audit Medis Kasus Stroke dan Persarafan	2 Laporan
		Persentase Penurunan Jumlah Kematian di Rumah Sakit	1%
		Persentase Peningkatan Waktu Pelayanan Rawat Jalan tanpa Pemeriksaan Penunjang ≤ 120 menit	80%
		Persentase Penundaan Waktu Operasi Elektif	4%
		Persentase Ketepatan Waktu Pelayanan Dokter di Poliklinik	80%
		Persentase Ketepatan Waktu Visite Dokter di Rawat Inap	80%
		Jumlah Panduan Praktek Klinis (PPK) Yang di Implementasikan	20 PPK
		Persentase Pasien Stroke Hiperakut (≤ 4,5 jam) yang dilakukan Pemeriksaan CT Scan Kepala Non Kontras ≤ 30 Menit	80%
		Persentase Pasien Stroke Iskemik Dengan Onset <4,5 jam Yang Mendapatkan Terapi rTPA intravena	80%
		Persentase Pasien Stroke Iskemik dengan <i>Length of Stay</i> (LOS) < 7 hari	80%
		Persentase Pasien Stroke Iskemik Pulang dalam Kondisi Hidup	90%
		Jumlah Laporan Pengukuran 13 Indikator Nasional Mutu dengan hasil mencapai target masing-masing indikator	12 Laporan

No.	Sasaran Program/ Kegiatan	Indikator Kinerja	Target
(1)	(2)	(3)	(4)
2.	Terwujudnya Pelayanan Kesehatan yang Berkualitas dengan Kendali Mutu dan Kendali Biaya	Jumlah Laporan Pencapaian Insiden Keselamatan Pasien dengan Target Kejadian Sentinel Nol	12 Laporan
		Persentase Kasus Sesuai <i>Clinical Pathway</i>	95%
		Persentase Pelaksanaan Sistem Rujukan Terintegrasi (SISRUTE)	85%
		Persentase Pelayanan Pasien dengan waktu Pemeriksaan Laboratorium ≤ 60 Menit	85%
		Persentase Pelayanan Pasien dengan Waktu Pemeriksaan Radiologi < 1 Jam	75%
		Persentase Pasien dengan Waktu Masuk Rawat Inap < 60 Menit	85%
		Persentase Realisasi Rencana Pasien Pulang yang dilakukan H-1	80%
		Persentase Jumlah Pasien dengan Waktu Penanganan IGD Maksimal 6 Jam	80%
		Persentase Capaian Indikator Klinis Sesuai PPK	85%
3.	Terwujudnya Pengembangan dan Menciptakan Inovasi-Inovasi Dibidang Pelayanan	Jumlah Layanan Unggulan VVIP di Rumah Sakit	2 Layanan
		Persentase Peningkatan Kunjungan Pasien di Pelayanan Unggulan VVIP	10%
		Jumlah Layanan Unggulan Bertaraf Internasional yang Dikembangkan	1 Layanan
		Jumlah Sistem Informasi Surveillans Berbasis Digital yang Diintegrasikan	1 Sistem
		Jumlah Hubs Layanan Berbasis Genomik dalam Bidang Otak dan Persarafan yang dikembangkan	1 Hubs
		Jumlah Sample yang Direkrut untuk Pelaksanaan Pemeriksaan HWGS	600 Sampel
		Persentase Penelitian Genomik <i>Clopidogrel Resistance CYP2C19 Gene Studying Ischemic Stroke of Indonesian Population</i>	75%
4.	Terwujudnya Kerjasama dengan Instansi/Lembaga Nasional Maupun Internasional	Jumlah Jejaring dan Kerjasama Institusi dalam Bidang Otak dan Persarafan	4 Institusi
		Jumlah Pengampunan Rumah Sakit Rujukan dalam Bidang Otak dan Persarafan	112 RS
5.	Terselenggaranya Promosi dan Publikasi di Bidang Otak dan Persarafan	Jumlah Artikel Ilmiah dan Artikel Populer yang Dipublikasikan	25 Artikel
6.	Terwujudnya Peningkatan Kompetensi SDM	Persentase Jabatan Fungsional SDM yang Tersertifikasi	75%
		Persentase SDM yang Tersertifikasi	65%
		Jumlah Peserta <i>Fellowship</i> /Pendidikan Kedokteran berbasis Rumah Sakit	3 Peserta
		Persentase Dokter Pendidik Klinis yang mendapat TOT	90%

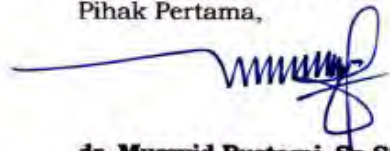
No.	Sasaran Program/ Kegiatan	Indikator Kinerja	Target
(1)	(2)	(3)	(4)
7.	Budaya Kinerja yang Baik	Persentase Ketepatan Waktu Pelayanan Kepegawaian	100%
		Persentase Sertifikasi ISO Manajemen 9001	50%
8.	Terwujudnya Pengendalian Manajemen dan Tata Kelola yang Baik	Persentase Rekomendasi Hasil Pemeriksaan BPK yang Tuntas Ditindaklanjuti	92,5%
		Opini Audit atas Laporan Keuangan	WTP
9.	Terwujudnya Optimalisasi Sarana dan Prasarana dengan Memanfaatkan Sistem Informasi/Digital	Persentase Pemenuhan Sarana Prasarana dan Alat (SPA) Sesuai Standar	95%
		Persentase Tingkat Keandalan Sarana, Prasarana dan Peralatan Kesehatan	100%
		Persentase Ketersediaan Fasilitas Parkir untuk Pasien	70%
		Persentase Ketersediaan Fasilitas Taman dari Total Luas Lahan	30%
		Persentase Pengecekan Rutin Fasilitas Toilet Publik Setiap Jam	100%
		Persentase Pemenuhan Fasilitas Ruang Tunggu Publik 1-1,5m ² /orang	90%
		Persentase Integrasi Pengelolaan BMN	80%
		Jumlah Modul Sistem Informasi Rumah Sakit	118 Modul
		Presentase Integrasi Data Antrian Pendaftaran, dan Medical Record melalui Platform SATU SEHAT	100%
10.	Terwujudnya Efisiensi dan Efektifitas Penggunaan Sumber Daya	Rasio PNBPN Terhadap Biaya Operasional (PB)	72%
		Persentase Realisasi Target Pendapatan BLU	95%
		Persentase Realisasi Anggaran Bersumber Rupiah Murni	97%
		Persentase Realisasi Anggaran Bersumber PNBPN BLU	95%
		Persentase Nilai EBITDA Margin	15%

Program	Anggaran
1. Program Dukungan Pelayanan Kesehatan Unit Pelaksana Teknis	Rp 350.006.177.000,-
2. Program Dukungan Manajemen Pelaksanaan Program di Ditjen Pelayanan Kesehatan	Rp 60.197.827.000,-
Total	Rp 410.204.004.000,-

Pihak Kedua,


dr. Azhar Jaya, SKM., MARS
NIP. 197106262000031002

Jakarta, Januari 2023
Pihak Pertama,


dr. Mursyid Bustami, Sp.S(K), KIC, MARS
NIP. 196209131988031002

LAMPIRAN 2

KONTRAK KINERJA TAHUN 2023



**KONTRAK KINERJA
ANTARA**

**DIREKTUR JENDERAL PERBENDAHARAAN
KEMENTERIAN KEUANGAN RI**

DENGAN

**DIREKTUR UTAMA RUMAH SAKIT PUSAT OTAK NASIONAL
PROF. DR. dr. MAHAR MARDJONO JAKARTA
KEMENTERIAN KESEHATAN RI
TAHUN 2023**



Nomor : PRJ-181/PB/2023

Pada hari ini, Selasa tanggal Tiga Puluh Satu bulan Januari tahun Dua Ribu Dua Puluh Tiga bertempat di Jakarta, kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama : Astera Primanto Bhakti
Jabatan : Direktur Jenderal Perbendaharaan, Kementerian Keuangan RI
Dalam hal ini bertindak untuk dan atas nama Menteri Keuangan RI

Selanjutnya disebut sebagai **PIHAK PERTAMA**

2. Nama : dr. Mursyid Bustami, Sp.S(K), KIC, MARS
Jabatan : Plt. Direktur Utama Rumah Sakit Pusat Otak Nasional Prof. Dr. dr. Mahar Mardjono Jakarta, Kementerian Kesehatan RI

Selanjutnya disebut sebagai **PIHAK KEDUA**.

Bersepakat bahwa dalam rangka mewujudkan Badan Layanan Umum yang efektif, transparan, akuntabel dan berorientasi pada hasil, diperlukan Kontrak Kinerja Tahun 2023, dengan ketentuan;

PIHAK KEDUA menyatakan kesanggupan untuk mencapai target pada Indikator Kinerja Terpilih sebagai berikut:

No	Indikator Kinerja	Nilai Standar	Target Kinerja 2023			
			TW I	TW II	TW III	TW IV
1.	Ketersediaan Fasilitas Layanan	82,5%	N/A	77,5%	N/A	82,5%
2.	Ketepatan Waktu Layanan	80%	56,7%	65%	75%	81,7%
3.	Penundaan Waktu Operasi Elektif	3%	5%	4%	3%	3%
4.	Publikasi Penelitian Nasional dan/atau Internasional	100%	N/A	N/A	N/A	100%*)
5.	Peserta Fellowship/Pendidikan Kedokteran berbasis Rumah Sakit	100%	N/A	N/A	N/A	100%**)
6.	Tingkat Kepuasan Pasien Terhadap Pelayanan Kesehatan	76,61	N/A	80	N/A	88
7.	Pasien Stroke Hiperakut (< 4,5 jam) yang dilakukan Pemeriksaan CT Scan Kepala Non Kontras ≤ 30 Menit	80%	80%	80%	85%	85%
8.	Pasien Stroke Iskemik Dengan Onset <4,5 jam Yang Mendapatkan Terapi rTPA intravena	80%	80%	85%	85%	90%
9.	Pasien Stroke Iskemik dengan Length of Stay (LOS) < 7 hari	80%	80%	80%	85%	85%
10.	Pasien Stroke Iskemik Pulang dalam Kondisi Hidup	90%	75%	80%	85%	90%
11.	Rasio PNBPN Terhadap Beban Operasional (PB)	75%	75%	85%	90%	80%
12.	Modernisasi Pengelolaan Keuangan BLU	100%	100%	100%	100%	100%
13.	Pertumbuhan Realisasi Pendapatan dari Pemanfaatan Aset Badan Layanan Umum	10%	N/A	10%	N/A	11%

*) Target Publikasi Penelitian Nasional dan/atau Internasional adalah 16 penelitian

**) Peserta Fellowship/Pendidikan Kedokteran berbasis Rumah Sakit adalah 3 orang

PIHAK KEDUA bersedia menerima konsekuensi atas capaian target kinerja tersebut.

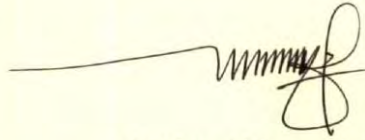
Reviu dan evaluasi atas capaian kinerja dilaksanakan oleh PIHAK PERTAMA untuk selanjutnya dipergunakan sebagai dasar pertimbangan pemberian remunerasi.

Direktorat Jenderal Perbendaharaan
Direktur Jenderal,

Jakarta, 31 Januari 2023
Rumah Sakit Pusat Otak Nasional
Prof. Dr. dr. Mahar Mardjono Jakarta
Plt. Direktur Utama,



Astera Primanto Bhakti



dr. Mursyid Bustami, Sp.S(K), KIC, MARS



PENGHARGAAN TAHUN 2023

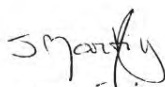


WSO ANGELS AWARDS Q2 2023

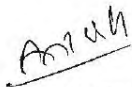
DIAMOND STATUS

AWARDED TO

NATIONAL BRAIN CENTER HOSPITAL
INDONESIA



SHEILA MARTINS
WSO President



JEYARAJ PANDIAN
WSO President-Elect



THOMAS FISCHER
Co-Founder - The Angels
Initiative



JAN VAN DER MERWE
Co-Founder - The Angels
Initiative













MENTERI KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA

memberikan

TANDA PENGHARGAAN

kepada :

RS PON Prof. Dr.dr. Mahar Mardjono

sebagai

Peringkat II

**Rumah Sakit Vertikal kategori RS Khusus dengan
Tingkat Maturitas BLU Terbaik**

Jakarta, 20 Januari 2024
MENTERI KESEHATAN



BUDI G. SADIKIN



MENTERI KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA

memberikan

TANDA PENGHARGAAN

kepada :

RS PON Prof. Dr.dr. Mahar Mardjono

sebagai

Peringkat III

**Rumah Sakit Vertikal kategori RS Khusus dengan
Pengukuran Standar Klinis Terbaik**

Jakarta, 20 Januari 2024
MENTERI KESEHATAN



BUDI G. SADIKIN